UNIVERSITAS
DHARMAWANGSA

Unggul, Berwawasan Global, dan Berjiwa Entrepreneurship

BUKU

KURIKULUM KAMPUS BERDAMPAK

BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION

PROGRAM STUDI

PROGRAM STUDI AKUAKULTUR





"Mewujudkan Kurikulum Berkualitas, Relevan, dan Berdampak untuk Masa Depan yang Lebih Baik"

UNGGUL | BERWAWASAN GLOBAL | BERJIWA ENTREPRENEURSHIP | BERDAMPAK

BUKU KURIKULUM KAMPUS BERDAMPAK BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION

PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA
MEDAN
2026

BUKU KURIKULUM KAMPUS BERDAMPAK BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION

PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN

TIM PENYUSUN KURIKULUM :

Penanggung Jawab : Dr.Bambang Hendra S.,S.Pi.,M.Si
Ketua Tim : Dwi Tika Afriani, S.Si, M.Pd
Anggota : Dr. Emmy Syafitri, S.Pi, M.Si
Dr. Uswatul Hasan, S.Pi, M.Si
Dr. Helentina M Manullang, S.Pi, M.Si

	UNIVERSITAS DHARMAWANGSA **Jl. KL. Yos Sudarso No. 224 Medan**	**Nomor Dokumen**	
		Tanggal Terbit	
		Tanggal Efektif	**5 Oktober 2026**
		Nomor Revisi	**-**

LEMBAR PENGESAHAN

BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. Perumusan	Dwi Tika Afriani, S.Si, M.Pd	Ketua Tim	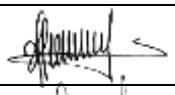	9 Maret 2026
2. Pemeriksaan	Dr.Bambang Hendra Siswoyo, S.Pi, M.Si	Dekan		17 Maret 2026
3. Persetujuan	Dr. Rahmat Hidayat, MA	Wakil Rektor I	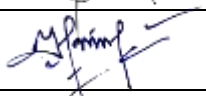	23 Maret 2026
4. Penetapan	Dr. H. Zamakhsyari Bin Hasballah Thaib, Lc, MA	Rektor	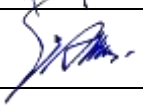	24 Maret 2026
5. Pengendalian	Drs. Junaidi, MA	Ketua LP3M		30 Maret 2026

UNIVERSITAS DHARMAWANGSA (UNDHAR)

FAKULTAS HUKUM – FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK – FAKULTAS PERIKANAN – FAKULTAS AGAMA ISLAM
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS – FAKULTAS TEKNIK & ILMU KOMPUTER – SEKOLAH PASCA SARJANA
JLN. K.L. YOS SUDARSO NO. 224 TELP. (061) 6613783 / WA. 0812 6242 5050

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : R.020.10.022026 – 113A.

Tentang

KURIKULUM KAMPUS BERDAMPAK BERBASIS *OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)* PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS DHARMAWANGSA

Rektor Universitas Dharmawangsa

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka menjawab berbagai tuntutan kebutuhan pasar tenaga kerja agar bisa sejalan dengan kurikulum yang di ajarkan di Perguruan Tinggi, sehingga alumni Universitas Dharmawangsa dapat memiliki bekal dan lebih kompetitif masuk ke dunia kerja maka perlu ditetapkan Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* Program Studi di Lingkungan Universitas Dharmawangsa.
2. Bahwa Untuk maksud tersebut di atas perlu dikeluarkan Surat Keputusan penetapannya.

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi
6. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84/E/KPT/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi.
8. Statuta Universitas Dharmawangsa Tahun 2025
9. Peraturan Rektor Nomor : 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik, Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana.
10. Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Undhar.

Memperhatikan : Hasil rumusan Rektorat, Dekanat dan staf Universitas Dharmawangsa tentang penetapan Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* Program Studi di Lingkungan Universitas Dharmawangsa.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama : Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* Program Studi di Lingkungan Universitas Dharmawangsa yang terlampir dalam Surat Keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Pebruari 2026
R e k t o r,

Dr. H. Zainuddin Iqbal bin Hasballah Thaib, Lc, MA

Tembusan :
1. Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Medan
2. Dekan dan Direktur Pascasarjana Undhar.
3. Kaprodi di lingkungan Undhar.
4. A r s i p.

KATA PENGANTAR
KETUA PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Buku Kurikulum Kampus Berdampak Berbasis *Outcome Based Education* (OBE)** ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bagian dari komitmen perguruan tinggi dalam menghadirkan sistem pendidikan yang relevan, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pencapaian hasil belajar mahasiswa serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat, dunia kerja, dunia usaha, dan pembangunan bangsa.

Kurikulum merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menentukan arah proses pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta pencapaian visi dan misi perguruan tinggi. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum tidak hanya berorientasi pada pemenuhan struktur dan substansi akademik, tetapi harus mampu memastikan bahwa seluruh proses pendidikan menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, adaptif, kreatif, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi nyata. Paradigma inilah yang menjadi landasan penting dalam pengembangan Kurikulum Kampus Berdampak berbasis OBE.

Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) menempatkan capaian pembelajaran sebagai orientasi utama dalam seluruh proses pendidikan. Mulai dari perumusan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bahan kajian, strategi pembelajaran, asesmen, hingga evaluasi kurikulum, semuanya dirancang secara terintegrasi untuk memastikan ketercapaian outcome yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, keberhasilan pendidikan tidak semata-mata diukur dari terselenggaranya proses pembelajaran, tetapi terutama dari perubahan kompetensi dan kemampuan mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikannya.

Konsep Kampus Berdampak memperluas orientasi pendidikan tinggi dari sekadar menghasilkan lulusan menjadi menghadirkan manfaat dan dampak yang

lebih luas. Kampus diharapkan mampu menjadi ruang tumbuhnya gagasan, inovasi, kolaborasi, dan solusi atas berbagai persoalan masyarakat. Karena itu, kurikulum perlu memberikan ruang yang lebih besar bagi pembelajaran berbasis pengalaman, proyek, riset, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan, pemanfaatan teknologi digital, kolaborasi lintas disiplin, serta keterlibatan mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan nyata di lingkungan sekitar.

Buku ini disusun sebagai pedoman dan rujukan dalam pengembangan serta implementasi kurikulum pada program studi. Di dalamnya memuat prinsip, kerangka, mekanisme, dan arah pengembangan kurikulum berbasis OBE yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi. Kurikulum diharapkan tidak bersifat statis, tetapi terus dikembangkan melalui proses evaluasi, pemantauan, pemutakhiran, dan penyempurnaan secara berkelanjutan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, tuntutan masyarakat, serta dinamika global.

Kami menyadari bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Kampus Berdampak berbasis OBE tidak hanya ditentukan oleh dokumen kurikulum yang baik, tetapi juga oleh komitmen seluruh sivitas akademika. Dosen memiliki peran strategis sebagai perancang dan fasilitator pembelajaran, mahasiswa sebagai subjek utama pendidikan, tenaga kependidikan sebagai pendukung layanan akademik, serta mitra eksternal sebagai bagian penting dalam memastikan relevansi dan kebermanfaatan proses pendidikan. Sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci untuk mewujudkan ekosistem pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdampak.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan pemikiran, masukan, dukungan, dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk terus disempurnakan. Oleh sebab itu, kritik, saran, dan masukan konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan sebagai bagian dari budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pimpinan perguruan tinggi, fakultas, program

studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan seluruh pemangku kepentingan dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dan berorientasi pada outcome.

Akhirnya, kami berharap Buku Kurikulum Kampus Berdampak Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) ini dapat menjadi salah satu instrumen strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga andal, berwawasan global, berjiwa entrepreneurship, berkarakter, adaptif, dan mampu menciptakan dampak positif bagi masyarakat, bangsa, dan dunia. Semoga ikhtiar ini menjadi bagian dari perjalanan menuju perguruan tinggi yang semakin bermutu, inovatif, kolaboratif, relevan, dan berkelanjutan.

Medan, 9 Maret 2026

Ketua Tim Penyusun

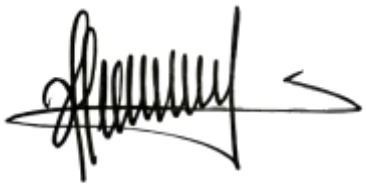

Dwi Tika Afriani, S.Si, M.Pd

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS PERIKANAN

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Buku Kurikulum Kampus Berdampak Berbasis *Outcome Based Education* (OBE)** pada Program Studi Akuakultur ini dapat disusun dan diterbitkan sebagai salah satu instrumen penting dalam pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, adaptif, dan berorientasi pada masa depan. Buku ini merupakan bagian dari ikhtiar akademik dalam memastikan bahwa proses pendidikan di perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi dan dampak nyata bagi masyarakat.

Kurikulum memiliki posisi strategis dalam menentukan arah dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kurikulum bukan sekadar kumpulan mata kuliah dan bahan kajian, melainkan sebuah desain pendidikan yang mengintegrasikan visi dan misi perguruan tinggi dengan kebutuhan mahasiswa, dunia kerja, masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tantangan global. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus dilakukan secara sistematis, dinamis, kontekstual, dan berkelanjutan agar mampu menjawab perubahan zaman sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa.

Penerapan *Outcome Based Education* (OBE) menjadi pendekatan penting dalam pengembangan kurikulum ini. OBE menempatkan capaian pembelajaran sebagai orientasi utama seluruh proses pendidikan. Setiap program pembelajaran diarahkan secara terukur untuk memastikan ketercapaian profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari terlaksananya proses pembelajaran, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi yang relevan serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata.

Konsep Kampus Berdampak memberikan dimensi yang lebih luas terhadap implementasi kurikulum berbasis OBE. Perguruan tinggi tidak cukup hanya menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi harus hadir sebagai bagian dari solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat. Melalui pembelajaran berbasis proyek, riset, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan, inovasi, kolaborasi, serta pemanfaatan teknologi digital, mahasiswa didorong untuk belajar dari persoalan nyata dan menghasilkan karya yang memberikan manfaat. Dengan demikian, kampus menjadi ekosistem akademik yang mampu menciptakan pengetahuan sekaligus menghasilkan dampak sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

Buku ini diharapkan menjadi pedoman bagi fakultas dan program studi dalam merancang, mengembangkan, mengimplementasikan, mengevaluasi, dan menyempurnakan kurikulum secara berkelanjutan. Setiap komponen kurikulum perlu memiliki keterkaitan yang jelas antara visi dan misi, profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, strategi pembelajaran, asesmen, hingga evaluasi ketercapaian outcome. Keselarasan tersebut menjadi bagian penting dalam membangun budaya mutu akademik serta memastikan bahwa kurikulum benar-benar mampu menjawab kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan lingkungan strategis perguruan tinggi.

Keberhasilan implementasi Kurikulum Kampus Berdampak berbasis OBE tentu membutuhkan komitmen dan kolaborasi seluruh sivitas akademika. Dosen dituntut mampu menghadirkan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa; mahasiswa didorong menjadi pembelajar aktif, kreatif, mandiri, dan produktif; sementara fakultas dan program studi perlu menyediakan ekosistem akademik yang mendukung pengembangan kompetensi dan pengalaman belajar yang relevan. Kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, masyarakat, alumni, dan berbagai mitra strategis juga menjadi bagian penting untuk memperkuat relevansi dan dampak kurikulum.

Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh tim penyusun, pimpinan universitas, pimpinan fakultas, program studi, dosen, tenaga

kependidikan, mahasiswa, alumni, serta para pemangku kepentingan yang telah memberikan pemikiran, masukan, dan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Kehadiran buku ini merupakan hasil dari semangat kolektif untuk terus melakukan peningkatan mutu pendidikan dan menghadirkan kurikulum yang responsif terhadap perubahan serta berorientasi pada kebutuhan masa depan. Semoga buku ini dapat menjadi rujukan yang memberikan arah yang jelas dan konsisten dalam pengembangan kurikulum di lingkungan perguruan tinggi.

Akhirnya, saya berharap Buku Kurikulum Kampus Berdampak Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) ini dapat menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang andal, berwawasan global, dan berjiwa entrepreneurship, sekaligus menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, adaptif, inovatif, dan mampu menciptakan nilai serta memberikan dampak positif bagi masyarakat, bangsa, dan dunia. Semoga implementasi kurikulum ini senantiasa menjadi bagian dari budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan dalam mewujudkan perguruan tinggi yang relevan, inovatif, kolaboratif, dan berdampak.

Medan, 9 Maret 2026
Dekan Fakultas Perikanan

Dr. Bambang Hendra Siswoyo, S.Pi, M.Si

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Dharmawangsa
2	Fakultas/Sekolah	Perikanan
3	Program Studi:	
	Nama Program Studi	Akuakultur
	Kode Program Studi	54250
4	Jenjang/Strata	Strata 1 (S1)
5	Gelar Lulusan	S.Pi
6	Status Akreditasi:	
	Nasional	Baik Sekali
	Internasional	-
7	Tanggal Berdiri	5 April 1990
8	SK Penyelenggaraan	No. 0240/O/1990
9	Alamat Program Studi	Jl. K.L Yos Sudarso No.224 Medan
10	Kode Pos	20115
11	Telepon	(061) 6635682 – 6613783
12	Web Program Studi	https://faperi.dharmawangsa.ac.id/
13	Alamat E-mail	fakultasperikanan26@gmail.com

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN KURIKULUM i
LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI 1
DAFTAR ISI 2
BAB I PENDAHULUAN 4
A. Latar Belakang Perubahan Kurikulum 4
B. Landasan Pengembangan Kurikulum 6
1. Landasan Filosofis 6
2. Landasan Sosiologi 7
3. Landasan Historis 8
4. Landasan Hukum 8
C. Tujuan Pengembangan Kurikulum 9
BAB II PROFI,VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI DAN UNIVERSITY VALUES 10
A. Profil Program Studi 10
B. Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi Program Studi 10
1. Visi Keilmuan Program Studi 10
2. Misi Keilmuan Program Studi 10
3. Tujuan Program Studi 10
4. Strategi Program Studi 11
5. Nawajiwa Dharmawangsa (University Value) 12
BAB III ANALISIS KEBUTUHAN 32
1. Mekanisme Evaluasi 32
2. Butir-butir Evaluasi 33
3. Hasil Evaluasi 35
BAB IV PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, DAN PENENTUAN BAHAN KAJIAN 41
A. Profil Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 41

1. Profil Lulusan 41
2. Deskripsi Level 6/7/8/9 KKNI 43
3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)..... 43
4. Matrik Hubungan CPL Dengan Profil Lulusan..... 46

B. Penentuan Bahan Kajian *(Body Of Knowledge)*/ PLO *(Program Learning Outcomes)* Berdasarkan CPL 54

A. Pembentukan Mata Kuliah Dan Penentuan Bobot Sks.....58

a. Pembentukan Mata Kuliah 58
b. Penentuan Bobot Sks 70
c. Peta Kurikulum 121
d. Mata Kuliah Penciri Universitas.....123
e. Mata Kuliah Penciri Fakultas 123
f. Mata Kuliah Penciri Program Studi 124

B. Distribusi Mata Kuliah Per Semester 127

BAB V BENTUK, MODEL DAN PENILAIAN 133

A. Bentuk Dan Model Pembelajaran.....133

B. Penilaian Hasil Belajar.....144

BAB VI HAK BELAJAR MAHASISWA DI LUAR KAMPUS 144

A. Persyaratan Umum 144

B. Mata kuliah Kampus Berdampak.....145

C. PELAKSANAAN.....147

D. MODEL PEMBELAJARAN.....149

BAB VII PENUTUP..... 152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Perubahan Kurikulum

Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Universitas Dharmawangsa merupakan salah satu program studi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia bidang perikanan dan akuakultur di Sumatera Utara. Program studi ini didirikan pada tahun 1990 sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam bidang budidaya perairan, pengelolaan sumber daya perikanan, serta pengembangan teknologi akuakultur yang berkelanjutan. Pada masa pendiriannya, Program Studi Budidaya Perairan menjadi satu-satunya program studi budidaya perairan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi swasta di Provinsi Sumatera Utara, sehingga keberadaannya memiliki arti penting dalam memperluas akses pendidikan tinggi perikanan bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Secara legal formal, Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Universitas Dharmawangsa telah memperoleh pengakuan dari pemerintah melalui Surat Keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0240/O/1990 tanggal 5 April 1990. Sejak memperoleh izin penyelenggaraan tersebut, program studi terus berkembang sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan kewirausahaan di bidang akuakultur. Berbagai upaya pengembangan dilakukan secara berkelanjutan untuk menyesuaikan proses pendidikan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perikanan, kebutuhan industri, serta tuntutan pembangunan sektor kelautan dan perikanan nasional.

Perkembangan Program Studi Budidaya Perairan tidak terlepas dari dukungan dan kepemimpinan Fakultas Perikanan Universitas Dharmawangsa yang secara konsisten melakukan penguatan tata kelola akademik dan kelembagaan. Pada periode awal pengembangan fakultas, kepemimpinan **Ir. Yosep Siswanto** selama dua periode berturut-turut (1988–1992 dan 1992–1996) berperan dalam

meletakkan fondasi kelembagaan serta mendukung proses penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Kepemimpinan tersebut kemudian dilanjutkan oleh **Drs. Leo Hutagalung** (1997–2001) yang berupaya memperkuat sistem akademik dan memperluas jejaring kerja sama yang mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Pada periode berikutnya, Fakultas Perikanan dipimpin oleh **Ir. Azwar Hamid, M.Sc.** (2002–2006) dan **Ir. Irwanmay, M.Si.** (2006–2010). Pada masa ini, berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus dilakukan. Perkembangan tersebut menjadi landasan penting dalam meningkatkan kapasitas program studi untuk menjawab tantangan pembangunan sektor akuakultur yang semakin dinamis dan berbasis teknologi.

Transformasi dan penguatan kualitas institusi semakin ditingkatkan pada masa kepemimpinan **Ir. Hj. Siti Yuliawati, M.Si.** yang menjabat selama dua periode (2010–2014 dan 2014–2018). Berbagai program peningkatan mutu akademik, penyempurnaan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan budaya penelitian menjadi fokus utama dalam mendukung daya saing lulusan.

Selanjutnya, kepemimpinan **Dr. Bambang Hendra Siswoyo, S.Pi., M.Si.** pada periode 2018–2022 dan 2022-sekarang terus mendorong modernisasi tata kelola Fakultas, penguatan implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan publikasi ilmiah, pengembangan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan sekarang kampus berdampak. Salah satu tonggak penting dalam perkembangan program studi pada periode ini adalah perubahan nomenklatur Program Studi Budidaya Perairan menjadi Program Studi Akuakultur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 651/KPT/I/2018. Perubahan nomenklatur tersebut merupakan langkah strategis untuk menyesuaikan identitas program studi dengan

perkembangan keilmuan, standar nasional pendidikan tinggi, serta kebutuhan dunia kerja dan industri akuakultur yang semakin berkembang.

Seiring dengan perubahan nomenklatur tersebut, Program Studi Akuakultur terus memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang budidaya perairan. Penguatan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan perkembangan sains akuakultur, kebutuhan pemangku kepentingan, serta tantangan global dalam mewujudkan sistem produksi perikanan yang berkelanjutan. Melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi, program studi berupaya menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, berkarakter, dan memiliki daya saing dalam menghadapi dinamika pembangunan sektor perikanan dan akuakultur.

Hingga saat ini, Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan Universitas Dharmawangsa tetap berkomitmen menjalankan perannya sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan di bidang akuakultur. Dengan dukungan tata kelola yang baik, sumber daya manusia yang kompeten, serta kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, program studi terus berupaya memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sektor perikanan, baik di tingkat regional maupun nasional.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan Universitas Dharmawangsa mengacu pada berbagai filosofi seperti perenialisme, esensialisme, progressivisme, dan rekonstruktivisme dengan pemikiran sebagai berikut.

1. Manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.

2. Pendidikan mampu membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjujung tinggi nilai-nilai sosial.
3. Pendidikan mampu membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
4. Pendidikan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
5. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah.
6. Lembaga pendidikan seperti Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan Universitas Dharmawangsa merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Landasan Sosiologi

Secara sosiologis Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa merupakan bagian dari *stake holder* pendidikan tinggi di bidang Akuakultur yang tidak lepas dari pengaruh komponen *stake holder* lainnya meliputi :

1. Civitas akademika Universitas Dharmawangsa yang memiliki peran dalam menentukan arah dan pengembangan kurikulum Program Studi Akuakultur;
2. Organisasi keprofesian seperti Forum Pendidikan Perikanan dan Kelautan Indonesia (FP2PKI), Masyarakat Akuakultur Indonesia (MAI) dan organisasi lainnya yang berkaitan dengan Akuakultur baik regional, nasional, bahkan internasional;
3. Pengguna lulusan terutama dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA) yang terkait dengan bidang Akuakultur; alumni Program Studi Akuakultur UNDHAR yang memiliki pengalaman di dunia kerja dan di masyarakat dalam megimplementasikan IPTEK Akuakultur dan masyarakat

secara umum yang memiliki kepentingan dengan implementasi IPTEK Akuakultur.

3. Landasan Historis

Kurikulum yang diterapkan di Program Studi Akuakultur UNDHAR secara historis mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja khususnya di sektor perikanan. Kurikulum Program Studi Akuakultur dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa belajar tentang Akuakultur khususnya organisme perikanan ekonomis penting terkait kajian sistem teknologi budidaya, nutrisi organisme budidaya, reproduksi organisme budidaya, pengelolaan lingkungan budidaya, dan penyakit organisme budidaya. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan diharapkan mampu menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja dan persaingan di era industri 4.0.

Kurikulum Program Studi Akuakultur UNDHAR dengan ketentuan Kemendikbud sebagai Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) berdasarkan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) 2015 menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang difokuskan untuk optimalisasi pengembangan proses pembelajaran melalui aktivitas penguatan capaian pembelajaran dan daya saing lulusan. Kurikulum Program Studi Akuakultur yang diterapkan saat ini adalah kurikulum hasil revisi tahun 2020 yang diberlakukan mulai tahun akademik 2021/2022 dan rencana akan dilakukan peninjauan kembali pada tahun 2024.

4. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

C. Tujuan Pengembangan Kurikulum

1. Relevan dengan kebutuhan zaman dan dunia kerja.
2. Efektif dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional.
3. Fleksibel sehingga bisa disesuaikan kondisi kampus dan daerah.
4. Berkesinambungan

BAB II PROFI,VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI DAN UNIVERSITY VALUES

A. Profil Program Studi

B. Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi

"**Menjadi Program Studi unggulan dalam pengembangan dan penerapan ilmu serta teknologi akuakultur pesisir, inovatif, dan berdaya saing global melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan pada tahun 2045.**"

2. Misi Keilmuan Program Studi

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang andal, unggul, dan inovatif di bidang akuakultur pesisir, berwawasan global, serta berorientasi pada penguatan kompetensi akademik dan teknopreneurship.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, dan berdaya saing global, memiliki kompetensi akademik, keterampilan praktis, serta jiwa kewirausahaan di bidang akuakultur.
3. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pengembangan akuakultur berkelanjutan.

3. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan yang andal dan unggul serta menghasilkan penelitian inovatif dan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu dan teknologi akuakultur yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS perikanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, inovasi, dan Teknopreneurship. dalam bidang akuakultur.

3. Terwujudnya jejaring kerja sama dengan lembaga pendidikan, industri, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan akuakultur berkelanjutan.

4. Strategi Program Studi

Strategi yang dilakukan dan dikembangkan oleh Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan UNDHAR guna mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan meliputi :

1. Strategi di bidang pendidikan dan pengajaran :

a. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran
b. Peningkatan layanan pembelajaran, revisi RPS, adanya penjaminan mutu dan suasana kampus yang akademik, asri dan religious.
c. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui studi lanjut, pelatihan/kursus, penelitian, penulisan karya ilmiah dan keikut sertaan dalam organisasi keprofesian di tingkat regional, nasional bahkan internasional.
d. Peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan soft skill sesuai kebutuhan pengguna lulusan, pengembangan jiwa entrepreneur dan jejaring alumni.

2. Strategi di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat :

a. Membentuk kelompok penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
b. Meningkatkan budaya meneliti dan pengabdian pada masyarakat melalui skim penelitian dan pengabdian masyarakat Ristek Dikti, dana internal UNDHAR, dan instansi lain baik pemerintah maupun swasta.
c. Peningkatan jumlah dan mutu artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi melalui pelatihan menulisan artikel ilmiah dan bantuan penggantian biaya publikasi oleh Universitas Dharmawangsa.

3. Strategi di bidang kerjasama :

Menjalin kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta serta stakeholders lain di bidang akuakultur.

Tabel: Strategi Program Studi

No	Strategi	Target				RAB (Juta)			
		2026	2027	2028	2029	2026	2027	2028	2029
1.	Strategi 1	50 %	75 %	85 %	100 %	15	25	30	40
2.	Strategi 2	50 %	75 %	85 %	100 %	15	25	30	40
3.	Strategi 3	50 %	75 %	85 %	100 %	15	25	30	40

5. Nawajiwa Dharmawangsa (University Value)

Universitas value yang dikembangkan dan menjadi budaya organisasi dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dharmawangsa merupakan nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan juga pendorong yang dibudayakan oleh civitas akademika Universitas Dharmawangsa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan tindakan guna tercapainya visi, misi dan tujuan Universitas Dharmawangsa. Universitas value yang diterapkan di Universitas Dharmawangsa yaitu NAWAJIWA yang meliputi prinsip-prinsip :

1. RELIGIUS

Relijius secara sederhana dimaknai dengan taat pada aturan agama. Secara fungsional, agama menjadi atau penting sehubungan dengan unsur-unsur pengalaman manusia yang diperoleh dari ketidakpastian, ketidakberdayaan, dan kelangkaan yang memang merupakan karakteristik fundamental kondisi manusia. Dalam hal ini fungsinya ialah menyediakan dua hal.

Pertama, suatu cakrawala pandang tentang dunia luar yang tidak terjangkau oleh manusia, dalam artian dimana deprivasi (pencabutan) dan frustasi dapat dialami sebagai sesuatu yang mempunyai makna.

Kedua, sarana ritual yang memungkinkan hubungan manusia dengan hal diluar jangkauannya, yang memberikan jaminan dan keselamatan bagi manusia mempertahankan moralnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa agama merupakan pedoman hidup dan menjadi tolok ukur yang mengatur tingkah laku penganutnya dalam kehidupan sehari-hari. Baik atau tidaknya tindakan seseorang tergantung pada seberapa taat dan seberapa dalam penghayatan terhadap agama yang diyakini.

Agama berperan sangat penting dalam mengatur kehidupan manusia dan mengarahkannya kepada kebaikan bersama. Singkat kata, kita membutuhkan agama dikarenakan agama mampu melestarikan hubungan yang baik dan harmonis antar manusia. Secara lebih terperinci, pentingnya peran agama dalam kehidupan manusia dapat dipahami dalam poin-poin berikut: Pertama, agama menghidupkan nilai luhur moralitas. Diturunkannya agama kepada manusia mempunyai agenda menghidupkan moralitas dalam rangka mengatur kehidupan manusia. Agama sangat mendukung nilai luhur yang menyeru kepada prinsip kebaikan, seperti keadilan, kejujuran, toleransi, dan tolong-menolong.

Dalam proses kehidupan yang dijalani manusia, agama sangat mendukung untuk tindakan kebaikan. Artinya, agama tidak hanya memberikan nilai-nilai yang bersifat moralitas, namun juga menjadikannya sebagai fondasi keyakinan. Agama mensyarakatkan moralitas sebagai bagian iman secara keseluruhan. Tak hanya moralitas yang ditekankan agama bersifat mengikat kepada setiap penganutnya. Tanpa bantuan agama, dapat dipastikan bahwa nilai-nilai kebajikan atau moralitas tersebut niscaya akan kehilangan maknanya dan akan menjelma menjadi serangkaian nasihat belaka yang bersifat tidak mengikat. Dengan kata lain, nilai-nilai tanpa makna hanya bercorak nasihat tidak lebih dari sekedar anjuran atau seruan belaka, misalnya, diucapkan seorang sahabat karib kita, sementara kita sendiri bebas untuk menerima atau menolaknya. Kedua, agama memberi kekuatan dalam menanggung penderitaan hidup.

Agama menghidupkan kekuatan dalam diri manusia untuk mampu menghadapi pelbagai penderitaan hidup dan berperan sebagai benteng kokoh

yang melindunginya dari serangan keputusasaan dan hilangnya harapan. Berkat keimanan yang kuat dan keyakinan bahwa Allah pasti memberi pertolongan, setiap masalah yang muncul dan setiap jalan buntu yang ditemui dalam kehidupannya dapat dipecahkan dan diatasi. Alhasil, ia akan mampu menghindar dari rongrongan keputusasaan dan kesia-siaan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa selain peran iman sebagai kekuatan pendorong/motivasi, tetapi juga merupakan faktor yang memungkinkan manusia sanggup menghadapi dan menanggung cobaan hidup dengan penuh ketegaran dan menyelamatkannya dari kepahitan akibat kegagalan dan kekecewaan yang alami. Ketiga, agama menjadi pegangan dan pedoman hidup. Dalam Islam sebagai contoh, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang tidak pernah berubah setiap zaman. Meskipun terdapat berbagai perbedaan tafsiran dalam memahaminya, namun tidak pernah ada perubahan dalam kitab suci yang diyakini kebenarannya tersebut. Pada faktanya, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya pegangan atau pedoman yang menjadi acuan dalam hidup. Karenanya, ia akan cenderung berusaha mengisi hidupnya dengan cara dan jenis pedoman hidup apapun, meski pedoman tersebut beserta nilai-nilai yang dikandungnya itu keliru dan menyesatkan. Pada saat itu, kehidupan intelektualnya tidak diisi dengan keyakinan yang masuk akal dan ajaran yang sehat.

Dalam keadaan demikian, agama dapat menjadi pegangan hidup dan intelektual dengan ajaran yang sehat dan mampu menyelamatkan seseorang dari dorongan kecenderungan ke arah kesia-siaan dalam menjalani kehidupan. Keempat, agama mendorong kemajuan ilmu pengetahuan. Selain memberikan pedoman hidup yang bersifat spiritual, agama juga mendorong kemajuan ilmu pengetahuan. Keyakinan agama mengajarkan kepada manusia bahwa pengetahuan tak terbatas merupakan sumber dari keteraturan alam yang berlaku di jagat raya ini (yang menjadi dasar dari teori ilmu pengetahuan), yang diibaratkan sebagai sebuah buku maha besar yang dikarang seorang sarjana yang sangat cerdas. Setiap halamannya yang berisi serangkaian paragraf dan kalimat, mengandungi cahaya kebenaran yang mendorong kita untuk mempelajari dan

merenungkannya. Kelima, agama sebagai integrator (menyatu padukan), baik individual maupun sosial, dalam arti bahwa agama mengintregasikan dan menyerasikan segenap aktivitas manusia, baik sebagai perseorangan maupun anggota masyarakat, yaitu integrasi dan keserasian sebagai insan yang taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta integrasi dan keserasian antara manusia sebagai makhluk sosial dalam hubungannya dengan sesama dan lingkungannya.

Dengan kata lain, integrasi dan keserasian antara mengejar kebaikan dunia dan akhirat. Keenam, agama sebagai sublimator (memperindah) agama menyandukan dan mengkuduskan segala perbuatan manusia, sehingga perbuatan manusia, bukan hanya yang bersifat keagamaan saja, tetapi setiap perbuatan dijalan kan dengan tulus ikhlas dan penuh pengabdian karena keyakinan agama, bahwa segala pekerjaan yang baik merupakan bagian pelaksanaan ibadah insan terhadap Sang pencipta atau al-kholiqnya atau Tuhan Yang Maha Esa. Ketujuh, agama sebagai sumber inspirasi (ilham) budaya bangsa Indonesia, melahirkan hasil budaya fisik berupa cara pakaian yang sopan dan indah, gaya arsitektur, dan lain-lain, serta hasil budaya nonfisik seperti seni budaya yang menafaskan agama kehidupan beragama yang jauh dari syirik dan musyrik.

2. INTEGRITAS

Kata integritas sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu integer; incorruptibility, firm adherence to a code of especially moral a acristic values, yaitu sikap yang teguh dalam mempertahankan prinsip, tidak mau korupsi, dan hal itu menjadi dasar yang melekat pada dirinya sebagai nilai-nilai moral. Dalam bahasa Inggris, kata ini disebut Integrity, yang secara definisi berarti: kepengikutan dan ketundukan kepada prinsip-prinsip moral dan etis (adherence to moral and ethical principles); keutuhan karakter moral (soundness of moral character); kejujuran (honesty); tidak rusak secara moral (morally unimpared) atau keadaan moral sempurna tanpa cacat (morally perfect condition). Integritas dalam konteks pemerintahan adalah penggunaan kekuasaan resmi atau wewenang oleh para pejabat publik untuk tujuan-tujuan yang sah (justified) menurut hukum.

Keteguhan diri aparatur birokrasi dan pejabat publik untuk tidak meminta atau menerima apapun yang bukan menjadi haknya merupakan bentuk integritas yang dapat membantu mendukung terciptanya good governance (Tata Kelola Yang baik). Andreas Harefa dalam bukunya Manusia Pembelajar menjelaskan bahwa integritas itu dapat diartikan menjadi tiga tindakan kunci (key action) yang dapat diamati (observable) yaitu:

1. Menunjukkan kejujuran (demonstrate honesty), yaitu bekerja dengan orang lain secara jujur dan benar, menyajikan informasi secara lengkap dan akurat.
2. Memenuhi komitmen (keeping commitment), yaitu melakukan apa yang telah dijanjikan, tidak membocorkan rahasia.
3. Berperilaku secara konsisten (behave consistently), yaitu menunjukkan tidak adanya kesenjangan antara kata dan perbuatan.

Sedangkan Stephen R.Covey membedakan antara kejujuran dan integritas "Honesty is telling the truth, in other word, conforming our words reality. Integrity is conforming to our words, in other words, keeping promises and ful-filling expectations." Artinya adalah kejujuran itu berarti menyampaikan kebenaran, dan ucapannya sesuai dengan kenyataan. Sedang integritas membuktikan tindakannya sesuai dengan ucapannya. Orang yang memiliki integritas dan kejujuran akan menunjukan ke-auntetikan dirinya sebagai orang yang bertanggung-jawab dan berdedikasi. Integritas dan kepemimpinan itu sangat erat satu sama lain. Stephen Covey (2006) menyebutkan integrity is doing what we say will do. Seorang pemimpin harus dapat bertindak secara konsisten antara kata dan perbuatan. Integritas akan menjaga seseorang supaya tidak keluar dari jalurnya saat ingin mencapai sesuatu. Seorang pemimpin yang berintegritas, tidak akan mudah korupsi atau memperkaya diri dengan menyalah-gunakan wewenang dan kekuasaannya. Setiap kali seseorang melanggar prinsip moral, maka hakikatnya ia menciptakan keretakan kecil pada dasar integritasnya. Dan setiap kali seseorang mengkompromikan integritas, maka sesungguhnya ia merusak dirinya sendiri. Integritas itu tidak akan mengkhianati atau menempatkan dirinya dalam posisi yang membahayakan. Integritas menjaga prioritas seseorang tetap benar. Ketika

ia tergoda untuk mengambil jalan pintas, integritas membantunya tetap pada arah yang benar. Ketika orang lain mengkritiknya dengan tidak adil, integritas membantunya untuk terus berjalan dan memilih jalan yang benar dengan tidak membalas.

Ketika kritik orang lain benar, integritas membantunya menerima apa yang mereka katakan, belajar darinya dan terus bertumbuh. Karenanya, tidaklah mengherankan jika Integritas itu menjadi kunci utama kepemimpinan "bagaimana seorang pemimpin membuat keputusan yang benar pada waktu yang benar" dalam bersikap dan berperilaku, karena disitulah terletak pondasi dalam membangun kepercayaan dan hubungan antara individu dalam organisasi. Segenap civitas akademika Universitas dharmawangsa harus menyadari bahwa tidak ada kesuksesan yang diraih tanpa integritas, dan tidak ada integritas yang tidak akan membawa kita kepada kesuksesan. Integritas dan kesuksesan adalah dua kata yang saling bergantung satu sama lain. Dengan kata lain, kita tidak dapat hanya memiliki salah satu diantaranya.

Di dunia kerja nantinya, integritas yang tinggi akan membentuk kita menjadi individu yang tulus dan penuh dengan kejujuran hati. Tatkala integritas sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari jatidiri civitas akademika Universitas Dharmawangsa, maka kita tidak akan pernah takut untuk menyebarkan atau mengatakan kebenaran. Prinsip yang selalu harus kita pegang teguh adalah "Kami akan melihat dunia secara apa adanya, bukan seperti yang apa yang kita inginkan". Apabila kenyataan mengatakan "A", maka katakanlah sejujurnya! Dan jangan ubah "A" menjadi "B" atau "C". Kejujuran memang sering menyakitkan, namun setidaknya itu tidak akan merugikan kita di masa depan. Integritas menuntut bukan hanya sekedar berani untuk mengemukakan kebenaran, namun juga harus terbuka dan mengakui kesalahan jika mereka memang melakukan sebuah kekeliruan. Masalahnya, ada banyak pemimpin yang tidak berani untuk mengakui kesalahan mereka. Secara tidak langsung, mereka tidak memiliki integritas dan kejujuran hati. Lantas, bagaimana kita bisa berharap untuk memiliki karyawan

yang berintegritas tinggi, jika kita saja tidak mau mengakui kesalahan yang diperbuat?

3. MANDIRI

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain. Artinya kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif. Selain itu mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain, berusaha dan mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan. Meski manusia terlahir membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, seiring dengan berjalannya waktu dan tugas perkembangan, seorang remaja akan perlahan melepaskan diri dari beberapa ketergantungan, seperti orangtua dengan belajar untuk mandiri. Kemandirian sering disejajarkan dengan kata independence meskipun sebenarnya ada perbedaan tipis dengan autonomy. Kemandirian biasanya ditandai dengan menentukan nasib sendiri, kreatif, dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, dan mampu menahan diri. Tegasnya, Kemandirian merupakan sikap/perilaku yang ditunjukan pada diri sendiri tanpa adanya pengarahan dari orang lain. Orang yang mandiri pasti akan melakukan atau mengerjakan sesuatu dengan kemampuannya sendiri serta tidak bergantung pada orang lain. Kemandilrian tidak akan terwujud selama seseorang itu tidak memiliki sikap- sikap mandiri, serta tidak belajar untuk menjadi orang yang mandiri. Ada beberapa hal yang mempengaruhi seseorang menjadi pribadi yang mandiri yaitu, pengaruh lingkungan, pengaruh didikan dari keluarga, pengaruh pergaulan, serta pengaruh dari diri sendiri.

Sebagai salah satu karakter mulia dalam nawajiwa Universitas Dharmawangsa, pribadi yang mandiri memiliki karakter yaitu, memiliki sikap mental yang baik, memiliki keberanian, dan mampu menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Selain itu ada beberapa karakter lain yang ada pada pribadi yang mandiri yaitu, memiliki rasa tanggung jawab yang besar, memiliki suatu inisiatif, selalu percaya diri, serta memiliki sikap membangun untuk kemajuan diri. Civitas

akademika Universitas Dharmawangsa selalu ditanamkan keyakinan bahwa kemandirian merupaka salah satu faktor yang dapat membawa kita pada kesuksesan. Ada beberapa alasan yang menguatkan bahwa kemandirian sangat terkait erat dengan kesuksesan, yaitu:

1. Pribadi yang mandiri lebih berani memikirkan ide Jika mampu mandiri, pasti berani memikirkan ide untuk melangkah maju. Berbeda kalau terkungkung dalam ketergantungan. Yang ada malah selalu mengandalkan ide orang lain. Parahnya lagi, malah menjiplak ide tersebut buat keuntungan sendiri. Selain itu, pribadi yang mandiri memiliki keyakinan diri untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan bermanfaat. Hasil itulah yang menjadi anak tangga menuju kesuksesan. Tapi tentu tidak mustahil ada inspirasi dari gagasan yang muncul sebelumnya.
2. Pribadi yang mandiri lebih berani bertindak Tidak hanya berpikir, kemandirian memunculkan keberanian bertindak. Ide tidak akan ada gunanya tanpa tindakan. Namun tindakan itu jelas tidak sembarangan diambil. Ada landasan kokoh yang mendasari tindakan tersebut, juga rencana-rencana yang berkaitan. Rencana itu mencakup skenario jika ide gagal dijalankan. Artinya, ada rencana A, B, dan C kalau perlu. Tindakan berdasarkan rencana tentu lebih mungkin berbuah kesuksesan ketimbang yang serampangan.
3. Pribadi yang mandiri lebih berani bertanggung jawab Tidak semua orang berani memikul tanggung jawab dari suatu tindakan yang gagal. Namun berbeda jika sifat mandiri tertempel di benak pribadi. Kemandirian memupuk rasa percaya diri untuk tampil ke depan jika suatu situasi memburuk. Apalagi jika situasi itu muncul karena tindakan yang diambilnya. Namun kepercayaan diri itu tak berhenti hanya pada titik pertanggungjawaban. Lebih dari itu, tanggung jawab ini harus diikuti keyakinan bahwa ia mampu memperbaiki situasi tersebut.
4. Pribadi yang mandiri memiliki kepercayaan diri yang lebih besar Dengan kepercayaan diri yang muncul dari kemandirian, akan terbit keberanian untuk mengambil tindakan.

Tentunya, langkah baru ini diambil setelah mempelajari kesalahan sebelumnya. Berbeda bila suka bergantung pada orang lain. Apa pun yang ia lakukan adalah hasil perintah orang lain. Bila ada yang salah, maka iapun biasa menunjuk orang lain sebagai kambing hitam. Yang seperti ini jelas jauh dari kemungkinan sukses sebagai pengusaha atau pegawai yang berprestasi. Salah satu ciri orang yang sukses adalah mampu mandiri. Terutama jika ingin sukses menjadi pengusaha. Kemandirian itu menjadi pembuka jalan. Sedangkan mereka yang lebih suka menggantungkan diri pada orang lain akan selamanya berada di bawah bayang-bayang orang tersebut. Mereka pun bisa sukses, tapi dalam level yang berbeda dengan orang yang mandiri. Memang, lebih gampang hidup menempel pada orang lain, dibandingkan dengan mereka yang punya sifat mandiri. Ibarat kereta Shinkansen Jepang yang dibandingkan dengan Commuter Line. Shinkansen bisa lebih cepat menuju stasiun tujuan karena punya jalur sendiri. Sedangkan Commuter Line harus melihat sinyal Commuter Line lainnya untuk jalan. Tidak jarang gangguan pada Commuter Line membuat kereta lain yang sejenis jadi terlambat. Sekarang, tinggal kita yang menentukan, mau jadi Shinkansen atau Commuter Line dalam hal kemandirian. Lulusan Universitas Dharmawangsa diharapkan percaya diri untuk bekerja mandiri, membuka peluang usaha, mengembangkan kewirausahaan, dan tidak hanya berfikir untuk menjadi pegawai negeri atau bekerja kepada orang lain, tanpa berkeinginan untuk merintis usaha sendiri.

4. KERJASAMA

Dalam bahasa Inggris kata kerjasama disebut sebagai cooperation. Kerjasama adalah suatu usaha antara perorangan atau kelompok manusia diantara kedua belah pihak untuk tujuan bersama sehingga mendapatkan hasil yang lebih cepat dan lebih baik. Pengertian kerjasama dijabarkan ke dalam beberapa dimensi, antara lain:

1. Sebuah tindakan atau bekerja bersama untuk mencapai tujuan atau keuntungan bersama; bertindak bersama

2. Bantuan aktif dari orang/organisasi/kelompok lain (entah itu banyak atau sedikit).
3. Kerjasama dalam pandangan ekonomi, merupakan gabungan individu yang saling membantu untuk mencapai hasil produksi, pembelian atau distribusi demi keuntungan bersama.
4. Kerjasama dalam pandangan sosiologi adalah aktifitas yang dilakukan bersama demi mencapai hasil yang saling menguntungkan.
5. Kerjasama dalam pandangan Ekologis, berarti interaksi saling menguntungkan antara organisme hidup dalam sebuah wilayah terbatas.

Berdasarkan penelitian yang ada, kerja sama mempunyai beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Kerja sama mendorong persaingan di dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas.
2. Kerja sama mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektif, dan efisien.
3. Kerja sama mendorong terciptanya sinergi sehingga biaya operasionalisasi akan menjadi semakin rendah yang menyebabkan kemampuan bersaing meningkat.
4. Kerja sama mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarpihak terkait serta meningkatkan rasa kesetiakawanan.
5. Kerja sama menciptakan praktek yang sehat serta meningkatkan semangat kelompok.
6. Kerja sama mendorong ikut serta memiliki situasi dan keadaan yang terjadi dilingkungannya, sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi yang telah baik.

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat dipisahkan dari komunitasnya dan setiap orang di dunia ini tidak ada yang dapat berdiri sendiri melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya, tanpa bantuan orang lain. Secara alamiah, manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, baik sesama manusia maupun dengan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, salah satu kunci sukses suatu kegiatan adalah sukses dalam kerja sama. Kerjasama adalah usaha

bersama antar individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Beberapa bentuk kerjasama antara lain:

1. Kerjasama spontan yaitu, kerjasama serta merta, tanpa adanya perintah atau tekanan tertentu
2. Kerjasama langsung yaitu, kerjasama yang berasal dari perintah atasan atau penguasa
3. Kerjasama kontrak yaitu, kerjasama atas dasar atau perjanjian tertentu
4. Kerjasama tradisional yaitu, kerjasama sebagai system social. Misalnya gotong royong Apabila dilihat dari pelaksanaan, kerjasama memiliki bentuk-bentuk sebagai berikut: 1. 2. 3. 4. 5. Kerukunan, yaitu kerjasama yang meliputi gotong royong dan tolong menolong Bargaining yaitu, pelaksanaan pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih sesuai perjanjian Kooptasi yaitu, proses penerimaan nsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau unsur politik dalam ogranisasi demi kesetabilan organisasi yang bersangkutan Koalisi yaitu, perpaduan dua organisasi atau lebih dengan tujuan yang sama Jointh-venture yaitu, kerjasama dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu.

Civitas akademika Universitas Dharmawangsa harus pandai bekerjasama untuk menggapai tujuan bersama yang mendatangkan kemashlahatan bersama. Pandainya seseorang bekerja sama merupakan cerminan dari kecerdasan emosionalnya. Untuk mewujudkan kerjasama tim yang baik dibutuhkan tahapan – tahapan berikut:

1. Tahap Forming Pada tahap ini masing-masing individu masih belum saling mengenal denga baik (tahap awal perkenalan individu) dan masih mencoba untuk saling mendekati diri agar dapat saling mengenal antar invidu.
2. Tahap Storming Dalam tahap ini individu-individu sudah mulai mengenal yang lain, sehingga muncul beberapa hal yang menurut dirinya tidak ideal seperti yang dia inginkan, muncul masalah dalam hubungan antar pribadi. Maka pada tahap ini, individu atau kelompok mulai mencoba mengatasi masalah dalam tubuh sendiri. 3. Tahap Norming Yaitu tahap masa percobaan dalam membina hubungan antar individu. Pada tahap ini masing- masing individu mulai

mencoba menjalin hubungan yang baik dengan membuat kesepakatan bersama tentang nilai-nilai yang mungkin dalam melanggengkan kerja dalam kelompok tersebut.

3. Tahap Performing Setelah antar individu terjadi kesepakatan dan mulai mengenal dengan baik serta mulai memahami dan menghargai antar karakter dan posisi masing-masing, maka di sinilah mulia terlihat efektivitas saling bekerja sama.
4. Tahap Maturity Tahap kedewasaan yang ditandai dengan upaya saling memahami, menghargai, membantu secara positive, dan selalu melakukan sesuatu yang terbaik dan memberikan kemanfaatan yang banyak kepada orang lain.

Ada beberapa kiat praktis dalam membangun kerjasama yang efektif, antara lain: 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. Milikilah nilai- nilai dan Visi yang disepakati bersama Ciptakan keterbukaan dalam berkomunikasi Biasakan berfikir positif antar sesama Bangunlah sikap saling memahami dan saling pengertian. Berempatilah, maka akan terlahir simpati Ciptakan organisasi positif lakukan.

5. DISIPLIN

Disiplin adalah sikap yang selalu menepati janji, sehingga orang lain akan percaya. Asal kata Disiplin adalah dari bahasa latin Discere yang berarti belajar. Dari kata ini muncul kata Disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dalam bahasa inggris adalah "disciple" yang berarti pengikut atau murid. Dewasa ini kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan tunduk pada pengawasan. Kedua, disiplin juga merupakan latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Perkataan disiplin mempunyai arti kepatuhan kepada aturan. Dengan melaksanakan disiplin, berarti semua pihak dapat menjamin kelancaran berbagai aktivitas, antara lain belajar, bekerja, berusaha, dan lain-lain. Dari disiplin, akan melahirkan mental yang kuat dan tidak mudah menyerah walaupun dalam kondisi

sulit sekalipun. Secara sederhana disiplin dimaknai sebagai suatu sifat atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk taat dan bisa mengendalikan diri, agar tetap mematuhi aturan yang telah dibuat atau disepakati. Disiplin merupakan suatu sikap atau perlaku yang tentunya diharapkan oleh banyak orang, khususnya orang berpendidikan. Tentunya disiplin sangat dibutuhkan karena dapat membantu suatu kegiatan agar dapat berjalan dengan lancer sesuai yang diharapkan. Tentu disiplin tidak lepas dari aturan, norma, prosedur, organisasi, kerja sama, hukuman, dan lain sebagainya. Semua orang pasti menginginkan kesuksesan. Namun menuju kesusksesan tidaklah mudah seperti membalikan telapak tangan tetapi diperlukan kegigihan dan kedisiplinan yang tinggi. Orang yang sukses identik dengan sikap disiplin yang dimilikinya.

Bagi orang sukses kedisiplinan merupakan teman yang sempurna karena mampu merubah tingkah dan perilaku menuju hal yang lebih baik dan positif . Seseorang yang tidak memiliki sikap displin akan mudah menyerah dan putus asa hanya dengan kegagalan yang kecil saja bahkan terkadang akan menyerah sebelum memulai sesuatu. Kedisiplinan sangatlah luar biasa jika bisa ada dalam kehidupan kita karena kedisplinan tidak terjangkau bagi orang yang tidak memiliki komitmen dalam hidupnya. Kedisiplinan selalu menantang kita untuk tidak mudah menyerah walaupun itu sulit untuk dilakukan dan tetap berjalan maju walaupun menghadapi kesulitan karena kedisiplinan merubah kelemahan menjadi kekuatan. Kedisiplinan memberikan kepercayaan dan dorongan untuk dapat meraih kesuksesan karena tanpa kedisiplinan seseorang tidak mampu melakukan sesuatu yang akan mengatarkan mereka kegerbang kesuksesan dan karena itu orang yang sukses suka dengan sikap disiplin.

Kedisiplinan membangun karater dan membantu menggapai tujuan serta mengubah kesuksesan yang tidak mungkin menjadi suatu hal yang memungkinkan. Tanpa ada kedisiplinan dalam hidup kita tidak dapat merayakan apa yang namanya kesuksesan. Kedisiplinan tidak datang dengan sendirinya melainkan diciptakan oleh diri seseorang tersebut. Untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam diri yang pertama diperlukan adalah niat yang kuat untuk berubah,

memiliki sesuatu yang ingin dicapai sehingga terpacu melakukan perbuatan untuk mencapai sesuatu tersebut yang lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan untuk dilakukan walaupun sesuatu tersubut sudah dicapai, bekerjasama dengan orang yang memiliki disiplin yang tinggi sehingga termotivasi untuk menjadi disiplin, dan jangan mensia-siakan waktu karena waktu tidak dapat diulang sehiingga tidak akan merasakan penyesalan dikemudian hari.

Disiplin seringkali menyakitkan namun terkadang untuk mendapatkan apa yang diinginkan dapat menyebabkan penderitaan, tetapi perjuangan melewati itu semua akan memberikan hasil yang setimpal. Orang bijak mengatakan “disiplin itu memang awalnya tidak enak, tapi tidak enaknya disiplin akan menyelamatkan kita dari penyesalan karena kesalahan dan kegagalan yang selalu disebabkan oleh ketidakteraturan. Memang disiplin tidak menjamin sukses, tapi tidak ada sukses tanpa disiplin”.

6. KREATIF & INOVATIF

Menurut KBBI, kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta, kreativitas juga dapat bermakna sebagai kreasi terbaru dan orisinil yang tercipta, sebab kreativitas suatu proses mental yang unik untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinil. Kreativitas adalah kemampuan untuk mencanangkan sesuatu yang berbeda dan orisinil, sedangkan inovasi adalah proses penerapan atau penciptaan suatu hal yang memiliki nilai bagi orang lain. Menjadi kreatif artinya seseorang mampu mengeluarkan potensi yang ada dalam dirinya. Potensi tersebut tidak harus berwujud sesuatu yang dapat dilihat. Seseorang juga tidak harus menciptakan sesuatu untuk bisa disebut sebagai orang yang kreatif. Kreativitas seseorang dapat berlangsung dalam benaknya sendiri. Misalnya ketika kamu bertukar pikiran dan berbagi gagasan dengan orang lain. Seluruh proses ini melibatkan kreativitas yang ada pada dirimu. Sebaliknya, inovasi adalah suatu hal yang dapat diukur.

Seseorang yang inovatif mampu mengenalkan sebuah terobosan baru pada sistem yang telah berjalan dengan stabil. Inovasi berperan penting ketika suatu

perusahaan mengalami kendala atau memiliki kebutuhan yang belum terpenuhi. Dengan berinovasi, perusahaan dapat menciptakan solusi untuk berbagai jenis masalah. Kreativitas membuat siapa pun bisa menghasilkan ide yang cemerlang. Namun, ide paling kreatif sekalipun tidak dapat disebut sebagai inovasi apabila belum ada yang mewujudkannya. Dengan kata lain, inovasi merupakan perwujudan dari kreativitas. Inilah sebabnya kreativitas dan inovasi sering disejajarkan antara satu sama lain sekalipun keduanya memiliki makna yang berbeda. Pada suatu perusahaan, pemimpin yang mampu bersikap kreatif sekaligus inovatif akan menjadi sosok yang menginsipirasi seluruh anggota timnya.

Budaya kreatif dan inovatif pun turut terbentuk dalam lingkungan perusahaan. Salah satu kendala yang akan seseorang hadapi adalah sistem perusahaan yang membatasi ruang untuk berinovasi. Padahal, perusahaan terkadang perlu memberi kesempatan bagi karyawan untuk menjalankan apa yang mereka sukai. Selama hasilnya positif, kegiatan paling tak biasa sekalipun akan memberikan manfaat bagi perusahaan. Bahkan, perusahaan bisa memperoleh keuntungan dari sini. Pribadi yang kreatif memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. Sering Berimajinasi. Mereka yang sering berimajinasi kemungkinan besar termasuk dalam kategori orang-orang kreatif. Umumnya orang yang suka berimajinasi memiliki otak kanan yang lebih dominan dibanding otak kirinya. Mereka sering juga disebut sebagai pemimpi yang realistis karena mampu merealisasikan imajinasi mereka menjadi nyata.
2. Menyukai Tantangan. Bagi orang-orang kreatif tantangan dan kesulitan merupakan sesuatu yang dapat memicu semangat. Umumnya mereka menghadapi tantangan dengan sikap optimis berani mengambil risiko. Ketika mereka gagal menghadapi tantangan, hal itu dianggap sebagai pelajaran. Dan ada kepuasan tersendiri ketika mereka berhasil melalui kesulitan yang dihadapi.
3. Mudah beradaptasi. Orang-orang kreatif merupakan individu yang dapat berpikir cepat dalam menemukan ide atau gagasan untuk mengatasi masalah.

Hal tersebut membuat mereka mudah beradaptasi dengan lingkungan dan suka membantu dalam penyelesaian kasus secara berkelompok.

4. Mudah Merasa Bosan. Orang-orang kreatif sering berimajinasi dan mereka selalu terbuka dengan hal-hal baru di sekitarnya. Inilah yang kemudian membuat mereka cenderung mudah bosan terhadap sesuatu dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru.
5. Pribadi yang Misterius. Orang kreatif mudah dipengaruhi oleh mood yang cepat berubah sehingga kepribadian mereka sulit ditebak.

Sensitifitas dan rasa empati mereka tinggi, namun seringkali sikap mereka membingungkan orang lain. Kreatif dan Inovatif sebagai Nawajiwa Universitas Dharmawangsa harus tercermin dalam segenap civitas akademika Universitas Dharmawangsa. Para dosen harus kreatif dan inovatif, baik dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Para tenaga kependidikan juga harus kreatif dan inovatif dalam segenap kegiatan dan tugas uyang dijalankannya. Mahasiswa dan lulusan Universitas Dharmawangsa juga harus kreatif dan inovatif dalam proses perkuliahan, dan siap mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja dengan kreativitas dan inovasi, sehingga dapat bersaing dengan lulusan – lulusan perguruan tinggi lainnya, baik dalam maupun luar negeri.

7. PEDULI SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain. Hal ini merupakan nilai penting harus dimiliki oleh semua orang karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang tidak pernah bisa hidup sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Namun, melakukan sebuah kegiatan sosial memang tidak bisa dipaksakan karena bergantung pada kesadaran masing-masing individu. Kepekaan untuk melakukan semua itu tidak bisa tumbuh begitu saja, dibutuhkan proses melatih dan mendidik.

Karakter peduli sosial penting untuk dibina dan dikembangkan pada peserta didik. Sebagaimana yang diketahui bahwa manusia disebut sebagai makhluk

sosial, artinya manusia sebagai individu tidak akan hidup sendiri dan berkembang sempurna tanpa hidup bersama dengan individu manusia lainnya Manusia akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa adanya interaksi dengan sesamanya. Interaksi dilakukan dalam rangka saling meminta dan saling memberikan manfaat. Peduli sosial bukan berarti ikut campur urusan orang lain, melainkan menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap orang lain yang sedang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan.

Selain peduli sosial, nilai karakter yang juga penting untuk dibina dan dikembangkan pada peserta didik adalah nilai karakter peduli lingkungan. Nilai karakter ini tidak terlepas dari tugas manusia, sebagaimana dalam perspektif Islam, sebagai khalifah fil ardh. Dalam kedudukannya sebagai khalifah di muka bumi, manusia bukan sekedar sebagai pemimpin, akan tetapi yang lebih penting tugasnya untuk memakmurkan bumi. Manusia mendapatkan amanah dari Allah untuk melestarikan lingkungan agar dapat memberikan kemanfaatan dan mencegahnya dari kerusakan lingkungan yang dapat menyebabkan kerugian, baik bagi manusia maupun makhluk hidup lainnya. Dengan potensi akal yang dimiliki oleh manusia, hendaknya manusia dapat secara kreatif mendayagunakan lingkungan untuk kelangsungan hidup dengan sebaik-baiknya.

8. CINTA ILMU

Cinta ilmu mengandung pengertian seseorang senantiasa berupaya untuk terus dapat menimba ilmu dan menerapkan keahlian dan keilmuwannya dalam kehidupannya. Pribadi yang cinta ilmu tidak akan merasa cepat puas terhadap apa yang sudah diperolehnya. Walaupun ia sudah mendapatkan gelar akademik hingga level tertentu, ia tetap menyadari masih banyak hal – hal yang perlu dipelajari dalam kehidupan. Hal ini sangat identik depat apa yang dikonsepkan di masa kini dengan semangat life long lerning, atau belajar sepanjang hayat. Seseorang yang cinta ilmu tidak hanya belajar di lembaga-lembaga pendidikan formal. Ia juga akan tetap belajar sepanjang hayat termasuk secara informal. Inipulalah yang dinamakan belajar berkesinambungan (continuing learning).

Dengan terus menerus belajar, seseorang tidak akan ketinggalan zaman dan dapat memperbaharui pengetahuannya, terutama bagi mereka yang sudah lanjut usia. Dengan pengetahuan yang selalu diperbaharui ini, mereka tidak akan merasa disaingi oleh generasi muda, mereka tidak akan menjadi snile atau pikun secara dini, dan dapat memberikan sumbangan keahlian yang mereka miliki bagi kehidupan di lingkungannya. Orang yang cinta ini berpegang pada prinsip – prinsip berikut:

a. Proses belajar dan mencari ilmu hanya berakhir apabila manusia telah meninggalkan dunia fana
b. Orang yang cinta ilmu terus merencanakan dan melakukan kegiatan belajar secara terorganisir dan sistematis demi memperoleh, memperbaharui pengetahuan dan aspirasi yang telah dan harus dimiliki.
c. Proses pembelajaran sangat berkorelasi erat dengan minat, usia dan kebutuhan belajar masing-masing.

Karakter cinta ilmu merupakan buah suatu totalitas dari berbagai kegiatan pendidikan dan belajar yang berlangsung dilingkungan keluarga, pendidikan disekolah dan semua kegiatan yang berlangsung di tengah kehidupan masyarakat. Orang yang cinta ilmu bukan hanya rajin membaca, rajin menulis, rajin berdiskusi, rajin melakukan beragam aktivitas ilmiah, namun ia juga menghormati orang – orang yang berilmu, dan menghargai kapasitas keilmuwan mereka. Orang yang cinta ilmu mau beljar dari merekla yang ahli di bidangnya walaupun berusia lebih muda darinya. Orang yang cinta ilmu juga cinta nasehat dan masukan yang membangun. Ia tidak akan alergi dengan beragam kritikan yang dialamatkan kepadanya, karena ia meyakini bahwa kritikan itu merupakan wujud ilmu yang diberikan kepadanya yang dapat digunakan untuk memperbaiki diri.

9. SEMANGAT KEBANGSAAN

Dalam menumbuhkan semangat kebangsaan diperlukan adanya nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah perasaan satu keturunan, senasib, sejiwa dengan bangsa dan tanah airnya. Nasionalisme yang dapat

menimbulkan perasaan cinta kepada tanah air disebut patriotisme. Nasionalisme dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1. Nasionalisme dalam arti luas yaitu perasaan cinta/bangga terhadap tanah air dan bangsanya dengan tidak memandang bangsa lain lebih rendah derajatnya.
2. Nasionalisme dalam arti sempit (chauvinisme) yaitu perasaan cinta/bangga terhadap tanah air dan bangsanya secara berlebihan dengan memandang bangsa lain lebih rendah derajatnya.

Nasionalisme Indonesia adalah nasionalisme yang berdasarkan Pancasila yang selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan. Nasionalisme Indonesia adalah perasaan bangga/cinta terhadap bangsa dan tanah airnya dengan tidak memandang bangsa lain lebih rendah derajatnya. Dalam membina nasionalisme harus dihindarkan paham kesukuan chauvinisme, ektrimisme, kedaulatan yang sempit. Pembinaan nasionalisme juga perlu diperhatikan paham kebangsaan yang mengandung pengertian persatuan dan kesatuan Indonesia, artinya persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Patriotisme berasal dari kata patriot yang berarti pecinta/pembela tanah air. Patriotisme diartikan sebagai semangat/jiwa cinta tanah air yang berupa sikap rela berkorban untuk kejayaan dan kemakmuran bangsanya.

Patriotisme tidak hanya cinta kepada tanah air saja, tapi juga cinta bangsa dan negara. Kecintaan terhadap tanah air hanya ditampilkan saat bangsa Indonesia terjajah, tetapi juga diwujudkan dalam mengisi kemerdekaan. Ciri-ciri patriotisme adalah sebagai berikut.

1. Cinta tanah air.
2. Rela berkorban untuk kepentingan nusa dan bangsa.
3. Menempatkan persatuan, kesatuan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
4. Bersifat pembarauan.
5. Tidak kenal menyerah.
6. Bangga sebagai bangsa Indonesia.

Nasionalisme dan patriotisme sangat penting bagi kelestarian kehidupan bangsa Indonesia. Hal ini mengingat kondisi berikut ini :

1. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk atau keanekaragaman dalam suku, ras, golongan, agama, budaya, dan wilayah.
2. Alam Indonesia dimana kepulauan Nusantara terletak pada posisi silang yang dapat mengundang kerawanan bahaya dari negara lain.

Adanya bahaya disintegritas (perpecahan bangsa) dan gerakan separatisme (gerakan untuk memisahkan diri dari suatu bangsa), apabila pemerintah tidak bersikap bijaksana. Semangat kebangsaan dapat diwujudkan dengan adanya sikap patriotisme dan nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Warga negara yang memiliki semangat kebangsaan yang tinggi akan memiliki nasionalisme dan patriotisme yang tinggi pula.

BAB III ANALISIS KEBUTUHAN

A. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum penting dilakukan untuk mengetahui kinerja program studi dalam mengimplementasi kurikulum yang telah ditetapkan khususnya terkait dengan proses perkuliahan, hasil belajar mahasiswa, sarana dan prasarana, bahan ajar, media pembelajaran, kegiatan praktikum, dan kinerja dosen serta tenaga kependidikan. Hasil evaluasi kurikulum dijadikan dasar perbaikan proses implementasi kurikulum dan dasar pengambilan keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kesinambungan implementasi kurikulum.

1. Mekanisme Evaluasi

Mekanisme evaluasi kurikulum yang dilaksanakan Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan UNDHAR mengacu pada Pedoman Evaluasi Kurikulum Universitas Dharmawangsa tahun 2020. Evaluasi implementasi kurikulum dilaksanakan oleh auditor dari tim Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM). Evaluasi kurikulum Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa menggunakan instrumen audit mutu internal (AMI) prodi dan instrumen AMI khusus untuk kurikulum. Mekanisme evaluasi kurikulum dilakukan dengan tahapan ;

1. Penentuan tim evaluasi;
2. Penyusunan instrument evaluasi;
3. Koordinasi evaluasi;
4. Pelaksanaan evaluasi;
5. Analisa data dan pelaporan hasil evaluasi; dan rapat koordinasi hasil evaluasi (perumusan kebijakan mutu lanjutan).

Ketua program studi dan GJM melaksanakan penilaian terhadap implementasi kurikulum, menyusun laporan hasil penilaian, dan berkoordinasi dengan fakultas untuk menyerahkan hasil penilaian kepada tim universitas. Tim universitas merumuskan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang selanjutnya disahkan

oleh Rektor. Dokumen hasil evaluasi dan tindak lanjut yang telah disahkan Rektor diserahkan ke fakultas dan program studi untuk ditindaklanjuti dalam pengembangan kurikulum program studi.

2. Butir-butir Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap semua komponen di dalam dokumen kurikulum. Komponen dan indikator yang dievaluasi dalam dokumen kurikulum disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Komponen dan Indikator Evaluasi Kurikulum

No.	Komponen	Indikator
1.	Visi-Misi dan Tujuan Program Studi	Relevansi visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan Relevansi kurikulum dengan KKNI dan SN-Dikti Relevansi kurikulum dengan dunia kerja Cakupan kompetensi/kemampuan (bidang keilmuan prodi dan kebutuhan/tuntutan dunia kerja) Kejelasan isi kompetensi/ kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus dan umum)
2.	Profil Lulusan Program Studi	Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi
3.	Capaian Pembelajaran Program Studi	➢ Cakupan kompetensi (nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus dan umum) ➢ Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran

		➢ Koherensi rumusan capaian pembelajaran ➢ Kualitas rumusan (spesifik, terukur, dan teramati) ➢ Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan
4.	Struktur Kurikulum	Cakupan keseluruhan mata kuliah satu jenjang (capaian pembelajaran, profil, dan mata kuliah) Keterkaitan antarjenjang (S-1, S-2, dan S-3) Organisasi mata kuliah (MKU, MDK, MK Fakultas, dan MK Prodi)
5.	Sebaran Mata Kuliah	➢ Urutan keilmuan mata kuliah ➢ Proporsi MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi ➢ Besaran beban SKS per semester
6.	Sumber Daya Manusia (SDM)	➢ Kesesuaian keilmuan ➢ Pengalaman keahlian
7.	Sarana dan Prasarana	➢ Lab. (workshop/bengkel/ studio/lapangan/ dst) ➢ Peralatan dan bahan lab. /bengkel/ studio/lapangan, dst ➢ Perpustakaan ➢ Ruang kelas
8.	Fleksibilitas Kurikulum	➢ Alih kredit ➢ Double degree ➢ Joint degree
9.	Perangkat Pembelajaran	➢ Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

		➢ Bahan Ajar ➢ Media (TIK)
10.	Lulusan	➢ IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) ➢ Masa studi ➢ Prestasi akademik ➢ Serapan lulusan ➢ Masa tunggu ➢ Relevansi pekerjaan dengan bidang keahlian ➢ Sertifikasi profesi ➢ Gaji awal ➢ Kepuasan pengguna lulusan ➢ Sebaran lulusan

3. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi terhadap indikator dari 10 komponen kurikulum Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Implementasi Kurikulum PS. Akuakultur UNDHAR

Indikator Evaluasi	Hasil Evaluasi
1. Visi-Misi dan Tujuan Program Studi ➢ Relevansi visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran (CPL) dan profil lulusan ➢ Relevansi kurikulum dengan KKNI dan SN-Dikti ➢ Relevansi kurikulum dengan dunia kerja ➢ Cakupan kompetensi/ kemampuan (bidang	➢ CPL dan profil lulusan Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa telah sesuai dengan visi- misi, dan tujuan program studi ➢ Kurikulum Program Studi Akuakultur UNDHAR berdasarkan KKNI, SNDikti, dan program MBKM ➢ Kurikulum dan kompetensi bidang keilmuan Program Studi Akuakultur

keilmuan prodi dan kebutuhan/tuntutan dunia kerja) ➢ Kejelasan isi kompetensi/ kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus dan umum)	UNDHAR memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) ➢ Isi kompetensi kurikulum Program Studi Akuakultur UNDHAR jelas mencakup nilai sikap, pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum
2. Profil Lulusan Program Studi Akuakultur UNDHAR ➢ Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja ➢ Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi	➢ Lulusan Program Studi Akuakultur UNDHAR memiliki kelayakan dalam dunia kerja ➢ Profil lulusan Program Studi Akuakultur UNDHAR sesuai dengan visi program studi
3. Capaian Pembelajaran Program Studi Akuakultur UNDHAR ➢ Cakupan kompetensi (nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus dan umum) ➢ Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran ➢ Koherensi rumusan capaian pembelajaran ➢ Kualitas rumusan (spesifik, terukur, dan teramati) ➢ Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan	➢ Kompetensi nilai sikap, pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum tercakup dalam capain pembelajaran Progrsm Studi Akuakultur UNDHAR. ➢ Empat (4) kompetensi dalam CP Program Studi Akuakultur UNDHAR berdasarkan KKNI dan SNPT ➢ Rumusan capaian pembelajaran (CP) Program Studi Akuakultur UNDHAR memiliki keterpaduan satu dengan yang lainnya. ➢ CP Program Studi Akuakultur memiliki keterkaitan dengan profil lulusan Program Studi Akuakultur UNDHAR.

4. Struktur Kurikulum Program Studi. Akuakultur UNDHAR ➢ Cakupan keseluruhan mata kuliah satu jenjang (capaian pembelajaran, profil, dan mata kuliah) ➢ Keterkaitan antarjenjang (S-1, S-2, dan S-3) ➢ Organisasi mata kuliah (MKU, MDK, MK Fakultas, dan MK Prodi)	➢ Mata kuliah satu jenjang (S1) tercakup dalam CP dan profil lulusan Program Studi Akuakultur UNDHAR ➢ Struktur kurikulum S1 Program Studi Akuakultur UNDHAR memiliki keterkaitan dengan kurikulum jenjang S2 dan S3. ➢ Mata kuliah pada kurikulum PS. Akuakultur UNDHAR terdiri atas MKU, MDK, MK. Fakultes dan MK. Prodi
5. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Akuakultur UNDHAR ➢ Kedalaman (konsep, teori, fakta, dan prosedur) ➢ Keluasan (keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidupan nyata)	➢ Deskripsi setiap mata kuliah Program Studi Akuakultur UNDHAR telah memuat konsep, teori, fakta, dan prosedur. ➢ Keilmuan yang dikembangkan Program Studi Akuakultur UNDHAR memiliki keterkaitan dengan konteks kehidupan nyata.
6. Sebaran Mata Kuliah Program Studi Akuakultur UNDHAR ➢ Urutan keilmuan mata kuliah ➢ Proporsi MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi ➢ Besaran beban SKS per semester	➢ Susunan mata kuliah Program Studi Akuakultur UNDHAR telah diurutkan berdasarkan level keilmuan ➢ MKU, MKDK, MK. Fakultas, dan MK. Prodi memiliki komposisi yang proporsional pada setiap semester ➢ Beban SKS per semester telah sesuai dengan SN-Dikti.
7. SDM Program Studi Akuakultur UNDHAR ➢ Kesesuaian keilmuan ➢ Pengalaman keahlian	➢ Keilmuan dosen Program Studi Akuakultur UNDHAR sesuai dengan capaian pembelajaran ➢ Dosen Program Studi Akuakultur memiliki keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan bidang keilmuan Akuakultur

8. Sarana dan Prasarana ➢ Lab. (workshop/bengkel/ studio/lapangan/ dst) ➢ Peralatan dan bahan lab. /bengkel/ studio/lapangan, dst ➢ Perpustakaan ➢ Ruang kelas	➢ Laboratorium yang dimiliki Program Studi Akuakultur UNDHAR belum memadai dan terstandarisasi. ➢ Peralatan dan bahan laboratorium yang dimiliki masih minim. ➢ Sumber belajar di ruang baca Fakultas dan Perpustakaan UNDHAR cukup lengkap termasuk fasilitas wifi. ➢ Ruang kelas (Ruang kuliah) belum memadai dan sesuai standar.
9. Fleksibilitas Kurikulum ➢ Alih kredit ➢ Double degree ➢ Joint degree	➢ Program Studi Akuakultur UNDHAR sudah melaksanakan alih kredit, double degree dan joint degree
10. Perangkat Pembelajaran ➢ Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) ➢ Bahan Ajar ➢ Media (TIK)	➢ Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Program Studi Akuakultur sebagian besar tersedia dan sesuai CPL ➢ SAP mata kuliah tersedia ➢ Bahan ajar tersedia dan cukup bervariasi ➢ Media pembelajaran (TIK) tersedia
11. Proses Pembelajaran ➢ Transformasi pengalaman belajar mengajar ➢ Tahapan pembelajaran ➢ Penggunaan metode pembelajaran sesuai isi capaian pembelajaran ➢ Interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan	➢ Pembelajaran di Program Studi Akuakultur telah dilaksanakan dengan kreatif dan inovatif serta berdasarkan tahapan-tahapan ➢ Pembelajaran berbasis metode dilaksanakan sesuai dengan isi capaian pembelajaran (merujuk SN-Dikti) ➢ Pembelajaran di Program Studi Akuakultur UNDHAR dilaksanakan melalui interaksi edukasi antara

➢ Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas ➢ Kehadiran dosen ➢ Kehadiran mahasiswa ➢ SPADA	dosen, mahasiswa dan lingkungan (perilaku kecendikiaan) ➢ Nilai-nilai karakter diimplementasikan di kelas dan di luar kelas ➢ Kehadiran dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan peraturan akademik ➢ SPADA belum optimal dimanfaatkan dalam pembelajaran
12. Penilaian Pembelajaran ➢ Cakupan penilaian (nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus) ➢ Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek-aspek penilaian ➢ Verifikasi instrumen penilaian ➢ Pengolahan nilai sesuai ketentuan yang berlaku ➢ Tindak lanjut hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remidial)	➢ Nilai sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus telah tercakup dalam penilaian ➢ Teknik penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah ➢ Instrumen penilaian telah diverifikasi ➢ Nilai diolah berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS ➢ Hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remidial) telah ditindaklanjuti
13. Lulusan Program Studi Akuakultur UNDHAR ➢ IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) ➢ Masa studi ➢ Prestasi akademik ➢ Serapan lulusan ➢ Masa tunggu ➢ Relevansi pekerjaan dengan bidang keahlian	➢ IPK rata-rata lulusan Program Studi Akuakultur UNDHAR adalah 3,50 (sesuai target) ➢ Masa studi lulusan rata-rata 3,5 tahun (melampauin target) ➢ Prestasi akademik lulusan tercapai ➢ Lulusan Program Studi Akuakultur UNDHAR terserap di dunia kerja ➢ Masa tunggu sesuai target (rata- rata 3 bulan)

➢ Sertifikasi profesi ➢ Gaji awal ➢ Kepuasan pengguna lulusan ➢ Sebaran lulusan	➢ Pekerjaan lulusan Program Studi Akuakultur sesuai dengan bidang keahlian (80 %) ➢ Lulusan Program Studi Akuakulturh sebagian besar belum memiliki sertifikasi profesi ➢ Informasi rerata gaji awal lulusan di dunia kerja 3,5 juta ➢ Memiliki informasi kepuasan pengguna lulusan (70% pengguna lulusan memberi tanggapan **sangat baik**) ➢ Lulusan Program Studi Akuakultur UNDHAR tersebar di barbagai wilayah sesuai visi prodi.

4. Tracer Study

Berdasarkan hasil studi pelacakan (tracer study) pada lulusan dan pengguna lulusan Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan UNDHAR diperoleh data bahwa 80 % lulusan bekerja sesuai bidang keahliannya dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama kali rata-rata 3 bulan. Para pengguna lulusan juga mayoritas memberikan penilaian sangat baik terhadap lulusan Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan UNDHAR yang meliputi aspek integritas (etika dan moral), profesionalisme, penguasaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama serta pengembangan diri. Namun lulusan Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan UNDHAR kurang dalam aspek penguasaan bahasa asing (bahasa Inggris).

Hasil tracer study juga menggambarkan pekerjaan/profesi dari lulusan Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan UNDHAR yang mayoritas berprofesi sebagai marketing pakan dan teknisi di bidang akuakultur, pembudidaya, penyuluh perikanan, dan peneliti/perekayasa

BAB IV PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, DAN PENENTUAN BAHAN KAJIAN

A. Profil Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil lulusan Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa ditetapkan berdasarkan hasil analisis penelusuran alumni yang merupakan cerminan dari kebutuhan dunia kerja, dan berdasarkan kajian keilmuan sesuai perkembangan ilmu di bidang akuakultur di masa yang akan datang. Lulusan Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa memiliki kemampuan sebagai seorang : teknisi, pembudidaya, penyuluh, dan peneliti/perekayasa.

1. Profil Lulusan

Tabel Deskripsi Profil Lulusan

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Teknisi	Profesional yang menguasai bidang teknologi budidaya perairan yang lebih banyak memahami teori bidang tersebut
PL2	Pembudidaya	Individu yang melakukan kegiatan terencana memilihara, membesarkan dan atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan terkontrol
PL3	Penyuluh	Individu yang melakukan peran, tugas atau profesi dalam memberikan pendidikan, bimbingan dan penerangan agar terwujud perubahan yang lebih baik sesuai yang diharapkan

PL4	Peneliti/Perekayasa	Tenaga profesional yang mampu merencanakan dan melakukan kegiatan penelitian berdasarkan kaidah ilmiah yang sahih.

Lulusan Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa memiliki kompetensi yang dirumuskan berdasarkan KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Level 6 (program sarjana), meliputi aspek :

a) Pengetahuan yang dikuasai,

b) Kemampuan di bidang kerja, dan

c) Kemampuan manajerial sesuai wewenang dan tanggung jawab.

Tabel 4. Kompetensi Lulusan PS. Akuakultur UNDHAR berdasarkan KKNI Level 6.

Lingkup Kompetensi KKNI	**Deskripsi Kompetensi KKNI Level 6 (sarjana/S1)**	**Kompetensi Lulusan PS. Akuakultur UNDHAR**
Aspek Pengetahuan yang dikuasai	Menguasai **konsep teoritis** bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang tersebut secara mendalam serta mampu **memformulasikan** penyelesaian masalah prosedural.	Menguasai **pengetahuan tentang prinsip-prinsip ilmu akuakultur** dalam pengelolaan akuakultur berwawasan lingkungan guna menghasilkan produk akuakultur yang optimal dan berkualitas serta pemecahan masalah dalam bidang akuakultur
Aspek kemampuan di bidang kerja	Mampu **mengaplikasikan** bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam **penyelesaian masalah** serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Mampu **mengaplikasikan** dan Memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan permasalahan pada bidang akuakultur yang adaptif terhadap perubahan lingkungan
Aspek kemampuan manajerial sesuai	• Mampu **mengambil keputusan** yang tepat	• Mampu **mengambil keputusan strategik** dan

wewenang dan tanggung jawab	berdasarkan **analisis informasi** dan **data,** dan mampu memberi petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara **mandiri** dan **kelompok.** • **Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri** dan dapat diberi **tanggung jawab** atas pencapaian hasil kerja organisasi	**operasional** dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, serta **mampu memberikan alternatif solusi** pada bidang akuakultur secara mandiri dan kelompok • **Bertanggung jawab atas pekerjaannya secara mandiri**, mampu berinteraksi dan bekerjasama dalam tim, **leadership** dan memiliki **komitmen** terhadap profesionalisme dan nilai-nilai etika.

2. Deskripsi Level 6/7/8/9 KKNI

Rumusan CPL Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa untuk aspek SIKAP dan Keterampilan Umum berdasarkan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) No. 8 Tahun 2012, lalu pada tahun 2020 disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) No.3 Tahun 2020. Sedangkan untuk aspek Keterampilan Khusus dan aspek Pengetahuan dirumuskan berdasarkan asosiasi profesi (Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Perikanan dan Kelautan Indonesia dan Masyarakat Akuakultur Indonesia). Adapun rumusannya sebagai berikut :

3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
1	**Sikap**	
	S1	• Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius serta nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari

	S2	• Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	• Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S4	• Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	S5	• Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	• Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S7	• Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	• Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
2	**Penguasaan Pengetahuan**	
	PP1	• Memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan tawar payau dan laut.
	PP2	• Memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan
	PP3	• Memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan
	PP4	• Memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan
	PP5	• Memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan
	PP6	• Memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*)
	PP7	• Memahami teori komunikasi dan prinsip *leadership* serta *entrepreneurship*
	PP8	• Memahami konsep dan etika budidaya ikan
3	**Keterampilan Umum**	
	KU1	• Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

	KU2	• Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	• Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
	KU4	• Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	• Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	• Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjadengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	• Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok d an melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KU8	• Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
4	Keterampilan Khusus	
	KK1	• mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut.
	KK2	• mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.
	KK3	• mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.
	KK4	mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan • nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut.

	KK5	• mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya.
	KK6	• mampu mendesain dan mengelola budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*)
	KK7	• mampu berkomunikasi dengan baik, memimpin dan menjalankan bisnis di bidang budidaya perairan
	KK8	• mampu menerapkan hasil pembelajaran dalam bentuk penelitian perikanan dan kooperatif serta mendokumentasikan, menyimpan data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

4. Matrik Hubungan CPL Dengan Profil Lulusan

Tabel Pemetaan CPL per Profil Lulusan

CPL Prodi Akuakultur		Profil Lulusan PS. Akuakultur			
		PL1	PL2	PL3	PL4
Sikap (S)					
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius serta nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√

S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
S6	bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√	√
Penguasaan Pengetahuan (PP)					
PP1	mampu memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan tawar, payau dan laut.	√	√	√	√
PP2	mampu memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan	√	√	√	√
PP3	mampu memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan	√	√	√	√
PP4	mampu memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan	√	√	√	√
PP5	mampu memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan	√	√	√	√
PP6	mampu memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*)	√	√	√	√

PP7	mampu memahami teori komunikasi dan prinsip *leadership* serta *entrepreneurship*	√	√	√	√
PP8	mampu memahami konsep dan etika budidaya ikan	√	√	√	√
Keterampilan Umum (KU)					
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dlm konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, dan teknologi yang memperhatikan atau menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	√	√	√	√
KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan (dan) teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni	√	√	√	√
KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah, laporan tugas akhir atau skripsi, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	√	√
KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan analisis informasi dan data	√	√	√	√

KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya	√	√	√	√
KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	√	√	√	√
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang ada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	√	√	√	√
Keterampilan Khusus (KK)					
KK1	mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut.	√	√		√
KK2	mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	√	√	√	√
KK3	mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	√	√	√	√
KK4	mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut.	√	√	√	√

KK5	mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya.	√	√	√	√
KK6	mampu mendesain dan mengelola budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*)	√	√	√	√
KK7	mampu berkomunikasi dengan baik, memimpin dan menjalankan bisnis di bidang budidaya perairan	√	√	√	√
KK8	mampu menerapkan hasil pembelajaran dalam bentuk penelitian perikanan dan kooperatif serta mendokumentasikan, menyimpan data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	√	√	√	√

Jumlah Responden :
2023 : 12 Lulusan
2024 : 21 Lulusan
2025 : 15 Lulusan

Tabel 1.1 Masa Tunggu Kerja Tahun
(Kurang dari 6 Bulan dan Di atas 6 Bulan)

No	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Kurang dari 6 Bulan	4	9	8
2.	Di atas 6 Bulan	8	12	7

Tabel 1.2. Status Pekerjaan

No	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Bekerja	3	1	7
2.	Wiraswasta	0	2	1
3.	Melanjutkan Pendidikan	0	1	0
4.	Tidak Bekerja tapi sedang mencari pekerjaan	9	2	7
5.	Belum Memungkinkan Bekerja	0	15	0

Tabel 1.3. Keselarasan Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

No	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Sangat Erat	6	3	3
2.	Erat	0	0	3
3.	Cukup Erat	4	4	5
4.	Kurang Erat	0	1	1
5.	Tidak Erat	2	10	3

Tabel 1.4. Tingkat Tempat Bekerja

No	Keterangan	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Multinasional	0	0	0
2.	Nasional	1	0	0
3.	Lokal	11	21	15

SURVEY KEPUASAN PENGGUNA

Tabel 2.1. Evaluasi DUDI Penilaian Pengguna Alumni Tahun 2023

No	Aspek Penilaian	Tahun				
		Sangat Tinggi (5)	Tinggi (4)	Cukup Tinggi (3)	Kurang (2)	Sangat Rendah (1)
1	Etika	8	4	0	0	0
2	Keahlian Bidang Ilmu Utama	7	5	0	0	0
3	Kemampuan Berbahasa Asing	3	3	6	0	0
4	Penggunaan Teknologi Informasi	3	9	0	0	0
5	Kemampuan Berkomunikasi	7	5	0	0	0
6	Kemampuan Kerja sama	9	3	0	0	0
7	Pengembangan Diri	4	8	0	0	0

SURVEY KEPUASAN PENGGUNA

Tabel 2.2. Evaluasi DUDI Penilaian Pengguna Alumni Tahun 2024

No	Aspek Penilaian	Tahun				
		Sangat Tinggi (5)	Tinggi (4)	Cukup Tinggi (3)	Kurang (2)	Sangat Rendah (1)
1	Etika	13	3	1	2	2
2	Keahlian Bidang Ilmu Utama	11	5	4	0	1
3	Kemampuan Berbahasa Asing	5	5	10	0	1
4	Penggunaan Teknologi Informasi	10	6	3	1	1
5	Kemampuan Berkomunikasi	10	6	4	0	1
6	Kemampuan Kerja sama	13	4	3	0	1
7	Pengembangan Diri	12	5	2	1	1

SURVEY KEPUASAN PENGGUNA

Tabel 2.3. Evaluasi DUDI Penilaian Pengguna Alumni Tahun 2025

No	Aspek Penilaian	Tahun				
		Sangat Tinggi (5)	Tinggi (4)	Cukup Tinggi (3)	Kurang (2)	Sangat Rendah (1)
1.	Etika	9	1	5	0	0
2.	Keahlian Bidang Ilmu Utama	5	4	6	0	0
3.	Kemampuan Berbahasa Asing	0	4	10	1	0
4.	Penggunaan Teknologi Informasi	3	5	6	1	0
5.	Kemampuan Berkomunikasi	5	4	5	0	1
6.	Kemampuan Kerja sama	7	3	5	0	0
7.	Pengembangan Diri	6	3	6	0	0

B. Penentuan Bahan Kajian *(Body Of Knowledge)*/ PLO *(Program Learning Outcomes)* Berdasarkan CPL

1. Penetapan Bahan Kajian

Tabel Body of Knowledge Program Studi

Rumpun A	Rumpun B	Rumpun C	Rumpun D	Rumpun E
1. Dasar – Dasar Akuakultur (BK1)	1. Bahan dan Analisis Pakan (BK9)	1. Fisiologi Reproduksi Ikan (BK17)	1. Akuakultur Engering (BK25)	1. Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan (BK33)
2. Pengantar Ilmu Perikanan (BK2)	2. Nutrisi Ikan (BK10)	2. Fisiologi Hewan Air (BK18)	2. Limnologi (BK26)	2. Pendidikan Karakter (BK34)
3. Produktifitas Tanah Dasar (BK3)	3. Budidaya Pakan Alami (BK11)	3. Dinamika Populasi (BK19)	3. Manajemen Kualitas Air (BK27)	3. Kewarganegaraan (BK35)
4. Akuakultur Perkotaan (BK4)	4. Teknologi dan Manajemen Pemberian Pakan Ikan (BK12)	4. Biologi Umum (BK20)	4. Metodologi Penelitian (BK28)	4. Kewirausahaan (BK36)
5. Manajemen Budidaya Air Tawar, Payau dan Laut (BK5)	5. Dasar- Dasar Mikrobiologi (BK13)	5. Dasar- Dasar Genetika Ikan (BK21)	5. Manajemen Tata Lingkungan Akuakultur (BK29)	5. Ilmu Sosial Budaya Dasar (BK37)
6. Prinsip prinsip Bioteknologi akuakultur (BK6)	6. Dasar- Dasar Teknologi Hasil Perikanan (BK14)	6. Biologi Perikanan (BK22)	6. Parasit dan Penyakit Ikan (BK30)	
7. Manajemen Budidaya Rawa (BK7)	7. Fisika Kimia Perairan (BK15)	7. Manajemen Produksi Benih (BK23)	7. Media Akuakultur (BK31)	
8. Ikhtiologi (BK8)	8. Ekologi Perairan (BK16)	8. Ikan Hias dan Akuaskap (BK24)	8. Ilmu Karantina Ikan (BK32)	

2. Pemetaan Bahan Kajian

Tabel Pemetaan Bahan Kajian

NO.	KODE (CPL)	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	Rumpun A			Rumpun B			dst	
			Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 2	Dst					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.			V	V				V		
2.				V			V			
3.					V	V				
4.						V				
dst	dst									

3. *Body Of Knowledge* Program Studi



Bahan kajian pada Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa diambil dari rumpun ilmu yang menjadi ciri program studi dan bidang/cabang IPTEKS tertentu yang dibutuhkan dunia kerja atau profesi yang akan ditekuni oleh lulusan serta antisipasi pengembangan ilmu di masa depan. Bahan kajian Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa terdiri atas 37 bahan kajian yang dibagi dalam 5 bidang ilmu, yaitu

1. Sistem Akuakultur,
2. Nutrisi Organisme Akuakultur,
3. Produksi dan Teknologi Akuakultur,
4. Kesehatan Organisme Akuakultur, dan
5. Sosial Ekonomi.

1. Bidang Ilmu Sistem Akuakultur, terdiri atas 8 bahan kajian (BK), yaitu :

1. Dasar – Dasar Akuakultur (BK1)
2. Pengantar Ilmu Perikanan (BK2)
3. Produktifitas Tanah Dasar (BK3)
4. Akuakultur Perkotaan (BK4)
5. Manajemen Budidaya Air Tawar, Payau dan Laut (BK5)
6. Prinsip prinsip Bioteknologi akuakultur (BK6)
7. Manajemen Budidaya Rawa (BK7)
8. Ikhtiologi (BK8)

2. **Bidang Ilmu Nutrisi Organisme Akuakultur, terdiri atas 8 bahan kajian (BK), yaitu :**

1. Bahan dan Analisis Pakan (BK9)
2. Nutrisi Ikan (BK10)
3. Budidaya Pakan Alami (BK11)
4. Teknologi dan Manajemen Pemberian Pakan Ikan (BK12)
5. Dasar- Dasar Mikrobiologi (BK13)
6. Dasar- Dasar Teknologi Hasil Perikanan (BK14)
7. Fisika Kimia Perairan (BK15)
8. Ekologi Perairan (BK16)

3. **Bidang Ilmu Produksi dan Teknologi Akuakultur, terdiri atas 8 bahan kajian (BK), yaitu :**

1. Fisiologi Reproduksi Ikan (BK17)
2. Fisiologi Hewan Air (BK18)
3. Dinamika Populasi (BK19)
4. Biologi Umum (BK20)
5. Dasar- Dasar Genetika Ikan (BK21)
6. Biologi Perikanan (BK22)
7. Manajemen Produksi Benih (BK23)
8. Ikan Hias dan Akuaskap (BK24)

4. **Bidang Ilmu Kesehatan Organisme Akuakultur, terdiri atas 8 bahan kajian (BK), yaitu :**

1. Akuakultur Engering (BK25)
2. Limnologi (BK26)
3. Manajemen Kualitas Air (BK27)
4. Metodologi Penelitian (BK28)
5. Manajemen Tata Lingkungan Akuakultur (BK29)
6. Parasit dan Penyakit Ikan (BK30)
7. Media Akuakultur (BK31)
8. Ilmu Karantina Ikan (BK32)

5. Bidang Ilmu Sosial Ekonomi, terdiri atas 5 bahan kajian (BK), yaitu :

1. Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan (BK33)
2. Pendidikan Karakter (BK34)
3. Kewarganegaraan (BK35)
4. Kewirausahaan (BK36)
5. Ilmu Sosial Budaya Dasar (BK37)

A. Pembentukan Mata Kuliah Dan Penentuan Bobot Sks

a. Pembentukan Mata Kuliah

Mata kuliah Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tersebut seperti disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Sebaran CPL per Mata Kuliah

NO	BK	COD CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	USULAN NAMA MATA KULIAH	BOBOT	NILAI	SKS	SKS ditetapkan
1	BK 1-8	PP1	Memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut	Manajemen budidaya perairan tawar, payau & laut/ *Management of Freshwater, Brackish and Marine Aquaculture*	7	2,64	66,28	4
				Dasar-Dasar Akuakultur/ *Principles of Aquaculture*	7	2,64		2
				Ekologi Perairan Pesisir/ Aquatic Ecology	7	2,64		2
	BK 9-16			Metode Penelitian/ *Research Methodology*	5	1,88		2
				Nutrisi Ikan/ *Foofish Nutrition*	8	3,01		2
	BK 17-24			Manajemen Produksi Benih/ *Fish Repproductive Physiology*	8	3,01		4
				Dasar-Dasar Genetika Ikan/ *Principles of Genetics*	7	2,64		2
	BK 25-32			Parasit dan Penyakit Ikan/ *Parasites and Fish Disease*	8	3,01		4
	BK 33-37			Skripsi/ *Undergraduate Thesis*	15	5,65		5
	BK 1-8		Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dlm konteks	Ikan Hias dan Akuaskap/ *Ornamental Fish and Aquascape*	8	3,01		2

	BK 9-16	KU1	pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, dan teknologi yang memperhatikan atau menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	Fisiologi Nutrisi Organisme Budidaya/ Nutritional Physiology of Cultured Aquatic Organisms	5	1,88		2
	BK 17-24			Fisiologi Reproduksi Ikan/ *Fish Repproductive Physiology*	7	2,64		4
	BK 25-32			Manajemen Kualitas Air/ *Water Quality Management*	7	2,64		4
	BK 33-37			Magang/ *Internship*	7	2,64		4
				Biologi Umum/ *Biology*	7	2,64		2
				Keterampilan Abad 21/21st Century Skills	5	1,88		2
				Bahasa Indonesia/ Indonesian Language	4	1,51		2
	BK 1-8	KK1	Mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut.	Prinsip Prinsip Bioteknologi Akuakultur/ *The Principles of Aquaculture Biotechnology*	6	2,26		4
				Produktifitas Tanah Dasar/ *Subgrade Productivity*	5	1,88		2
				Fisika / Kimia Perairan/ Physics/Aquatic Chemistry	6	2,26		2
	BK 9-16			Teknologi dan Manajemen Pemberian Pakan Ikan/ *Principles of fishery Product Technology*	6	2,26		4
	BK 17-24			Biologi Perikanan/ *Fisheries Biology*	6	2,26		2
				Dasar-Dasar Genetika Ikan/ *Principles of Genetics*	7	2,64		2

	BK 33-37			Magang/ *Internship*	9	3,39		4
				Statistik/ Statistic	5	1,88		2
				Bisnis Akuakultur/ *Aquaculture Business*	4	1,51		2
2	BK 1-8	PP2	Memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan	Limnologi/ *Limnology*	6	2,26	14,31	2
				Akuakultur Engenering/ *Aquaculture Engineering*	7	2,64		4
	BK 9-16			Budidaya Pakan Alami/ *Natural Food Cultivation*	7	2,64		2
	BK 17-24			Manajemen Produksi Benih/ *Management of Fish Hatchery Production*	7	2,64		4
	BK 25-32			Planktonologi Air Tawar/ *Freshwater Planktology*	0	0,00		
	BK 33-37			Seminar Proposal/ *Proposal Seminar*	2	0,75		1
				Ekologi Perairan/ Aquatic Ecology	6	2,26		2
				Rancangan Percobaan/ *Experimental Design*	3	1,13		2
	BK 1-8	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	Manajemen budidaya perairan tawar, payau & laut/ *Management of Freshwater, Brackish and Marine Aquaculture*	6	2,26		4
				Nutrisi ikan/ *Foofish Nutrition*	6	2,26		2
				Manajemen Kesehatan Ikan/ *Management of Fish Health*	6	2,26		2

	BK 17-24			Ilmu Karantina Ikan/ *Fish Quarantine Science*			25,61	3
				Fisiologi Hewan Air/ *Aquatic Animal Physiology*	5	1,88		2
	BK 25-32			Dasar-Dasar Genetika Ikan/ *Principles of Genetics*	6	2,26		2
				Dasar-Dasar Mikrobiologi Akuatik/ *Basics of Aquatic Microbiology*	6	2,26		4
	BK 33-37			Ilmu Nutrisi Akuatik/ *Aquatic Nutrition Science*				
				Keterampilan Abad 21/21st Century Skills	4	1,51		2
	BK 1-8	KK2	Mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	Manajemen Produksi Benih/ *Management of Fish Hatchery Production*	3	1,13		2
	BK 9-16			Biologi Perikanan/ *Fisheries Biology*	5	1,88		4
	BK 17-24			Fisiologi Reproduksi Ikan/ *Fish Repproductive Physiology*	8	3,01		2
	BK 25-32			Manajemen budidaya perairan tawar, payau & laut/ *Management of Freshwater, Brackish and Marine Aquaculture*	0	0,00		4
	BK 33-37			Dasar-Dasar Genetikan Ikan/ *Principles of Genetics*	0	0,00		2
	BK 1-8		Memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan	Pengantar Ilmu Perikanan/ *Introduction to Fisheries*	7	2,64		2

	BK 9-16	PP3		Manajemen kualitas air/ *Water Quality Management*	1	0,38	16,57	4
	BK 17-24			Manajemen Tata Lingkungan Akuakultur/ *Management of Environmental Aquaculture*	3	1,13		2
	BK 25-32			Prinsip-Prinsip Bioteknologi Akuakutlur/ *The Principles of Aquaculture Biotechnology*	0	0,00		4
	BK 33-37			Produktifitas Tanah Dasar/ *Subgrade Productivity*	0	0,00		2
3	BK 1-8	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan (dan) teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni	Pendidikan Karakter/ *Character Education*	7	2,64		2
	BK 9-16			Kecerdasan Buatan/ *Artificial Intelligence*	6	2,26		2
	BK 17-24			Keterampilan Abad 21/*21st Century Skills*	0	0,00		2
	BK 25-32			Pendidikan Karakter/ *Character Education*	0	0,00		2
	BK 33-37			Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan/ *Counseling and Communication in fisheries*	5	1,88		2
	BK 1-8	KK3	Mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	Akuakultur Engenering/ *Aquaculture Engineering*	6	2,26		4
	BK 9-16			Fisika/ Kimia Perairan/ Physics/Aquatic Chemistry	3	1,13		4
	BK 17-24			Manajemen Budidaya Air Tawar, Payau dan Laut/ *Management of Freshwater, Brackish and Marine Aquaculture*	4	1,51		4

	BK 25-32			Manajemen Kualitas Air/ *Water Quality Management*	2	0,75		4
	BK 33-37			Manajemen Tata Lingkungan Akuakultur/ *Management of Environmental Aquaculture*	0	0,00		
4	BK 1-8	PP4	Memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan	Dasar- Dasar Mikrobiologi akuatik/ *Basics of Aquatic Microbiology*	7	2,64	15,82	4
	BK 9-16			Parasit dan penyakit ikan/ *Parasites and Fish Disease*	0	0,00		
	BK 17-24			Manajemen Kualitas Air/ *Water Quality Management*	0	0,00		4
	BK 25-32			Limnologi/ *Limnology*	0	0,00		2
	BK 33-37			Ekologi Perairan Pesisir/ Aquatic Ecology	0	0,00		2
4	BK 1-8	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah, laporan tugas akhir atau skripsi, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Metode penelitian/ *Research Methodology*	3	1,13		2
	BK 9-16			Statistik/ *Statistics*	7	2,64		6
	BK 17-24			Rancangan Percobaan/ *Experimental Design*	4	1,51		2
	BK 25-32			Keterampilan Abad 21/*21st Century Skills*	7	2,64		2
	BK 33-37			Skripsi/ *Undergraduate Thesis*	2	0,75		5
	BK 1-8		Mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut	Magang/ *Internship*	3	1,13		4
	BK 9-16			Budidaya pakan alami/ *Natural Food Cultivation*	2	0,75		2
	BK 17-24			Nutrisi Ikan/ *Foofish Nutrition*	4	1,51		2

	BK 25-32	KK4		Manajemen budidaya perairan tawar, payau & laut/ *Management of Freshwater, Brackish and Marine Aquaculture*	2	0,75		4
	BK 33-37				1	0,38		
5	BK 1-8	PP5	Memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan		7	2,64	21,84	
	BK 9-16			Iktiologi/ *Ictiology*	3	1,13		3
	BK 17-24			Bioscurity dan Karantina Akuatik/ *Aquatic Biosecurity and Quarantine*	3	1,13		
	BK 25-32			Ilmu Karatina Ikan/ *Fish Quarantine Science*	8	3,01		2
	BK 33-37			Parasit dan penyakit ikan/ *Parasites and Fish Disease*	2	0,75		4
	BK 1-8	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan analisis informasi dan data	Pengantar Ilmu Perikanan/ Introduction to Fisheries	6	2,26		2
	BK 9-16			Statistik/ *Statistics*	6	2,26		2
	BK 17-24			Metodologi Penelitian/ *Research Methodology*	7	2,64		2
	BK 25-32			Keterampilan Abad 21/*21st Century Skills*	7	2,64		2
	BK 33-37			Kecerdasan Buatan/ *Artificial Intelligence*	3	1,13		2
	BK 1-8	KK5	Mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya	Parasit dan penyakit ikan/ *Parasites and Fish Disease*	0	0,00		4
	BK 9-16			Manajemen Kesehatan Organisme Akuatik/ *Aquatic Organism Health Management*	2	0,75		

	BK 17-24			Bioscurity dan Karantina Akuatik/ *Aquatic Biosecurity and Quarantine*	4	1,51		
	BK 25-32			Ilmu Karantina Ikan/ *Fish Quarantine Science*	0	0,00		2
	BK 33-37			Manajemen Kesehatan Organisme Akuatik/ *Aquatic Organism Health Management*	0	0,00		
6	BK 1-8	PP6	Memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (good management sustainable aquaculture)	Manajemen Tata Lingkungan Akuakultur/ *Management of Environmental Aquaculture*	7	2,64	13,93	2
	BK 9-16			Isu-Isu Global Kontemporer/ Contemporary Global Issues	2	0,75		2
	BK 17-24			Manajemen Perisisir dan Laut/ *Coastal and Marine Resource Management*	4	1,51		
	BK 25-32			Manajemen Kualitas Air/ *Water Quality Management*	8	3,01		4
	BK 33-37			Manajemen Budidaya Rawa/ *Management of Swamp Cultivation*	4	1,51		2
	BK 1-8	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya	Magang/ *Internship*	2	0,75		4
	BK 9-16			Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan/ *Counseling and Communication in fisheries*	2	0,75		2
	BK 17-24			Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Environment, Health and Occupational Safety	3	1,13		1

	BK 25-32			Pendidikan Karakter/ *Character Education*	0	0,00		2
	BK 33-37			Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan/ *Counseling and Communication in fisheries*	0	0,00		2
	BK 1-8	KK6	Mampu berkomunikasi dengan baik, memimpin dan menjalankan bisnis di bidang budidaya perairan	Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan/ *Introductory Fisheries Economic*				2
	BK 9-16			Tata Niaga Hasil Perikanan/ *Fisheries Marketing and Trade*	1	0,38		4
	BK 17-24			Kewirausahaan/ Entrepreneurship	3	1,13		2
	BK 25-32			Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan/ *Counseling and Communication in fisheries*	0	0,00		2
7	BK 1-8	PP7	Memahami teori komunikasi dan prinsip leadership serta entrepreneurship	Isu-Isu Global Kontemporer/ Contemporary Global Issues	3	1,13	15,82	2
	BK 9-16			Kewirausahaan/ Entrepreneurship	6	2,26		2
	BK 17-24			Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Environment, Health and Occupational Safety	1	0,38		2
	BK 25-32			Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan/ *Counseling and Communication in fisheries*	0	0,00		2
	BK 33-37				4	1,51		
	BK 1-8		Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi	Manajemen Budidaya Rawa/ *Management of Swamp Cultivation*	4	1,51		2

	BK 9-16	KU7	dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Environment, Health and Occupational Safety	3	1,13		2
	BK 17-24			Pendidikan Karakter / *Character Education*	4	1,51		2
	BK 25-32				3	1,13		
	BK 33-37				4	1,51		
	BK 1-8	KK7	Mampu berkomunikasi dengan baik, memimpin dan menjalankan bisnis di bidang budidaya perairan	Kewirausahaan/ Entrepreneurship	3	1,13		2
	BK 9-16			Manajemen Budidaya perairan tawar, payau dan Laut/ *Management of Freshwater, Brackish and Marine Aquaculture*	2	0,75		4
	BK 17-24			Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan/ *Counseling and Communication in fisheries*	0	0,00		2
	BK 25-32				5	1,88		
	BK 33-37				0	0,00		
8	BK 1-8	PP8	Memahami konsep dan etika budidaya ikan	Manajemen Budidaya perairan tawar, payau dan Laut/ *Management of Freshwater, Brackish and Marine Aquaculture*	6	2,26		4
	BK 9-16			Limnologi/ Limnology	3	1,13		2
	BK 17-24			Biologi Perikanan/ *Fisheries Biology*	2	0,75		4
	BK 25-32			Dasar-Dasar Akuakultur/ *Principles of Aquaculture*	3	1,13		2
	BK 33-37			Media Akuakutlur/ *Aquaculture Media*	2	0,75		2

	BK 1-8	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang ada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Bisnis Akuakultur/ *Aquaculture Business*	2	0,75	13,18	2
	BK 9-16			Kewirausahaan/ *Entrepreneurship*	2	0,75		2
	BK 17-24				3	1,13		
	BK 25-32				2	0,75		
	BK 33-37				4	1,51		
	BK 1-8	KK8	Mampu menerapkan hasil pembelajaran dalam bentuk penelitian perikanan dan kooperatif serta mendokumentasikan, menyimpan data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	Metodologi Penelitian/ *Research Methodology*	2	0,75		4
	BK 9-16			Keterampilan Abad 21/21st Century Skills	1	0,38		2
	BK 17-24			Statistik/ *Statistics*	2	0,75		2
	BK 25-32			Rancangan Percobaan/ *Experimental Design*	1	0,38		2
	BK 33-37			Kecerdasan Buatan/ *Artificial Intelligence*	0	0,00		2
TOTAL BOBOT					540	203,36	**TOTAL SKS 146 /148**	

b. Penentuan Bobot Sks

Tabel Keluasan dan Kedalaman MK

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Beberapa butir CPL yg dibebankan pada Mata Kuliah	Materi Pembelajaran	Estimasi Waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
Semester I							
1	UD263111001	Agama/Religious	**Sikap :** S1 : bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan ahlak berlandaskan Pancasila S2 : menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S3 : berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila S4 : berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa S5 : menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengantar Pendidikan Agama dan Nilai-Nilai Keagamaan 2. Konsep Ketuhanan, Keimanan, dan Ketakwaan 3. Sumber Ajaran Agama dan Implementasinya dalam Kehidupan 4. Etika, Moral, dan Akhlak dalam Kehidupan Bermasyarakat 5. Agama, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi 6. Moderasi Beragama dan Toleransi dalam Masyarakat Multikultural 7. Peran Agama dalam Pembentukan Karakter dan Kepemimpinan 8. Etika Profesi dan Tanggung Jawab Sosial Berdasarkan Nilai-Nilai Agama 9. Agama, Lingkungan, dan Pembangunan Berkelanjutan 10. Implementasi Nilai-Nilai Agama dalam Kehidupan Pribadi, Akademik, dan Profesional	**5,67**	-	**2**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							

2	UD263111003	Bahasa indonesia/Indonesian Language	**Sikap :** S4 : berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P3 : menguasai prinsip pengelolaan, kemampuan komunikasi, *leadership* dan *entrepreneurship* **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU3 : mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	**Materi Pembelajaran :** 1. Sejarah Perkembangan, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia 2. Ragam bahasa Indonesia 3. Ejaan Yang Disempurnakan 4. Pilihan Kata dan Diksi 5. Kalimat efektif dalam bahasa Indonesia 6. Paragraf dalam bahasa Indonesia 7. JenisKarangan; eksposisi, deskripsi, narasi, argumentasi, dan persuasi. 8. Topik dan kerangka karangan ilmiah 9. Konvensi naskah dan penyuntingan naskah 10. Catatan kaki, pengutipan, dan penyusunan Daftar Pustaka	**5,67**	-	**2**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
3	UD263121008	Bahasa inggris/English Language	**Sikap :**	**Materi Pembelajaran :**	**5,67**	-	**2**

			S4 : berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P3 : menguasai prinsip pengelolaan, kemampuan komunikasi, *leadership* dan *entrepreneurship* **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU3 : mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	1. Rumus present, continouse and past tense dan bentuk-bentuk pemakaiannya dalam keseharian hingga penulisan ilmiah 2. Rumus perfect dan future tense dan bentuk-bentuk pemakaiannya dalam keseharian hingga penulisan ilmiah 3. Passive voice dan penggunaannya 4. Berlatih membaca (reading), berbicara (speaking) dan mendengarkan (listening) 5. Penggunaan quoted and direct speeches 6. Penggunaan noun clouses dalam media			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							

4	AR263121001	Fisika/ Kimia Peraiaran/Physics/Aquatic Chemistry	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P2 : menguasai konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*) **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU3 : mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	**Materi Pembelajaran :** 1. Konsep Kimia Modern 2. Konsep Ikatan Kimia 3. Wujud Zat 4. Konsentrasi larutan 5. Hokum kesetimbangan 6. Asam dan Basa 7. Elektrokimia	**5,67**	**2,83**	**4**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
5	FP263121001	Biologi Umum/Biology	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak perkuliahan, pengertian dan ruang lingkup biologi, pentingnya biologi dalam	**5,67**	**2,83**	**2**

			P1 : menguasai IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : menguasai konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*) **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU3 : mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	budidaya perairan, keterkaitan biologi dengan ilmu-ilmu lain 2. Sifat kehidupan, tingkat-tingkat organisasi biologi, keragaman kehidupan 3. Ikatan kimia dan senyawa penyusun sel 4. Fotosintesis dan respirasi Genetika sel, pembelahan sel,			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
6	FP263121002	Matematika/Mathematics	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Keterampilan Umum :** KU1 : mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai	**Materi Pembelajaran :** 1. Himpunan Bilangan 2. Persamaan dan pertidaksamaan linear 3. Fungsi 4. Matriks 5. Limit 6. Trigonometri 7. Integral	**5,67**		**2**

			humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2 : mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
7	UD263111002	Pancasila/Pancasila	**Sikap :** S1 : bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan ahlak berlandaskan Pancasila S2 : menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S3 : berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila S4 : berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa S5 : menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengantar pendidikan pancasila; pengertian dan pentingnya pendidikan pancasila, visi, misi, kompetensi dan tujuan pendidikan pancasila,. 2. Pancasila dalam lintasan sejarah bangsa 3. Pancasila sebagai dasar negara; 4. Pancasila sebagai dasar ideologi 5. Pancasila sebagai sistem filsafat; 6. Pancasila sebagai sistem etika; 7. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. 8. Pengantar pendidikan kewarganegaraan 9. Filsafat pancasila ; paradigma pemahaman Pancasila sebagai sistem filsafat, secara kritis pancasila sebagai suatu sistem filsafat. 10. Identitas nasional 11. Hak dan kewajiban warga negara 12. Negara dan konstitusi 13. Demokrasi Indonesia	**5,67**	**-**	**2**

				14. HAM dan Rule of Law 15. Pendidikan anti 16. korupsi di Perguruan Tinggi 17. Geopolitik Indonesia			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
8	FP263161003	Pengantar Ilmu Perikanan/Introduction to Fisheries	**Sikap :** S3 : berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila **Pengetahuan :** P3 : menguasai prinsip pengelolaan, kemampuan komunikasi, *leadership* dan *entrepreneurship* P4 : menguasai konsep strategik dalam mengidentifikasi, merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi kegiatan perikanan budidaya yang baik. **Keterampilan Umum :** KU1 : mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	**Materi Pembelajaran :** 1. Pendahuluan (sejarah perikanan, sejarah budidaya) 2. Pengertian ikan (secara Taksonomi dan Undang-undang) 3. Ruang lingkup perikanan (penangkapan,budidaya, pengolahan) 4. Ruang lingkup budidaya (Payau, laut, tawar) 5. Ruang lingkup penangkapan (lautan, danau, sungai, waduk, rawa) 6. Ruang lingkup Akuakultur (produktifitas, prduksi, sintasan, mortalitas, pertumbuhan, eurihaline, stenohaline, herbivora,carnivora, omnivora, fd habits, feeding habits, FCR) 7. Tujuan dan peran Akuakultur berkelanjutan	**5,67**		**2**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							

9	UD263111006	Kewarganegaraan/Civic	**Sikap :** S1 : bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan ahlak berlandaskan Pancasila S2 : menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S3 : berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila S4 : berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa S5 : menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	**Materi Pembelajaran :** 1) Pengantar pendidikan kewarganegaraan 2) Filsafat pancasila ; paradigma pemahaman Pancasila sebagai sistem filsafat, secara kritis pancasila sebagai suatu sistem filsafat. 3) Identitas nasional 4) Hak dan kewajiban warga negara 5) Negara dan konstitusi 6) Demokrasi Indonesia 7) HAM dan Rule of Law 8) Pendidikan anti korupsi di Perguruan Tinggi 9) Geopolitik Indonesia	**5,67**	**-**	**2**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
10	UD263151010	Isu-Isu Global Kontemporer/Contemporary Global Issues	**Sikap :** S3 : berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila S6 : bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; **Pengetahuan :** P3 : menguasai prinsip pengelolaan, kemampuan komunikasi, *leadership* dan *entrepreneurship* **Keterampilan Umum :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengertian ilmu alamiah dan sosial dasar, tujuan, urgensi, ruang lingkup, dan hakekat IASD 2. Manusia sebagai makhluk yang berpikir 3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan 4. Bumi dan Alam Semesta 5. Makhluk hidup dan perkembangannya 6. Pengelolaan Sumberdaya Alam	**5,67**	**-**	**2**

			KU1 : mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	7. Peranan dan dampak dari ilmu alamiah dan teknologi 8. Ilmu alamiah dan teknologi masa depan sehubungan dengan kelangsungan hidup manusia 9. Manusia, Sains, dan Teknologi 10. Pertentangan – pertentangan sosial dan integrasi masyarakat 11. Ilmu pengetahuan, teknologi dan kemiskinan			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
11	AR263131017	Produktifitas Tanah Dasar/Subgrade Productivity	**Sikap :** S3 : berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila **Pengetahuan :** P1 : menguasai IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. **Keterampilan Umum :** KU1 : mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak Pembelajaran (kompetensi setiap pokok bahasan & cara evaluasinya), pengertian tanah, Jenis-jenis tanah, sebaran dan sifat pencirinya 2. Sifat Fisika Tanah 3. Sifat Kimia Tanah 4. Sifat Biologi Tanah 5. Sifat-sifat tanah tergenang (hubungan tanah dan air). 6. Tata guna dan kesesuaian tanah untuk tambak. 7. Topografi, infiltrasi dan aliran permukaan tanah, Siklus dan sumber air. 8. Teknik pengelolaan air (irigasi dan drainase) untuk tambak.	**5,67**	**2,83**	**3**

Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
12	FP263131005	Kecerdasan Buatan/Artificial Intelligence	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P4 : menguasai konsep strategik dalam mengidentifikasi, merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi kegiatan perikanan budidaya yang baik. **Keterampilan Umum :** KU1 : mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU5: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	**Materi Pembelajaran :** 1. Ruang lingkup, pengertian, urgensi dan hubungannya dengan bdang budidaya perairan 2. Membangun dan memodifikasi data dalam SPSS 3. Menyajikan data menggunakan Grafik dan Tabel 4. Ukuran gejala pusat, letak, pencaran, kemiringan dan keruncingan (penyelesaian dalam SPSS) 5. Membuat Tabel distribusi dalam SPSS & Microsoft Excel 6. Uji Normalitas Populasi 7. Uji Kesamaan varians Populasi 8. Uji rata-rata populasi (Uji t) 9. Uji Kesamaan Rata-rata dari dua populasi (Uji t) 10. Regresi Linier sederhana dan Berganda 11. Analisis varians satu arah dan dua arah (penyelesaian dalam SPSS) 12. Uji Independensi untuk variabel-variabel kategori 13. Analisis varians multivarians (MANOVA)	**5,67**	**-**	**2**
Estimasi waktu (jam)							

Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
13	FP263161004	Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan/Introductory Fisheries Economic	**Sikap :** S6 : bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan **Pengetahuan :** P3 : menguasai prinsip pengelolaan, kemampuan komunikasi, *leadership* dan *entrepreneurship* **Keterampilan Umum :** KU1 : mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	**Materi Pembelajaran :** 1. Teori ekonomi 2. Ekonomi pasar 3. Teori Permintaan 4. Teori Penawaran 5. Keseimbangan pasar 6. Konsep Elastisitas, Jenis-jenis Elastisitas 7. Perilaku Konsumen 8. Teori produksi, Biaya produksi 9. Pasar persaingan sempurna 10. Pasar monopoli 11. Pendapatan nasional 12. Konsep tabungan dan Konsep investasi 13. Teori pendapatan dan Teori konsumsi 14. Konsep *Multiplier dan* Konsep *Acceleration* 15. Teori inflasi dan Teori deflasi 16. Konsep Uang dan Teori Konjungtur	**5,67**	**-**	**2**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
15	AR263121003	Iktiologi/Ictiology	**Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak perkuliahan, pengertian ikhtiologi dan ikan, tatanama/nomenklatur, distribusi ikan, bagian-bagian tubuh ikan, bentuk-bentuk tubuh	**5,67**	**2,83**	**4**

				ikan, kepala ikan,badan ikan, anggota gerak dan ekor ikan 2. Pengertian morfometrik dan cara perhitungan morfometrik ikan 3. Defenisi meristic, cara penulisan dan perhitungannya 4. Identifikasi dan kunci identifikasi 5. Istilah anatomi, gelembung berenang, kulit, dertivat-detrivat kulit dan ikan beracun 6. Urat daging, sistem rangka dan fungsi rangka pada ikan 7. Posisi organ pencernaan 8. Fungsi serta modifikasi organ pencernaan, fungsi kelenjar pencernaan, organ pernafasaan dan alat pernafasaan tambahan 9. Sistem peredaran darah, darah dan jantung 10. Sistem Urugenital, ginjal dan gonad Sistem safat, bagian-bagian otak			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
16	AR263121006	Avertebrata Air/Aquatic Avertebrates	**Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. **Keterampilan Umum :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Ruang lingkup, definisi, dan pengertian avertebrata air	**5,67**	**2,83**	**2**

			KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	2. Perkembangan prinsip-prinsip taksonomi sistem. pemberian nama, definisi dan macam simetrik pada hewan, pola dasar tumbuh hewan. 3. Karakteristik dan klasifikasi protozoa, ciri morfologi, anatomi dan fisiologi protozoa. 4. Karakteristik dan klasifikasi Porifera, ciri morfologi, anatomi dan fisiologi porifera. 5. Karakteristik dan klasifikasi Cinidaria, ciri morfologi, anatomi dan fisiologi Cinidaria. 6. Karakteristik dan klasifikasi echinodermata, ciri morfologi, anatomi dan fisiologi echinodermata. 7. Karakteristik dan klasifikasi Annelida, ciri morfologi, anatomi dan fisiologi Annelida. 8. Karakteristik dan klasifikasi rhyncocoela, ciri morfologi, anatomi dan fisiologi rhynchocoela. 9. Karakteristik dan klasifikasi phlaytihelmintes, ciri morfologi,			

				anatomi dan fisiologi phlaytihelmintes. 10. Karakteristik dan klasifikasi aschelmintes, ciri morfologi, anatomi dan fisiologi aschelmintes. 11. Karakteristik dan klasifikasi arthropoda (crustasea), ciri morfologi, anatomi dan fisiologi arthropoda (crustasea). 12. Karakteristik dan klasifikasi Mollusca I (Amphineura, scapoopoda, cephalopoda) ciri morfologi, anatomi dan fisiologi Mollusca I (Amphineura, scapoopoda, cephalopoda). Peranan protozoa Porifera, cinidaria, echinodermata, annelida rhyncocoela, phlytihelmintes, aschelmintes, crustasea, dan mollusca di lingkungan perairan			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
17	AR263121004	Ekologi Perairan/Aquatic Ecology	**Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	**Materi Pembelajaran :** 1. Fungsi Ilmu ekologi serta konsep ekosistem perairan 2. komposisi, pemanfaatan struktur , organisme perairan serta siklus hidrologi 3. Konsep energy dan asas-asas dalam faktor	**5,67**	**2,83**	**4**

				pembatas pada ekosistem perairan 4. Ekologi air tawar dan laut 5. Dampak kegiatan manusia terhadap ekosistem perairan 6. Pengelolaan dan manajemen kualitas air 7. Pemantauan lingkungan perairan serta indikator ekologi			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
18	UD263131009	Kewirausahaan/Entrepreneurship	**Pengetahuan :** P7 : memahami teori komunikasi dan prinsip *leadership* serta *entrepreneurship* **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU6 : mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengertian Kewirausahaan. 2. Peluang usaha 3. Pengembangan gagasan usaha 4. Produksi 5. Komunikasi 6. Kepemimpinan 7. Motivasi 8. Pengembangan produk dan jasa 9. Pemasaran 10. Konsumen korporasi 11. Manajemen keuangan 12. Evaluasi kinerja 13. Aspek oraganisasi manajemen bisnis	**5,67**	**-**	**2**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							

19	AR263121011	Limnologi/Limnology	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P3 : memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK3: mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut	1. Menyepakati kontrak perkuliahan dan memahami ruang lingkup pembelajaran 2. Karakteristik perairan tawar berdasarkan sifat fisik dan kimia Karakteristik perairan tawar berdasarkan sifat biologi dan geologi 3. Sifat dan karakteristik ekosistem danau 4. Sifat dan karakteristik ekosistem sungai 5. Sifat dan karakteristik ekosistem rawa dan waduk dan bendungan 6. Zooplankton, nekton, neuston dan vertebrata air pada ekosistem air tawar 7. Sifat dan karakteristik makroinvertebrata bentik 8. Rantai makanan dan struktur tropik dan transfer energi pada perairan tawar 9. Penyebab, pencegahan, dampak dan pemecahan masalah eutropikasi 10. Evaluasi terhadap pencemaran air 11. Indikator biologi dan biomonitoring perairan tawar 12. Manajemen sumberdaya perairan	**5,67**	**2,83**	**2**
				13. Menerapkan prosedur penelitian limnologi 14. Menerapkan prosedur penelitian limnologi			
Estimasi waktu (jam)							

Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
20	AR263161008	Dasar-Dasar Akuakultur/Principles of Aquaculture	**Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P6 : memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*) **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut KK6: mampu mendesain dan mengelola budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*)	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak Pembelajaran (kompetensi setiap pokok bahasan & cara evaluasinya), pengertian, ruang lingkup dan tujuan akuakultur. 2. Pembagian Akuakultur 3. Komoditas Akuakultur 4. Teknologi Akuakultur 5. Sistem Pengelolaan Akuakultur 6. Pemilihan Lokasi Akuakultur 7. Persiapan Wadah Akuakultur 8. Teknik Pemijahan Ikan 9. Teknik Pendederan dan Pembesaran 10. Pengelolaan Kualitas Air 11. Pakan Ikan (Pakan Alami dan Pakan Buatan) 12. Hama dan Penyakit Ikan 13. Panen dan pascapanen	**5,67**	**2,83**	**2**
Estimasi waktu (jam)							

Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
21	FP263121001	Biologi Umum/Biology	**Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak perkuliahan, geografi laut Indonesia, lingkungan laut, zonasi laut, sumberdaya hayati 2. Plankton, bentos serta adaptasi suksesinya, serta nekton dan adaptasi, adaptasi 3. Thallophyta, Chrysophyceae, Spermatophyta 4. Protozoa, Flagellata, Porifera, Coelenterata,Ctenophora, Platyhelminthes,Nemathelminthes, Rotifera, Bryozoa, Sipunculoidea, Echiuroidea, Chaetognatha, Phoronida, Brachiopoda, Annelida, Mollusca, Arthropoda, Echinodermata, Hemichordata, Urochordata, Cephalocordata, Chordata 5. Daur Bahan Organik, Fosfor, Nitrogen,Silikon 6. Produktivitas Primer 7. Rantai Makanan 8. Ekosistem Mangrove 9. Ekosistem Terumbu Karang 10. Ekosistem Lamun 11. Metodelogi penelitian plankton, nekton, bentos dan karang 12. Metodelogi penelitian mangrove, rumput laut dan lamun	**5,67**	**2,83**	**2**
Estimasi waktu (jam)							

Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
22	AR263121005	Pengantar Oceanografi/Introduction To Oceanographics	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengertian Oseanografi serta kaitan dengan ilmu lainnya 2. Pembentukan Lautan 3. Massa Daratan dan Lautan 4. Sifat-sifat Fisika dan Kimia Air Laut 5. Lautan dan Iklim 6. Pasang Surut (Pasut) 7. Gelombang (Ombak) 8. Arus 9. Sedimen dan Sedimentasi 10. Sistem Pelagis 11. Sistem Bentik	**5,67**	**2,83**	**2**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
23	AR263121015	Dasar-Dasar Mikrobiologi Akuatik/Basic Of Aquatic Microbiology	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	**Materi Pembelajaran :** 1. Sejarah perkembangan mikrobiologi 2. Pertumbuhan dan reproduksi bakteri, fungi/jamur, dan virus 3. Media tumbuh mikroba 4. Kultur mikroba 5. Pewarnaan mikroba 6. Peran mikroba dalam kegiatan akuakultur.	**5,67**	**2,83**	**4**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
24	AR263121002	Statistik/Statistics	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan	**Materi Pembelajaran :** 1. Ruang ingkup dan sejarah Statistika 2. Konsep Dasar Statistika 3. Jenis Statistika 4. Metode Statistika	**5,67**	**-**	**2**

			Keterampilan Umum : KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU5: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	5. Skala Pengukuran 6. Teknik Analisis 7. Statistika kuantitatif dan kualitatif 8. Statistika Terapan			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
25	FP263121005	Metodologi Penelitian/Reseacrh Methodology	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2: memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU5: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data **Keterampilan Khusus :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Ruang lingkup dan pengertian 2. Pengelompokan metode penelitian 3. Langkah-langkah Metode penelitian 4. Data dan Penyajian Data 5. Analisis Data 6. Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif 7. Perancangan Percobaan 8. Penyusunan Laporan (kuantitatif dan kualitatif)	**5,67**	**-**	**4**

			KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
26	AR263121001	Fisika/ Kimia Perairan/Physics/Aquatic Chemistry	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P3: memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK3: mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut	**Materi Pembelajaran :** 1. Menguraikan tentang sifat-sifat air 2. Siklus hidrologi 3. Tipologi Fisik Perairan 4. Sifat Air : Massa Jenis Air 5. Sifat Air : Anomaly 6. Air sebagai Fluida - Tekanan Hidrostatik 7. Air sebagai Fluida – Hukum Pascal 8. Air Sebagai Fluida – Hukum Archimedes 9. Sifat Air : Tegangan Permukaan 10. Sifat Air : Viscosity 11. Radiasi Matahari 12. Stratifikasi Perairan 13. Turbidity 14. Hidrodinamika	**5,67**	**2,83**	**4**
			Estimasi waktu (jam)				
		Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK					

27	AR263131022	Parasit dan Penyakit Ikan/Parasites and Fish Disease	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P5: memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK5: mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya.	**Materi Pembelajaran :** 1. Kejadian Penyakit pada Organisme Akuakultur 2. Penyakit yang disebabkan oleh parasit 3. Penyakit yang disebabkan oleh cendawan 4. Penyakit yang disebabkan oleh bakteri 5. Penyakit yang disebabkan oleh virus 6. Penyakit non-infeksi 7. Imunologi ikan dan udang 8. Metode deteksi penyakit pada organisme akuakultur secara konvensional dan molekuler	**5,67**	**2,83**	**4**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
28	AR263162002	Nutrisi Ikan/Foofish Nutrition	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :**	**Materi Pembelajaran :** jelasan mengenai kegiatan kuliah, gertian dan ruang lingkup Nutrisi ikan	**5,67**	**2,83**	**2**

			P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2: memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P4: memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut KK4: mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut	a kontrak perkualiahan (tata tertib dan em penilaian) genalan bahan baku pakan ikan nber energy bahan baku pakan utuhan nutrisi nik rekayasa bahan baku pakan nik Formulasi pakan nik Pembuatan pakan nik pengemasan pakan Evaluasi kualitas pakan			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
29	AR263161014	Manajemen Kualitas Air/Water Quality Management	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak Pembelajaran (kompetensi setiap pokok bahasan & cara evaluasinya), pengertian,	**5,67**	**2,83**	**4**

			S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P3 : memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan P6 : memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*) **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut	ruang lingkup manajemen kualitas air. 2. Parameter fisika air dan pengelolaannya (suhu & kekeruhan). 3. Parameter kimia air dan pengelolaannya (Salinitas, DO, CO2, pH, amonia, alkalinitas/kesadahan, pestisida/logam dan cemaran minyak). 4. Parameter biologi air dan pengelolaannya (bahan organik, alga & gulma air, virus & bakteri) 5. Pupuk dan pemupukan 6. Pengapuran 7. Desinfektan dan Filtrasi Air 8. Kebutuhan oksigen Aerasi Estimasi Limbah Budidaya.			

			KK3: mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK6: mampu mendesain dan mengelola budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*)				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
30	AR263121007	Biologi Perikanan/Fisheries Biology	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak Pembelajaran (kompetensi setiap pokok bahasan & cara evaluasinya), pengertian, ruang-lingkup, tujuan &vperanan Biologi Perikanan. 2. Seksualitas Ikan 3. Tingkat Kematangan Gonad (TKG) 4. Fekunditas 5. Pemijahan 6. Ruaya Ikan 7. Awal daur Hidup Ikan 8. Kebiasaan makan dan cara makan ikan 9. Persaingan dan pemangsaan 10. Penetuan Umur Ikan 11. Pertumbuhan ikan	**5,67**	**2,83**	**4**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
31	AR263121021	Dasar-Dasar Genetika Ikan/Principles of Genetics	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengertian dan ruang lingkup Genetika Ikan 2. Materi Genetik 3. Replikasi Materi Genetik 4. Transmisi Materi Genetik	**5,67**	**2,83**	**2**

			P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut	5. Ekspresi Gen dan Perubahan Hereditas 6. Pola Pewarisan Sifat 7. Kelainan Genetik pada Ikan 8. Seleksi Breeding.			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
32	AR263132004	Manajemen Kesehatan Ikan/Management of Fish Health	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P5: memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan P6 : memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*) **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Ruang lingkup manajemen kesehatan ikan 2. Manajemen kesehatan ikan/udang di pembenihan 3. Manajemen kesehatan ikan/udang pada sistem pembesaran 4. Pencegahan penyakit pada ikan/udang 5. Pengobatan penyakit ikan/udang 6. Penerapan BMP dan Biosekurity pada kegiatan akuakultur 7. Karantina Ikan.	**5,67**	**2,83**	**2**

			KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2; mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK5: mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya. KK6: mampu mendesain dan mengelola budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*)				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
33	AR26313124	Teknologi dan Manajemen Pemberian Pakan Ikan/Technology and Management of Fish Feeding	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P4 : memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Penjelasan mengenai kegiatan kuliah, pengertian dan ruang lingkup teknik dan pemberian pakan ikan pada berbagai jenis dan stadia ikan serta kontrak perkuliahan(tata tertib dan sistem penilaian). 2. Jenis pakan alami yang digunakan pada pembenihan 3. Kebutuhan Nutrien Ikan berdasarkan jenis dan stadia 4. Pemberian Pakan pada larva ikan 5. Teknik Pemberian Pakan Pada Pembesaran ikan 6. Teknik Pemberian pakan pada Induk ikan	**5,67**	**2,83**	**4**

			KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK4; mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut.	7. Aplikasi teknologi dalam pemberian pakan 8. Panduan feding program, penyiapkan waring tertutup, atau bak beton, untuk pemeliharaan ikan uji dalam pengujian berbagai teknik pemberian pakan, monitoring napsu makan, kelangsungan hidup ikan dan pertumbuhan, serta metode pengukurankinerja pertumbuhan ikan uji, dan analisis parameter uji			
34	AR263131019	Manajemen Budidaya Perairan Tawar, Payau dan Laut/Management of Freshwater, Brackish and Marine Aquaculture	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P3 ; memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan P4 : memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan P5 : memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan P6 : memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*) **Keterampilan Umum :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak Pembelajaran (kompetensi setiap pokok bahasan & cara evaluasinya) & Ruang-lingkup Budidaya Perairan Tawar, Payau dan Laut. 2. Potensi dan Peran Budidaya Perairan Tawar, Payau dan Laut. 3. Manajemen Budidaya Ikan 4. Sistem dan teknologi Budidaya Perairan Tawar, Sarana budidaya dan komoditas budidaya 5. Sistem dan teknologi Budidaya Perairan Payau, Sarana budidaya dan komoditas budidaya 6. Sistem dan teknologi Budidaya Perairan Laut, Sarana budidaya dan komoditas budidaya 7. Manajemen kesehatan dan keamanan produk akuakultur.	**5,67**	**2,83**	**4**

			KK3: mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK4; mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut. KK5: mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya KK6: mampu mendesain dan mengelola budidaya perikanan berkelanjutan (good management sustainable aquaculture)	8. Manajemen Budidaya komoditas Air Tawar: Ikan Mas, Ikan Nila, dll. 9. Manajemen Budidaya komoditas Air Payau: Ikan Bandeng, Udang Windu, dll 10. Manajemen Budidaya Laut: Rumput Laut, Kerang Mutiara, dll. 11. Manajemen Produksi dan strategi pengembangan akuakultur.			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
35	AR263122001	Fisiologi Hewan Air/Aquatic Animal Physiology	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut	**Materi Pembelajaran :** 1. Ruang lingkup fisiologi hewan air 2. Adaptasi fisiologi 3. Fisiologi osmoregulasi 4. Fisiologi Respirasi 5. Fisiologi sirkulasi darah 6. Fisiologi sistem pencernaan 7. Fisiologi metabolism makanan 8. Fisiologi sistem ekskresi dan sistem saraf Fisiologi sistem hormon dan reproduksi ikan dan udang.	**5,67**	**2,83**	**2**

			KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.				
36	AR263131016	Budidaya Pakan Alami/Natural Food Cultivation	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P4 : memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK4: mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut.	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengertian pakan alami, ruang lingkup, hubungan dan peran pakan alami dalam menunjang pengembangan perikanan 2. Syrata-syarat pakan alami yang mencakup kriteria, Pertimbangan dalam memilih pakan alami, ukuran dan kandunga nutrisi dari pakan alami. 3. Klasifikasi pakan alami, jenis-jenis pakan alami dari kelompok phytoplankton dan zooplankton, prinsip kultur dan pertumbuhan phytoplankton, serta cara menghitung plankton. 4. Streilisasi dan isolasi pakan alami, Teknik-teknik isolasi jenis media isolasi. 5. Budidaya *tetraselmis* sp biologi, kultur skala kecil atau laboratorium, semi outdoor dan kulutur secara massal, serta panen 6. Budidaya *Nannochlorpsis sp* biologi,kultur skala kecil atau laboratorium, semi outdoor dan kulutur secara massal, serta panen 7. Budidaya *Skeletonem*a sp biologi, kultur skala kecil atau laboratorium,	**5,67**	**2,83**	**2**

				semi outdoor dan kulutur secara massal, serta panen 8. Budidaya *Sprirulina* sp biologi, kultur skala kecil atau laboratorium, semi outdoor dan kulutur secara massal, serta panen 9. Budidaya *Artemia* sp biologi, kultur skala kecil atau laboratorium, semi outdoor dan kulutur secara massal, serta panen 10. Budidaya *Nematoda* sp biologi dan reproduksi. Jenis-jenis nematoda yang telah dikembangkan, kelebihan nematoda dari Artemia, Teknik kultur, panen dan aplikasinya. 11. Budidaya Branchionus sp biologi dan reproduksi. Kelebihan branchionus, teknik kultur dan panen 12. Budidaya Daphinia dan Moina. Biologi dan reproduksi. Perbedaan Daphinia/Moina, Kelebihan Daphinia/Moina, Teknik kultur dan panen 13. Budidaya Tubifex biologi dan reproduksi. Kelebihan tubifex, teknik kultur dan panen 14. Budidaya Chironomus sp biologi dan reproduksi. Kelebihan Chironomus sp, teknik kultur dan panen			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							

37	FP263141007	Prinsip–Prinsip Bioteknologi Akuakultur/The Principles of Aquaculture Biotechnology	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P3 ; memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan P4 : memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan P5 : memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan P6 : memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (good management sustainable aquaculture) **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK3: mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	**Materi Pembelajaran :** 1. Ruang lingkup dasar bioteknologi 2. Keterkaitan bidang ilmu dengan dasar bioteknologi 3. Prinsip-prinsip dan perkembangan dasar bioteknologi 4. Dasar-dasar Bioteknologi sederhana dan modern 5. Deskripsi dasar bioteknologi 6. Dasar Dasar pengetahuan DNA, RNA daam Biotek 7. Dasar-Dasar Transgenik dan Reakayasa genetik	**5,67**	**2,83**	**4**

			K4; mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut. KK5: mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya KK6: mampu mendesain dan mengelola budidaya perikanan berkelanjutan (good management sustainable aquaculture)				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
38	AR263152005	Bisnis Akuakultur/Aquaculture Business	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P7 : memahami teori komunikasi dan prinsip *leadership* serta *entrepreneurship* **Keterampilan Umum:** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU3: mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak perkuliahan 2. Pendahuluan (Pengertian, manfaat dan tujuan studi keayakan usaha 3. Proses kelayakan usaha budidaya 4. Analisis kelayakan usaha budidaya dan aspek (pemasaran,produksi/operasi,manajemen dan keuangan) 5. Reviuw usaha perikanan 6. Penyususnan hasil rencana usaha perikanan Perhitungan kelayakan usaha perikanan	**5,67**	**-**	**2**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
39	AR263161020	Fisiologi Reproduksi Ikan/Fish Reproductive Physiology	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik Pengetahuan :	**Materi Pembelajaran :**	**5,67**	**2,83**	**4**

			P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	1. Pendahuluan (Pengertian dan Ruang Lingkup Fisiologi Nutrisi Reproduksi Ikan) 2. Perkembangan embrio gonad ikan dan udang 3. Struktur ovarium dan testis ikan dan udang 4. Proses Oogenesis dan Spermatogenesis 5. Biosintesis Hormon Reproduksi Ikan dan Udang 6. Pengaturan Endokrinologi dalam Reproduksi tiruan ikan dan udang 7. Proses Fertilisasi hingga stadia larva ikan dan udang 8. Reproduksi Ikan dan Udang secara alami dan buatan			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
40	AR263131026	Ikan Hias dan Akuascap/Ornamental Fish and Aquascape	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P3 ; memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan P4 : memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengertian ikan hias, Potensi dan peranan. 2. Pengertian akuarium, Sejarah, Bentuk/model, Ukuran dan ketebalan kaca, Fasilitas/peralatan, Dekorasi, Kepadatan ikan, Kualitas air, dan Perawatan.	**5,67**	**2,83**	**2**

			P5 : memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan P7 : memahami teori komunikasi dan prinsip *leadership* serta *entrepreneurship* **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK3: mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK4; mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut. KK5: mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya	3. Pengertian aquacape, Sejarah, Bentuk/model, Fasilitas/Peralatan, Kepadatan Ikan, Kualitas air dan Perawatan. 4. Prinsip-prinsi dasar budidaya pemijahan dan pembesaran ikan koki dan koi serta analisis usaha. 5. Pengertian sejarah, persyaratan akuarium ikan arwana, Prinsip-prinsip pemeliharaan serta analisis usaha. 6. Prinsip-prinsip dasar budidaya pemijahan dan pembesaran ikan Guppy dan Maanvis serta analisis usaha. 7. Prinsip-prinsip dasar budidaya pemijahan dan pembesaran ikan Kuda Laut, serta analisis usaha. 8. Prinsip-prinsip dasar budidaya, pemijahan dan pembesaran ikan Black Ghost, cupang, dan discus serta analisis usaha.			

			KK7: mampu berkomunikasi dengan baik, memimpin dan menjalankan bisnis di bidang budidaya perairan				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
41	AR263121012	Rancangan Percobaan/Experimental Design	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU5: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengertian Rancangan Percobaan, Prinsip metode ilmiah Rencana dan pelaksanaan, Unsur-unsur rancob 2. Gambaran umum Pengacakan, pendugaan dan parameter, Analisis ragam Teladan Rancangan acak lengkap (RAL), Contoh kasus RAL 3. Analisis ragam teladan, Rancangan acak kelompok dengan contoh ragam teladan 4. Gambaran umum pengacakan,dan pendugaan ParameterAnalisis ragam teladan, Missing data analisi ragam, RBSL yang diulang Teladan 5. Uji beda nyata terkecil (BNT), soal perbandingan berganda 6. Uji beda nyata jujur (BNJ), soal perbandingan berganda 7. Uji lanjut Duncan, soal perbandingan berganda 8. Hubungan parameter data Penentuan, transformasiRancangan factorial (RAL dan RAK), Gambaran umum pendugaan parameter Analisis ragam, Uji lanjut Teladan 9. Rancangan petak terbagi (RPT)	**5,67**	**-**	**2**

				10. Pengelolaan split plot dengan metode RAL dan RAK 11. Studi kasus RAL dan RAK dengan rancangan split plot			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
42	AR263131025	Manajemen Produksi Benih/Management of Fish Hatchery Production	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan	**Materi Pembelajaran :** 1. Ruang Lingkup Manajemen Hatchery 2. Pemiihan Lokasi Hatchery 3. Desain Hatchery 4. Teknik Pembenihan 5. Manajemen Pengelolaan Pakan dan KA	**5,67**	**2,83**	**4**

			Keterampilan Umum : KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	6. Manajemen Pemeiharaan Induk 7. Manajemen Pemeliharaan Larva 8. Manajemen SDM dan Sarana Prasarana Hatchery			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							

43	AR263131018	Akuakultur Engenering/Aquacultur Engineering	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	**Materi Pembelajaran :** 1. Ruang Lingkup Akuakultur 2. Potensi SDA dan SDM 3. Analisis Kesesuaian LahanPengembangan Akuakultur 4. Sarana dan Prasarana Akuakultur 5. Desain, Tata Letak dan Konstruksi 6. Aplikasi GIS dan Inderaja dalamPemetaan Lokasi dan Perencanaan Pengembangan Budidaya Perairan 7. Sistem, Metode, dan Teknologi Budidaya yang dapat Dikembangkan 8. Dampak Pengembangan Budidaya 9. Pemilihan spesies yang berorientasi export 10. Rancang Bangun Budidaya Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan	**5,67**	**2,83**	**4**
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
44	AR263131023	Manajemen Budidaya Rawa/Management of Swamp Cultivation	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Gambaran Umum, batasan pesisir, karakteristik pesisir	**5,67**	**-**	**2**

			P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P6 : memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*) **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	2. Potensi SUmberdaya Pesisir (ekosistem pasang surut, estuari. Mangrove, padang lamun, terumbu karang, laut pesisir, dan pulau kecil) 3. Ancaman Sumberdaya Pesisir (Pencemaran, sedimentasi, penurunan biodiversitas, konflik penggunaan ruang) 4. Model pengelolaan Pesisir (ekologi, ekonomi dan Sosial) Pendekatan Keterpaduan Pengelolaan Pesisir (Ekologi, dan sektoral keilmuwan)			
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
45	AR263122013	Histopatologi Ikan (P)/Fish Histopathology	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P5 : memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Epidemiologi dan patogenisitas penyakit 2. Kelainan patologi ikan/udang akibat infeksi parasit 3. Kelainan patologi ikan/udang akibat infeksi jamur 4. Kelainan patologi ikan/udang akibat infeksi bakteri 5. Kelainan patologi ikan/udang akibat infeksi virus 6. Kelainan patologi ikan/udang akibat kurangan vitamin dan mineral serta malnutrisi 7. Kelainan patologi ikan/udang akibat pencemaran lingkungan Metode diagnose penyakit secara histopatologi	**5,67**	**2,83**	**2**

			KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK5 : mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
46	FP263161004	Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan/ Introductory FisheriesEconomic	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P7 : memahami teori komunikasi dan prinsip *leadership* serta *entrepreneurship* **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU5: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data **Keterampilan Khusus :** KK7: mampu berkomunikasi dengan baik, memimpin dan menjalankan bisnis di bidang budidaya perairan	**Materi Pembelajaran :** 1. pengertian manajemen industri perikanan 2. industri perikanan dalam perekonomian nasional 3. proses pembentukan organisasi perusahaan dan perencanaan tenaga kerja 4. perencanaan dan pengendalian produksi 5. penentuan lokasi industri 6. perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku 7. penyusunan peralatan produksi 8. proses produksi dan pengolahan limbah 9. perencanaan kapasitas produksi 10. material handling 11. pemeliharaan 12. peramalan permintaan produk perikanan 13. menciptakan pasar hasil produksi	**5,67**	**2,83**	**2**

				dasar-dasar periklanan			
Estimasi waktu (jam)52							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
47		Lingkungan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P6 : memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*) **Keterampilan Umum :** KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK6: mampu mendesain dan mengelola budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*)	**Materi Pembelajaran :** 1. Menyepakati kontrak perkuliahan dan memahami ruang lingkup pembelajaran 2. Konsep-konsep ekosistem perairan 3. Kondisi aktual perikanan Indonesia 4. Perikanan dalam persfektif pemanfaatan sumberdaya/perikanan tangkap secara lestari 5. Kegiatan perikanan dalam persfektif budidaya perikanan secara lestari 6. Kegiatan perikanan dalam persfektif pengolahan hasil perikanan secara lestari 7. Perikanan dalam perspektif sosial ekonomi secara berkelanjutan 8. Integrasi kegiatan pertanian dan perikanan secara berkelanjutan 9. Dampak kegiatan manusia terhadap pelestarian sumberdaya perairan 10. Implementasi kerjasama pemerintah Indonesia dan dunia internasional dalam pengelolaan perikanan secara berkelanjutan 11. Pengelolaan kawasan konservasi sumberdaya perairan	**5,67**	**2,83**	**2**

				12. Pengelolaan perikanan berbasis ekosistem (Ekosistem Approach to Fisheries Manajemen/EAFM) 13. Pengelolaan perikanan berbasis ekosistem (Ekosistem Approach to Fisheries Manajemen/EAFM) lanjutan 14. Penerapan blue ekonomi dalam pengelolaan perikanan Model-model pengelolaan perikanan secara berkelanjutan			
Estimasi waktu (jam)52							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
48	AR263161020	Fisiologi Reproduksi Ikan/ Fish Repproductive Physiologi	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Kontrak perkuliahan, Pengertian dan ruang lingkup dan Pentingnya Biologi Reproduksi dalam Budidaya Perairan 2. Perkembangan gonad ikan Jantan dan Betina, Faktor Utama Kematangan Gonad dan Strategi Pematangan Gonad. 3. Anatomi kelamin jantan dan pembuluh speram, Struktur kelamin betina dan rongga ovary 4. Pengertian Sperma, Morfologi dan ukuran Sperma,Hubungan Ukuran sperma dengan Mikrofili, Kepala Sperma, Ekor Sperma, Motilitas	**5,67**	**2,83**	**4**

			KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut.	dan Daya tahan Sperma dan Preservasi sperma. 5. Pengertian telur, Morfologi dan bentuk ukuran telur, 6. Pengertian membran telur, mikrofili, sel mikrofili, Sitoplasma, Komposisi kimiawi telur, Mutu telur, Kondisi Telur, dan perbaikan mutu telur. 7. Pengertian ovulasi dan Faktor-faktor yang mempengaruhi ovulasi 8. Pengertian fertilisasi , Penggabungan Gamet dan Substansi yang dikeluarkan teluar dan spermatozoa 9. Pengertian Embrio dan Stadia Pembelahan zygot yaitu Stadia morula, Stadia blastula dan Stadia gastrula 10. Pengertian Penetasan dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi penetasan Telur			
Estimasi waktu (jam)52							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
49	AR263162003	Nutrisi Ikan	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P4 : memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan	**Materi Pembelajaran :** 1. Pendahuluan (Pengertian dan Ruang Lingkup Fisiologi Nutrisi Ikan) 2. Kebiasaan dan Cara Makan Ikan 3. Pakan sebagai Sumber Energi 4. Metabolisme Nutrisi Pakan (Metabolisme protein, Karbohidrat, dan Lemak)	**5,67**	**2,83**	**2**

			Keterampilan Umum : KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK4: mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut.	5. Nutrisi untuk Pertumbuhan Ikan dan udang 6. Nutrisi untuk Imunitas Ikan dan udang 7. Nutrisi untuk Reproduksi Ikan dan udang 8. Bioenergetika Aplikasi Bioenergetika dalam Akuakultur			
Estimasi waktu (jam)52							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
50	AR263152011	Bisnis Akuakultur	**Sikap :** S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri **Pengetahuan :** P7 : memahami teori komunikasi dan prinsip *leadership* serta *entrepreneurship* **Keterampilan Umum :**	**Materi Pembelajaran :** 1. Pengertian dan ruang lingkup evaluasi proyek perikanan 2. Aspek-aspek studi kelayakan investasi suatu proyek perikanan 3. Aspek finansial studi kelayakan proyek perikanan 4. Kriteria investasi pada usaha perikanan	**5,67**	**-**	**2**

			KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU8 : mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Perbandingan beberapa metode kriteria investasi			
Estimasi waktu (jam)52							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
51	FP263141007	Magang	**Sikap :** S6 : bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P3 ; memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan P4 : memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan P5 : memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan P6 : memahami konsep dan teknik budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*) **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan	Tugas Akhir	**-**	**8,50**	**4**

			dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU4: menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi KU6: mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya KU9: mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK3: mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK4; mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut. KK5: mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya			

			KK6: mampu mendesain dan mengelola budidaya perikanan berkelanjutan (*good management sustainable aquaculture*)				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
52	FP263145008	Seminar Proposal/Proposal Seminar	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P3 ; memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan P4 : memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan P5 : memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU4: menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi KU5: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang	Tugas Akhir	**2,83**	**-**	**1**

			keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data KU6: mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK3: mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK4; mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut. KK5: mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
53	FP263145009	Skripsi/Undergraduate	**Sikap :** S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik **Pengetahuan :** P1 : memahami IPTEK budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. P2 : memahami prinsip kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan P3 ;	Tugas Akhir	**-**	**16,98**	**5**

			memahami konsep pengelolaan kualitas lingkungan budidaya perairan P4 : memahami ilmu nutrisi dan teknologi pakan ikan P5 : memahami prinsip pengendalian penyakit organisme budidaya perairan **Keterampilan Umum :** KU1: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU4: menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi KU5: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data KU6: mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya **Keterampilan Khusus :** KK1: mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi rekayasa budidaya organisme akuakultur khususnya budidaya perairan payau dan laut				

			KK2: mampu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK3: mampu mengelola dan menjaga kualitas lingkungan budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut. KK4; mampu mengimplementasikan teknologi pakan dan nutrisi ikan khususnya untuk budidaya perairan payau dan laut. KK5: mampu menerapkan teknik deteksi penyakit organisme budidaya perairan khususnya perairan payau dan laut serta upaya pengendaliannya				
Estimasi waktu (jam)							
Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							

c. Peta Kurikulum

Semua CPL (PP-KU-KK) di sesuaikan dengan masing-masing CPL program studi	CP	Core																													ADDITIONAL				
		Sistem Akuakultur								Nutrisi Organisme Akuakultur								Produksi dan Teknologi Akuakultur								Kesehatan Organisme Akuakultur								Sosial Ekonomi				
		BK 1 Dasar – Dasar Akuakultur	BK 2 Pengantar Ilmu Perikanan	BK 3 Produktiftas Tanah Dasar	BK 4 Akuakultur Perkotaan	BK 5 Manajemen Budidaya Air Tawar, Payau dan	BK 6 Prinsip prinsip Bioteknologi akuakultur	BK 7 Manajemen Budidaya Rawa	BK 8 Ikhtiologi	BK 9 Bahan dan Analisis Pakan	BK 10 Nutrisi Ikan	BK 11 Budidaya Pakan Alami	BK 12 Teknologi dan Manajemen Pemberian	BK 13 Dasar- Dasar Mikrobiologi	BK 14 Dasar- Dasar Teknologi Hasil Perikanan	BK 15 Fisika Kimia Perairan	BK 16 Ekologi Perairan	BK 17 Fisiologi Reproduksi Ikan	BK 18 Fisiologi Hewan Air	BK 19 Dinamika Populasi	BK 20 Biologi Umum	BK 21 Dasar- Dasar Genetika Ikan	BK 22 Biologi Perikanan	BK 23 Manajemen Produksi Benih	BK 24 Ikan Hias dan Akuaskap	BK 25 Akuakultur Engering	BK 26 Limnologi	BK 27 Manajemen Kualitas Air	BK 28 Metodologi Penelitian	BK 29 Manajemen Tata Lingkungan Akuakultur	BK 30 Parasit dan Penyakit Ikan	BK 31 Media Akuakultur	BK 32 Ilmu Karantina Ikan	BK 33 Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan	BK 34 Pendidikan Karakter	BK 35 Kewarganegaraan	BK 36 Kewirausahaan	BK 37 Isu-Isu Global Kontemporer
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan Integritas	S1																																		
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam melaksanakan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	S2																																		
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	S3																																		

| | | |

Tabel 1. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

d. Mata Kuliah Penciri Universitas

No.	Kode MK	Kategori Kelompok Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester
1	UD263111001	MPK	Agama/ *Religious*	2	I
2	UD263111002	MPK	Pancasila/ *Pancasila*	2	I
3	UD263121003	MKK	Bahasa Indonesia/ *Indonesian Language*	2	I
4	UD263141004	**MPB**	Keterampilan Abad 21/*21st Century Skills*	2	I
5	UD263131005	**MKB**	Kecerdasan Buatan/*Artificial Intelligence*	2	I
6	UD263111006	MPK	Kewarganegaraan/ *Civic*	2	II
7	UD263111007	MPK	Penddidikan Karakter/ *Character Education*	2	II
8	UD263121008	MKK	Bahasa Inggris/ *English Language*	2	II
9	UD263131009	**MKB**	Kewirausahaan/ *Entrepreneurship*	2	II
10	UD263151010	**MBB**	Isu-Isu Global Kontemporer/ *Contemporary Global Issues*	2	III
11	UD263141011	**MPB**	Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ *Environment, Health and Occupational Safety*	2	III
12	UD263131012	**MKB**	Karya Tulis Ilmiah/ *Academic Writing*	0	I
13	UD263121013	MKK	Toefl	0	VII
Jumlah SKS				**22**	

e. Mata Kuliah Penciri Fakultas

No.	Kode MK	Kategori Kelompok Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester
1	FP263121001	MKK	Biologi Umum/ *Biology*	2	Sem I
2	FP263121002	MKK	Matematika/ *Mathematics*	2	Sem I
3	FP263161003	MKDK	Pengantar Ilmu Perikanan/ *Introduction to Fisheries*	2	Sem I
4	FP263161004	MKDK	Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan/ *Introductory Fisheries Economic*	2	Sem II
5	FP263121005	MKK	Metodologi Penelitian/ *Research Methodology*	4	Sem III
6	FP263141006	MPB	Widya Selam/ *Skin Diving*	2	Sem IV
7	FP263141007	MPB	Magang/ *Internship*	4	Sem VII
8	FP263145008	MPB	Seminar Proposal/ *Proposal Seminar*	1	Sem VIII
9	FP263145009	MPB	Skripsi/ *Undergraduate Thesis*	5	Sem VIII
Jumlah SKS				**24**	

f. Mata Kuliah Penciri Program Studi

No.	Kode MK	Kategori Kelompok Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester
1	AR263121001	MKK	Fisika Kimia Perairan/ *Physics/Aquatic Chemistry*	4	Sem I
2	AR263121002	MKK	Statistika/ *Statistics*	2	Sem II
3	AR263121003	MKK	Ikhtiologi/ *Ictiology*	4	Sem II
4	AR263121004	MKK	Ekologi Perairan Pesisir/ Aquatic Ecology	2	Sem II
5	AR263121005	MKK	Pengantar Oseanografi/ *Introduction To Oceanographics*	2	Sem II
6	AR263121006	MKK	Avertebrata Air/ *Aquatic Invertebrates*	2	Sem III
7	AR263121007	MKK	Biologi Perikanan/ *Fisheries Biology*	4	Sem III
8	AR263161008	MKDK	Dasar-Dasar Akuakultur/ *Principles of Aquaculture*	2	Sem III
9	AR263161009	MKDK	Dasar-Dasar Teknologi Hasil Perikanan/*Principles of fishery Product Technology*	2	Sem III
10	AR263161010	MKDK	Dasar-Dasar Penangkapan Ikan/ *Principles of Capture Fishing*	2	Sem III
11	AR263121011	MKK	Limnologi/ *Limnology*	2	Sem IV
12	AR263121012	MKK	Rancangan Percobaan/ *Experimental Design*	2	Sem IV
13	AR263121013	MKK	Dinamika Populasi/ *Population Dynamics*	2	Sem IV
14	AR263161014	MKDK	Manajemen Kualitas Air/ *Water Quality Management*	4	Sem IV
15	AR263121015	MKK	Dasar-Dasar Mikrobiologi Akuatik/ *Basics of Aquatic Microbiology*	4	Sem IV
16	AR263131016	MKB	Budidaya Pakan Alami/ *Natural Food Cultivation*	2	Sem V
17	AR263131017	MKB	Produktifitas Tanah Dasar/ *Subgrade Productivity*	2	Sem V
18	AR263131018	MKB	Akuakultur Engineering/ *Aquaculture Engineering*	4	Sem V
19	AR263131019	MKB	Manajemen Budidaya Air Tawar, Payau dan Laut/ *Management of Freshwater, Brackish and Marine Aquaculture*	4	Sem V
20	AR263161020	MKDK	Fisiologi Reproduksi Ikan/ *Fish Repproductive Physiology*	4	Sem V
21	AR263121021	MKK	Dasar-Dasar Genetika Ikan/ *Principles of Genetics*	2	Sem V

22	AR263131022	MKB	Parasit dan Penyakit Ikan/ *Parasites and Fish Disease*	4	Sem VI
23	AR263131023	MKB	Manajemen Budidaya Rawa/ *Management of Swamp Cultivation*	2	Sem VI
24	AR263131024	MKB	Teknologi dan Manajemen Pemberian Pakan Ikan/ *Technology and Management of Fish Feeding*	4	Sem VI
25	AR263131025	MKB	Manajemen Produksi Benih/ *Management of Fish Hatchery Production*	4	Sem VI
26	AR263131026	MKB	Ikan Hias dan Akuaskap/ *Ornamental Fish and Aquascape*	2	Sem VI
27	AR263151027	MBB	Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan/ *Counseling and Communication in fisheries*	2	Sem VI
28	AR263131028	MKB	Prinsip Bioteknologi Akuakultur/ *The Principles of Aquaculture Biotechnology*	4	Sem VII
29	AR263131029	MKB	Akuakultur Perkotaan/ *Urban Aquaculture*	2	Sem VII
Jumlah SKS				**82**	

No.	Kode MK	Kategori Kelompok Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester
1	AR263122001	MKK	Fisiologi Hewan Air/ *Aquatic Animal Physiology*	2	Sem IV
2	AR263122002	MKK	Histopatologi Ikan/ *Fish Histopathology*	2	SEM IV
3	AR263162003	MKDK	Nutrisi Ikan/ *Foofish Nutrition*	2	Sem IV
4	AR263162004	MKDK	Ilmu Nutrisi Akuatik/ *Aquatic Nutrition Science*	2	Sem IV
5	AR263132005	MKB	Bahan dan Analisis Pakan Ikan/ *Ingredients and Analysis of Fish Feeding*	2	Sem V
6	AR263132006	MKB	Bahan Pakan dan Pengujian Nutrisi Ikan/ *Fish Feed Ingredients and Nutritional Evaluation*	2	Sem V
7	AR263132007	MKB	Manajemen Kesehatan Ikan/ *Management of Fish Health*	2	Sem VI
8	AR263132008	MKB	Manajemen Kesehatan Organisme Akuatik/ *Aquatic Organism Health Management*	2	Sem VI
9	AR263132009	MKB	Ilmu Karantina Ikan/ *Fish Quarantine Science*	2	Sem VI
10	AR263132010	MKB	Biosekuriti dan Karantina Akuatik/ *Aquatic Biosecurity and Quarantine*	2	Sem VI

11	AR263152011	MBB	Bisnis Akuakultur/ *Aquaculture Business*	2	Sem VII
12	AR263152012	MBB	Tataniaga Perikanan/ *Fisheries Marketing and Trade*	2	Sem VII
13	AR263132013	MKB	Media Akuakultur/ *Aquaculture Media*	2	Sem VII
14	AR263132014	MKB	Teknologi Pembenihan Ikan/ *Fish Hatchery Technology*	2	Sem VII
15	AR263132015	MKB	Manajemen Tata Lingkungan Akuakultur/ *Management of Environmental Aquaculture*	2	Sem VII
16	AR263132016	MKB	Manajemen Pesisir dan Laut/ Coastal and Marine Management	2	Sem VII
17	AR263162017	MKDK	Planktonologi Air Tawar / *Freshwater Planktology*	2	Sem VII
18	AR263122018	MKK	Toksikologi Akuakultur/ *Aquaculture Toxicology*	2	Sem VII
Jumlah SKS				**18**	

B. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Tabel Sebaran MK Per Semester

1. SEMESTER I

Tabel 12. Daftar Mata Kuliah per semester-I

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	UD263111001	Agama/*Religious*	MPK	**2**	-	**2**
2	UD263111002	Pancasila/*Pancasila*	MPK	**2**	-	**2**
3	UD263121003	Bahasa Indonesia/*Indonesian Language*	MPK	**2**	-	**2**
4	UD263141004	Keterampilan Abad 21/*21St Century Skills*	MPB	**2**	-	**2**
5	UD263131005	Kecerdasan Buatan/*Artficial Intelligence*	MKB	**2**	-	**2**
6	FP263121001	Biologi Umum/ *Biology*	MKK	**2**	-	**2**
7	FP263121002	Matematika/*Mathemastics*	MKK	**2**	-	**2**
8	FP263161003	Pengantar Ilmu Perikanan/*Introduction to Fisheries*	MKDK	**2**	-	**2**
9	AR263121001	Fisika Kimia Perarian/*Physics/Aquatic Chemistry*	MKK	**2**	**2**	**4**
10	UD263131012	Karya Tulis Ilmiah/*Academic Writing*	MKB		-	
Jumlah Beban Studi Semester I				**18**	**2**	**20**

Keterangan : MPK=mata kuliah wajib nasional ; MKK= mata kuliah fakultas; M= mata kuliah wajib prodi

2. SEMESTER II

Tabel 13. Daftar Mata Kuliah per semester-II

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	UD263121005	Kewarganegaraan/*Civic*	MPK	**2**		**2**
2	UD263121004	Pendidikan Karakter/*Character Education*	MPK	**2**	-	**2**
3	UD263121003	Bahasa Inggris/*English Language*	MKK	**2**	-	**2**
4	UD263121002	Kewirausahaan/*Entrepreneurship*	MKB	**2**	-	**2**
5	FP263161004	Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan/*Introductory Fisheries Economic*	MKDK	**2**	-	**2**
6	AR263131009	Statistika/*Statistics*	MKK	**2**	-	**2**
7	AR263121008	Ikhtiologi/*Ictiology*	MKK	**2**	**2**	**4**
8	AR263111007	Ekologi Perairan Pesisir/ *Aquatic Ecology*	MKK	**2**		**2**
9	AR263111006	Pengantar Oseanografi/*Introduction to Oceanographics*	MKK	**2**		**2**
Jumlah Beban Studi Semester II				**18**	**2**	**20**

3. SEMESTER III

Tabel 14. Daftar Mata kuliah per semester-III

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	AR263161010	Isu-Isu Global Kontemporer/*Contemporery Global Issues*	MBB	**2**	-	**2**
2	AR263161009	Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan Kerja/*Enviroment, Health and Occupational Safety*	MPB	**2**	-	**2**
3	AR263161008	Metodologi Penelitian/*Research Methodology*	MKK	**2**	**2**	**4**

4	AR263121007	Avertebrata Air/*Aquatic Evertebrates*	MKK	**2**	**-**	**2**
5	AR263121006	Biologi Perikanan/*Fisheries Biology*	MKK	**2**	**2**	**4**
6	FP263121005	Dasar-Dasar Akuakultur/*Principlesof Aquaculture*	MKDK	**2**	**-**	**2**
7	UD263141011	Dasar-Dasar Tenologi Hasil Perikanan/*Principles of Fishery Product Technology*	MKDK	**2**	**-**	**2**
8	UD263151010	Dasar-Dasar Penangkapan Ikan/*Principles of Capture Fishing*	MKDK	**2**	**-**	**2**
Jumlah Beban Studi Semester III				**16**	**4**	**20**

4. SEMESTER IV

Tabel 15. Daftar Mata kuliah per semester-IV

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	FP263141006	Widya Selam/ *Skin Diving*	MPB	**2**	**-**	**2**
2	AR263121011	Lomnologi/*Limnology*	MKK	**2**	**-**	**2**
3	AR263121012	Rancangan Percobaan/*Experimental Design*	MKK	**2**	**-**	**2**
4	AR263121013	Dinamika Populasi/*Population Dynamic*	MKK	**2**	**-**	**2**
5	AR263161014	Manajemen Kualitas Air/*Water Quality Management*	MKDK	**2**	**2**	**4**
6	AR263121015	Dasar-Dasar Mikrobiologi Akuatik/*Basic of Aquatic Microbiology*	MKK	**2**	**2**	**4**
7	AR263122001	Fisiologi Hewan Air/*Aquatic Animal Physiology*	MKK	**2**	**-**	**2**
8	AR263162002	Nutrisi Ikan/*Foosifh Nutrition*	MKDK	**2**	**-**	**2**
Jumlah Beban Studi Semester IV				**16**	**4**	**20**

Keterangan : MK-U/F= mata kuliah universitas/fakultas; MKWPs = mata kuliah wajib prodi

5. SEMESTER V

Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-V

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	AR263131016	Budidaya Pakan Alami/*Natural Food Cultivation*	MKB	**2**	**-**	**2**
2	AR263131017	Produktifitas Tanah Dasar/*Subgrade Productivity*	MKB	**2**	**-**	**2**
3	AR263131018	Akuakultur Engineering/*Aquaculture Engineering*	MKB	**2**	**2**	**4**
4	AR263131019	Manajemen Budidaya Air Tawar, Payau dan Laut/ *Management of Freshwater, Brackis, and Marine Aquacultur*	MKB	**2**	**2**	**4**
5	AR263161020	Fisiologi Reproduksi Ikan/*Fish Repproductive Physiology*	MKDK	**2**	**-**	**2**
6	AR263121021	Dasar-Dasar Genetika Ikan/*Principles of Genetics*	MKK	**2**	**-**	**2**
7	AR263132003	Bahan dan Analisis Pakan Ikan/*Inggridients and Analysis of Fish Feeding*	MKB	**2**		**2**
Jumlah Beban Studi Semester V				**16**	**4**	**20**

Keterangan : MKFP= mata kuliah fakultas; MKWP = mata kuliah wajib prodi; MKPPs = mata kuliah pilihan prodi

6. SEMESTER VI

Tabel 17. Daftar Mata kuliah per semester-VI

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	AR263131022	Parasit dan Penyakit Ikan/*Parasites and Fish Disease*	MKB	**2**	**2**	**4**
2	AR263131023	Manajemen Budidaya Rawa/*Management of Swimp Cultivation*	MKB	**2**	**-**	**2**
3	AR263131024	Teknologi dan Manajemen Pemberian Pakan Ikan/*Technology and Management of Fish Feeding*	MKB	**2**	**2**	**4**
4	AR263131025	Manajemen Produksi Benih/*Management of Fish Hecthery Production*	MKB	**2**	**2**	**4**
5	AR263131026	Ikan Hias dan Akuakap/*Ornamental Fish and Aquascape*	MKB	**2**	**-**	**2**
6	AR263151027	Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan/*Counseling and Communication in Fisheries*	MBB	**2**	**-**	**2**
7	AR263132004	Manajemen Kesehatan Ikan/*Mangementr of Fish Health*	MKB	**2**	**-**	**2**
Jumlah Beban Studi Semester VI				**14**	**6**	**20**

Keterangan : MKWF= mata kuliah akultas; MKWP = mata kuliah wajib prodi; MKWPs = mata kuliah pilihan prodi

7. SEMESTER VII

Tabel 18. Daftar Mata kuliah per semester-VII

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	AR263141007	Magang/*Intership*	MPB	**2**	**2**	**4**
2	AR263131028	Prinsip Bioteknolig Akuakultur/*The Principles of Aquaculture Biotechnology*	MKB	**2**	**2**	**4**

3	AR263131029	Akuakultur Perkotaan/*Urban Aquaculture*	MKB	**2**	**-**	**2**
4	AR263152005	Bisnis Akuakultur/*Aquaculture Business*	MBB	**2**	**-**	**2**
5	AR263132006	Media Akuakultur/*Aquaculture Media*	MKB	**2**	**-**	**2**
6	AR263132007	Manajemen Tata Lingkungan Akulkultur/ *Management of Enviromental Aquaculture*	MKB	**2**	**-**	**2**
7	AR263132008	Ilmu Karantikan Ikan/*Fish Quarantine Science*	MKB	**2**	**-**	**2**
8	AR263132009	Mamajemen Pesisir dan Laut/*Coastal and Marine Resource Management*	MKB	**2**	**-**	**2**
9	UD263121013	Toefl	MKK	**2**	**-**	**2**
Jumlah Beban Studi Semester VII				**16**	**4**	**20**

Keterangan : MKWF= mata kuliah fakultas; MKWPs= mata kuliah wajib prodi; MKPPs = mata kuliah pilihan prodi

8. SEMESTER VIII

Tabel 19. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	FP263145008	Seminar Proposal/ *Proposal Seminar*	MPB	-	**-**	**1**
2	FP263145009	Skripsi/*Undergraduate Thesis*	MPB	-	**5**	**5**
Jumlah Beban Studi Semester VIII					**5**	**6**

BAB V BENTUK, MODEL DAN PENILAIAN

A. Bentuk Dan Model Pembelajaran

Kebijakan Kampus Berdampak sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya, yaitu 1 semester di prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama (maksimum 6 SKS) dan 1 semester di luar perguruan tinggi baik di prodi yang sama (maksimum 3 SKS) maupun di prodi yang berbeda (maksimum 3 SKS) serta 1 semester pada non PT (≤ 20 SKS).

1. Model Implementasi Kurikulum Kampus Berdampak Program Studi Akuakultur

Model implementasi Kampus Berdampak yang akan diterapkan di Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa adalah model blok pembelajaran di luar PT, merujuk pada Standar Nasional PendidikanTinggi (SNPT) dan Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Perikanan dan Kelautan Indonesia (FP2TPKI) seperti disajikan pada gambar berikut.

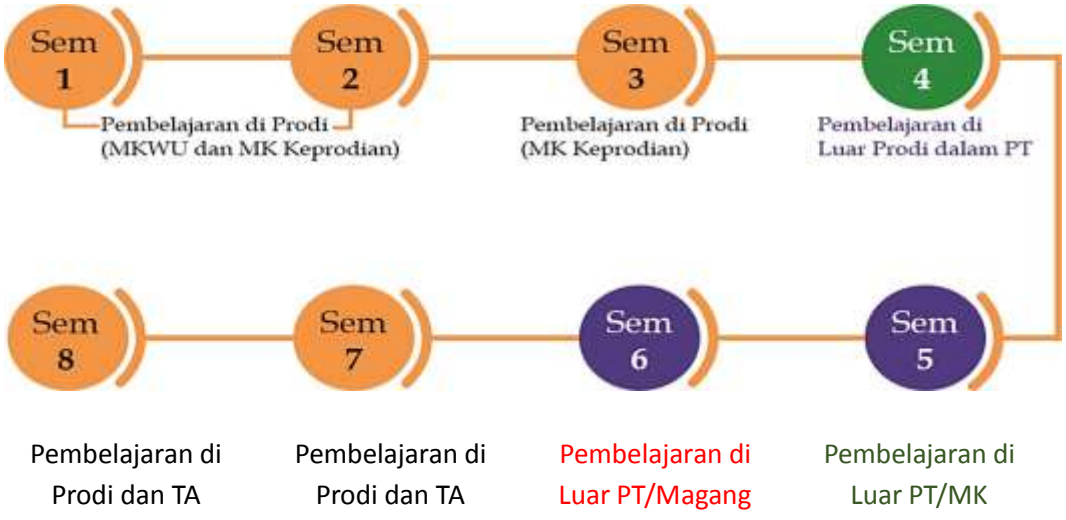

Gambar 1. Model Implementasi Kurikulum di Prodi Akuakultur

Aktualisasi pelaksanaan Kampus Berdampak di Program Studi Akuakultur sangat tergantung pada partisipasi semua pihak yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut. Perencanaan harus dilakukan dengan baik sehingga CPL dapat terukur

dalam assesmen yang sesuai. Fakultas dan program studi harus bersinergi menawarkan CPL yang memang dapat dicapai dan dapat diukur tingkat keberhasilannya.

2. Sebaran Kegiatan Belajar Berdasarkan Hak Belajar Mahasiswa

Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa akan memfasilitasi mahasiswa mengambil merdeka belajar dengan menetapkan tiga (3) pilihan jalur pendidikan yaitu:

1. Pendidikan reguler/konvensional
2. Pendidikan merdeka belajar di luar prodi di dalam Universitas Dharmawangsa dan di PT lain
3. Pendidikan merdeka belajar di luar prodi pada non Perguruan Tinggi

Sebaran SKS Mata kuliah Program Studi Akuakultur untuk jalur pendidikan regular/konvensional

Sem	MKWN	MKWF	MKWP	MKPPs	Magang	KKP	MBL-PT	Seminar	Skripsi	Total
I	7	12	2							20
II		9	12							20
III		3	19							20
IV		3	18							20
V		1	18	2						20
VI		1	16	8						20
VII		1	3	8	4	4				20
VIII		1						O	6	6
Total	7	31	88	9 -18	4	4	0	O	6	**146-158**

Keterangan : MKWN=mata kuliah wajib nasional ; MKWF= mata kuliah universitas/fakultas MKWPs = mata kuliah wajib prodi ; MKPPs = mata kuliah pilihan prodi ;KKP = kuliah kerja profesi ; MBL-PT = merdeka belajar di luar PT/Undhar MKPPs yang wajib diluluskan minimal 10 SKS dan maksimal 20 SKS

4. Merdeka Belajar di Luar Prodi di dalam Universitas dan di Perguruan Tinggi Lain

Program Kampus Berdampak ini mahasiswa difasilitasi untuk dapat mengikuti perkuliahan pada program studi lain yang ada di lingkungan Universitas Dharmawangsa dan prodi sejenis maupun prodi lain di perguruan tinggi lain. Bobot dan sebaran SKS pada kegiatan belajar di di dalam UNDHAR dan di Perguruan Tinggi lain disajikan pada tabel berikut

Bobot dan sebaran SKS pada kegiatan belajar di di dalam Universitas Dharmawangsa dan di Perguruan Tinggi lain

No	Menempuh MK	Bobot sks Maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		12	

5. Kampus Berdampak di Luar Prodi pada Non Perguruan Tinggi.

Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan UNDHAR selama ini telah melaksanakan kegiatan belajar di luar prodi pada dunia usaha dan industri (DUDI) dalam bentuk kegiatan magang budidaya (20 sks) dan Magang Berdampak (20 sks) masing-masing selama satu semester. Hadirnya program Kampus Berdampak sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025 membuka peluang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi. Bentuk kegiatan, durasi waktu dan beban sks program Kampus Berdampak pada non Perguruan Tinggi berbeda dengan kegiatan magang budidaya dan KKP yang secara reguler telah dilakukan Program Studi Akuakultur Universitas Dharmawangsa. Untuk itu perlu ditetapkan rekognisi setiap bentuk kegiatan Kampus Berdampak dengan mata kuliah yang berlaku di Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan Universitas Dharmawangsa. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan

tinggi (non Perguruan Tinggi) pada program Kampus Berdampak dan rencana rekognisinya pada mata kuliah disajikan pada tabel berikut.

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dgn bobot sks		Lembaga Non PT	Rekognisi pada MK. PS. Akuakultur	Keterangan
		Reguler	MBKM			
1	Magang/Praktek Kerja	3	≤20	1. Balai Penelitian : • BBI Binjai • BPPP • Balai Karantina Ikan • Balai Benih Ikan (BBI) Tuntungan 2. Perusahaan Pembenihan dan Pembesaran ikan dan Udang • CV. Sumber Inovatif Sejatera. • dll 3. Usaha Pertambakan	1. Magang Budidaya (4 sks) 2. Manajemen Produksi Benih (4 sks) 3. Manajemen budidaya perairan tawar, payau & laut (2 sks) 4. Teknologi dan manajemen pemberian pakan ikan (4 sks) 5. Manajemen kualitas air (2 sks) 6. Parasit dan penyakit ikan (4 sks) 7. Manajemen Kesehatan Ikan (4 sks) 8. Budidaya Pakan Alami (2 sks)	• Dilakukan pada semester 7 • 2 orang pembimbing (1 dosen prodi dan 1 pembimbing lapangan dari tempat magang

					9. Dasar-dasar Mikrobiologi akuatik (4 sks) 10. Akuakultur Engenering	
2	Wirausaha		≤20	Mahasiswa mengembangkan unit usaha secara mndiri terutama yang terkait dengan bidang perikanan	1. Kewirausahaan (2 sks) 2. Pengantar Ilmu Ekonomi Perikanan (2 sks) 3. Bisnis Akuakultur (2 sks) 4. Ikan hias dan akuascap (2 sks)	• Dibimbing oleh 1 orang dosen prodi.
3	Asistensi mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)		≤20	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil.	Kegiatan AMSP MBKM yang dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.	• Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
5	Penelitian/Riset		≤20	Kegiatan riset akademik, dilakukan bersama lembaga riset seperti LIPI/BRIN,	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu	• Dibimbing oleh 1 orang dosen prodi.

				LAPAN, NASA, dan PT lain	kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.	
6	Studi/Proyek Independen		≤20	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain.	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.	• Dibimbing oleh 1 orang dosen prodi.
7	Proyek kemanuasiaan		≤20	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan seperti PMI, Mercy Corps, dan lain-lain	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.	• Dibimbing oleh 1 orang dosen prodi.

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan Kampus Berdampak di non Perguruan Tinggi, yaitu :

1. Prodi mendesain program Kampus Berdampak di non Perguruan Tinggi minimal pada saat mahasiswa calon peserta duduk pada semester ke-5 agar prodi dapat menentukan secara tepat tempat, bentuk kegiatan, dan mata kuliah yang relevan dan mendukung capaian profil prodi dan standar kompetensi lulusan Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan UNDHAR.
2. Prodi melakukan kerjasama yang tertuang dalam MoU atau Nota Kesepahaman. dengan pihak yang menjadi tempat kegiatan Kampus Berdampak
3. Mahasiswa yang memprogramkan kegiatan Kampus Berdampak di non Perguruan Tinggi membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan secara rinci lalu diserahkan ke prodi dan pihak tempat kegiatan Kampus Berdampak.
4. Prodi menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan Kampus Berdampak yang akan dilakukan mahasiswa sehingga dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah tersebut.
5. Prodi menunjuk 1 orang dosen Program Studi Akuakultur sebagai pembimbing dan melakukan kerja sama dengan pihak yang menjadi tempat Magang Berdampak mahasiswanya.
6. Pengiriman mahasiswa sesuai ketentuan yang disepakati antara kedua pihak (prodi dan tempat Kampus Berdampak) termasuk tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh prodi dan tempat Kampus Berdampak mahasiswa.
7. Prodi (dosen pembimbing) dan pendamping lapangan (supervisor) dari pihak tempat Kampus Berdampak melakukan monitoring selama kegiatan Kampus Berdampak berjalan dan evaluasi (ujian) diakhir kegiatan.

6. Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kampus Berdampak

Agar pelaksanaan kebijakan Kampus Berdampak, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan ekternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Sub Indikator
1	Mutu Kompetensi Peserta	Relevansi BKP MBKM dengan profil lulusan	Kesesuaian BKP MBKM dengan profil lulusan
			Kesesuaian BKP MBKM dengan kebutuhan/ tuntutan dunia kerja
			Kesesuaian BKP MBKM dengan bidang keilmuan prodi
		Relevansi BKP MBKM dengan CPL	Kejelasan isi kompetensi/ kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus dan umum) pada BKP MBKM yang ditentukan oleh prodi
			Kesesuaian BKP yang ditentukan prodi dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah
			Jumlah sks antara 6 – 20 sks yang relevan dengan satu BKP MBKM yang ditentukan prodi
			BKP MKBM yang ditentukan oleh prodi memiliki mata kuliah reguler
			CPL tambahan terkait dengan keterampilan kebutuhan/ tuntutan dunia kerja
			CPL tambahan terkait dengan keterampilan pada bidang keilmuan prodi
2	Mutu Pelaksanaan	Sosialisasi pelaksanaan	Keterlaksanaan sosialisasi kegiatan BKP MBKM
			Media komunikasi dan informasi sosialisasi
			Sasaran dan target sosialisasi
		Prosedur Operasional Baku	Ketersediaan Buku POB
			Prosedur pelaksanaan pengelola pada lembaga pelaksana
		Petunjuk teknis pelaksanaan	Ketersediaan buku petunjuk teknis pelaksanaan
			Prosedur pelaksanaan pengelola pada lembaga pelaksana
			Pemahaman tugas pokok dan fungsi pelaksana : 1. Pimpinan PT 2. Pimpinan fakultas 3. Pimpinan program studi

			4. Lembaga pengelola 5. Dosen penasehat akademik 6. Dosen pembimbing lapangan 7. Mitra 8. Mahasiswa
		RPS BKP MBKM	Ketersediaan RPS BKP MBKM
			Ruang lingkup kegiatan BKP MBKM
		Aplikasi Layanan BKP MBKM	Ketersediaan layanan pembelajaran secara daring untuk mata kuliah yang ekuivalen dengan BKP MBKM
			Ketersediaan DPL pada layanan pembelajaran secara Daring
			Mahasiswa melaporkan kegiatan pada layanan pembelajaran daring
			Laporan aktivitas oleh mahasiswa pada BKP MBKM minimal sesuai jumlah mata kuliah ekuivalen
		Monitoring dan Evaluasi	Ketersedian tim monitoring dan evaluasi
			Ketersedian instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan (bagi lembaga pelaksana: GKM, UPM dan atau BPM)
3	Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Ekternal	Proses pembimbingan internal	Pemahaman tugas DPL (dosen pembimbing lapangan)
			Bentuk pelaksanaan pembimbingan (lapangan 'luring' dan atau daring)
			Jumlah minimal pelaksanaan pembimbingan
			Ruang lingkup materi bimbingan
			Jumlah mahasiswa 5 – 8 orang untuk 1 (satu) DPL
		Proses pembimbingan eksternal	Pemahaman tugas pembimbing dari Mitra
			Jumlah minimal pelaksanaan pembimbingan
			Ruang lingkup materi bimbingan

			Jumlah mahasiswa 5 – 8 orang untuk 1 (satu) pembimbing dari Mitra
4	Mutu Sarana dan Pasarana Untuk Pelaksanaan	Sarana dan pasarana persiapan	Ketersediaan dan Kelayakan sarana dan prasarana pendukung persiapan pelaksanaan BKP MBKM : 1. Media sosialisasi 2. Buku POB dan atau Buku Juknis 3. Dll
		Sarana dan pasarana pelaksanaan (lokasi mitra)	Ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan BKP MBKM pada lokasi mitra
5	Mutu pelaporan dan presentasi hasil	Pelaporan	Template laporan BKP MBKM
			Kesesuaian laporan BKP MBKM dengan setiap mata kuliah yang ekuivalen
			Ketersediaan instrumen penilaian laporan
		Presentasi hasil Pelaksanaan	Pelaksanaan presentasi hasil oleh tiap mahasiswa
			Pedoman presentasi hasil bagi DPL
			Ketersediaan instrumen penilaian presentasi
6	Mutu Penilaian	Cakupan penilaian	Sikap, sesuai CPL
			Penguasaan pengetahuan, sesuai CPL
			Penguasaan keterampilan (khusus dan umum), sesuai CPL
		Verifikasi instrumen penilaian	Keterlaksanaan verifikasi instrumen penilaian
		Pengolahan nilai sesuai ketentuan yang berlaku	Pengolahan nilai berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS Kegiatan BKP MBKM
		Tindak lanjut hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remidial)	Penindaklanjutan hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remidial)

B. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pembelajaran penting dilakukan untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang meliputi rana sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa yang diterapkan Program Studi Akuakultur UNDHAR mengacu pada prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti, yaitu :

- *Edukatif* ; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
- *Otentik* ; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- *Objektif* ; merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- *Akuntabel*; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- *Transparan*; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Beberapa teknik penilaian yang digunakan di Program Studi Akuakultur UNDHAR. untuk menilai CPL meliputi teknik *observasi*, *partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan*, dan *angket.* Sementara instrumen penilaian yang digunakan berupa *rubrik* dan *portofolio.*

- *Observasi* digunakan untuk penilaian terhadap sikap dan kepribadian mahasiswa.
- *Tes tulis dan tes lisan* digunakan untuk penilaian terhadap penguasaan pengetahuan mahasiswa yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung (ujian magang budidaya, seminar proposal, seminar hasil penelitian, dan ujian skripsi/sarjana) maupun tidak langsung (menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis saat UTS dan UAS).
- *Partisipasi dan unjuk kerja,* digunakan untuk penilaian terhadap penguasaan keterampilan mahasiswa melalui penilaian kinerja yang dapat di selenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

Secara garis besar teknik dan instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan di Program Studi Akuakultur UNDHAR. disajikan pada tabel berikut.

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan khusus		
Pengetahuan		
HASIL AKHIR PENILAIAN MERUPAKAN INTEGRASI ANTARA BERBAGAI TEKNIK DAN INSTRUMEN PENILAIAN YANG DIGUNAKAN.		

Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

Mutu	Nilai	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat Diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan,

		kurang inovatif
Sangat baik	> 81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Contoh Penilaian Portofolio

No.	Aspek/dimensi yang dinilai	Artikel-1		Artikel-2	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.				
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak pencemaran/polusi industri				
3	Jumlah artikel sekurangkurangnya membahas dampak pencemaran terhadap kegiatan akuakultur.				
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,				
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel				
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.				
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.				
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.				
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.				
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.				
Jumlah skor tiap ringkasan artikel					
Rata-rata skor yang diperoleh					

Contoh Kuesioner/Angket

No.	Pertanyaan	Lingkari Angka Pilihan Anda
1.	Seberapa jelas rencana pembelajaran mata kuliah ini ?	(1) tidak jelas/ tidak pernah dijelaskan rencananya (2) kurang jelas /diterangkankan secara lisan . (3) jelas / diterangkan ,ditulis di papan atau transparansi (4) sangat jelas/ diterangkan, dicetak dan dibagikan .
2.	Apakah rencana pembelajaran tersebut terlaksana dengan baik ?	(1) sangat sedikit yang terlaksana dengan baik (< 25%) (2) sedikit yang terlaksana dengan baik (>25% - 50%) (3) banyak yang terlaksana dengan baik (> 50%- 75%) (4) hampir semua terlaksana dengan baik (> 75%)
3.	Rata-rata berapa lama diskusi /tanya jawab berlangsung pada setiap tatap muka?	(1) diskusi /tanya jawab berlangsung rata-rata <15' (2) (15"- 30") (masih jarang dan kurang intensif) (3) (>30"- 1 jam) (banyak diskusi dan cukup intensif) (4) (>1 jam) (banyak diskusi dan sangat intensif)
4.	Seberapa banyak materi yang bisa anda serap dengan jelas ?	(1) sangat sedikit (kurang dari 20 %) (2) sedikit (kurang lebih 20% - 40 %) (3) banyak (> 40 % sampai 60 %) (4) hampir seluruhnya (diatas 60 %)
5.	Seberapa besar manfaat dari tugas yang diberikan dosen ?	(1) tidak banyak bermanfaat / menambah beban saja. (2) sedikit menambah kemampuan. (3) banyak menambah kemampuan. (4) sangat banyak menambah kemampuan
6.	Apakah tugas/tes/UTS mendapat evaluasi dan koreksi yang memadai ?	(1) tidak pernah dibahas dan tidak dikembalikan (2) dibahas secara umum, berkas tidak dikembalikan (3) dibahas secara rinci,berkas tidak dikembalikan (4) dibahas secara rinci,berkas dikoreksi dan

		dibagikan.
7.	Seberapa banyak anda mendapat materi yang up to date ? (Jurnal, informasi baru, konteks nyata saat ini)	(1) kurang sekali (2) kurang (3) banyak (4) sangat banyak
8.	Seberapa sering perkuliahan ini berlangsung tepat waktu baik awal maupun akhirnya ?	(1) tidak pernah tepat waktu (2) jarang tepat waktu (3) sering tepat waktu (4) selalu tepat waktu
9.	Bentuk pembelajaran yang dijalankan, seberapa besar dapat meningkatkan minat dan semangat belajar saudara ?	(1) menjadi sangat tidak berminat (2) kurang berminat (3) berminat dan semangat (4) sangat bergairah dan bersemangat
10.	Apakah proses evaluasi/ penilaian belajar mahasiswa jelas dan akademis?	(1) tidak jelas / tidak akademis. (2) kurang jelas / kurang akademis (3) sebagian jelas dan akademis (4) hampir semua jelas dan akademis

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian pembelajaran dilakukan dengan menyusun tahapan penilaian, teknik dan instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian. Selanjutnya disosialisasikan kepada mahasiswa untuk disepakati, dilaksanakan, pemberian umpan balik, dan mendokumentasikan hasil pembelajaran di Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Dharmawangsa. Secara ringkas mekanisme penilaian pembelajaran di Universitas Dharmawangsa disajikan pada Gambar berikut.

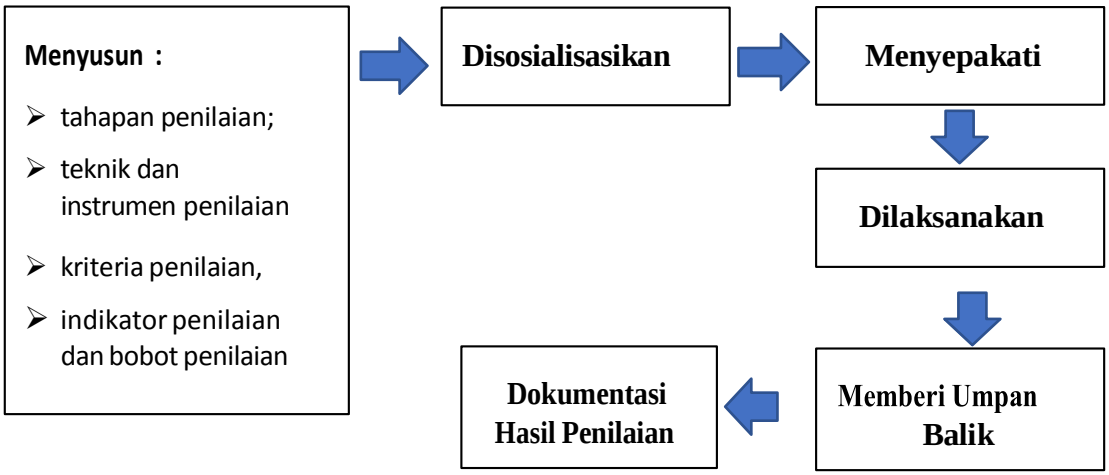

Prosedur penilaian mencakup tahap :

1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
2) Kegiatan pemberian tugas atau soal,
3) Observasi kinerja,
4) Pengembalian hasil observasi, dan
5) Pemberian nilai akhir.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu mata kuliah ;

b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu mata kuliah dengan mengikutsertakan mahasiswa/asisten praktikum (nilai praktikum); dan/atau
c. Dosen pembimbing magang dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan (supervisor/pembimbing lapangan)

BAB VI HAK BELAJAR MAHASISWA DI LUAR KAMPUS

A. Persyaratan Umum

Persyaratan Umum Hak Belajar Mahasiswa di Luar Kampus
Program Kampus Berdampak / MBKM
Berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan panduan Dikti terbaru. Berikut daftar persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi :

1. PERSYARATAN ADMINISTRASI

1. Status Mahasiswa Aktif
   Terdaftar di PDDikti dan tidak sedang cuti akademik
1. Minimal Semester
   Minimal semester 4 untuk S1/D4. Minimal sudah menempuh 60 SKS
2. IPK Minimal
   IPK ≥ 2.75. Beberapa PT mensyaratkan ≥ 3.00 untuk program tertentu
3. Tidak Sedang Mengambil Tugas Akhir/Skripsi
   Kecuali ada konversi khusus dari prodi
4. Surat Rekomendasi dari Prodi
   Disetujui Kaprodi dan diketahui Dekan
5. Surat Pernyataan
   Bersedia mengikuti seluruh rangkaian program dan mematuhi aturan mitra
6. Asuransi
   Memiliki BPJS Kesehatan aktif. Beberapa mitra mewajibkan asuransi tambahan

2. PERSYARATAN AKADEMIK

1. Telah Memprogramkan MK di KRS
   Mata kuliah yang akan dikonversi sudah disetujui prodi
2. Rencana Pembelajaran
   Ada Rencana Aktivitas + Capaian Pembelajaran yang disetujui Dosen Pembimbing Lapangan
3. Kuota SKS
   Maksimal 20 SKS / 1 semester di luar kampus. Bisa diambil 2 semester berturut-turut
4. Mekanisme Konversi Nilai
   Ada pedoman konversi dari prodi. Nilai dari mitra = nilai MK di kampus

3. PERSYARATAN KHUSUS PER BENTUK KEGIATAN

1. Bentuk Kegiatan | Persyaratan Tambahan
2. Magang/Industri | LoA / Surat Diterima dari Mitra Industri
3. Proyek Kemanusiaan | Rekomendasi dari Lembaga Mitra + Proposal kegiatan
4. Mengajar di Sekolah | Lolos seleksi Kampus Mengajar. Penempatan SD/SMP
5. Penelitian/Riset | Ada DPL dari PT + Mitra Riset + Proposal Riset
6. Proyek Kemanusiaan | Surat tugas dari Lembaga Pengelola

7. Wirausaha | Proposal bisnis + pendampingan dari Inkubator
8. Studi Independen | Lolos seleksi penyelenggara MSIB. Sertifikat selesa

4. DOKUMEN YANG HARUS DIUPLOAD

1. KRS semester berjalan
2. Transkrip nilai terakhir
3. Surat Rekomendasi Prodi
4. LoA / Surat Keterangan Diterima dari Mitra
5. Rencana Pembelajaran + Capaian Pembelajaran
6. CV dan Portofolio jika diminta mitra

B. Mata kuliah Kampus Berdampak

1. SEMESTER V

Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-V

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	AR263131016	Budidaya Pakan Alami/*Natural Food Cultivation*	MKB	**2**	**-**	**2**
2	AR263131017	Produktifitas Tanah Dasar/*Subgrade Productivity*	MKB	**2**	**-**	**2**
3	AR263131018	Akuakultur Engineering/*Aquaculture Engineering*	MKB	**2**	**2**	**4**
4	AR263131019	Manajemen Budidaya Air Tawar, Payau dan Laut/ *Management of Freshwater, Brackis, and Marine Aquacultur*	MKB	**2**	**2**	**4**
5	AR263161020	Fisiologi Reproduksi Ikan/*Fish Repproductive Physiology*	MKDK	**2**	**-**	**2**
6	AR263121021	Dasar-Dasar Genetika Ikan/*Principles of Genetics*	MKK	**2**	**-**	**2**
7	AR263132003	Bahan dan Analisis Pakan Ikan/*Inggridients and Analysis of Fish Feeding*	MKB	**2**		**2**
Jumlah Beban Studi Semester V				**16**	**4**	**20**

Keterangan : MKFP= mata kuliah fakultas; MKWP = mata kuliah wajib prodi; MKPPs = mata kuliah pilihan prodi

2. SEMESTER VI

Tabel 17. Daftar Mata kuliah per semester-VI

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	AR263131022	Parasit dan Penyakit Ikan/*Parasites and Fish Disease*	MKB	**2**	**2**	**4**
2	AR263131023	Manajemen Budidaya Rawa/*Management of Swimp Cultivation*	MKB	**2**	**-**	**2**
3	AR263131024	Teknologi dan Manajemen Pemberian Pakan Ikan/*Technology and Management of Fish Feeding*	MKB	**2**	**2**	**4**
4	AR263131025	Manajemen Produksi Benih/*Management of Fish Hecthery Production*	MKB	**2**	**2**	**4**
5	AR263131026	Ikan Hias dan Akuakap/*Ornamental Fish and Aquascape*	MKB	**2**	**-**	**2**
6	AR263151027	Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan/*Counseling and Communication in Fisheries*	MBB	**2**	**-**	**2**
7	AR263132004	Manajemen Kesehatan Ikan/*Mangementr of Fish Health*	MKB	**2**	**-**	**2**
Jumlah Beban Studi Semester VI				**14**	**6**	**20**

Keterangan : MKWF= mata kuliah akultas; MKWP = mata kuliah wajib prodi; MKWPs = mata kuliah pilihan prodi

3. SEMESTER VII

Tabel 18. Daftar Mata kuliah per semester-VII

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Jenis MK	Bobot sks		
				Teori	Praktikum/ Praktek	Jml
1	AR263141007	Magang/*Intership*	MPB	**2**	**2**	**4**
2	AR263131028	Prinsip Bioteknolig Akuakultur/*The Principles of Aquaculture Biotechnology*	MKB	**2**	**2**	**4**

3	AR263131029	Akuakultur Perkotaan/*Urban Aquaculture*	MKB	**2**	**-**	**2**
4	AR263152005	Bisnis Akuakultur/*Aquaculture Business*	MBB	**2**	**-**	**2**
5	AR263132006	Media Akuakultur/*Aquaculture Media*	MKB	**2**	**-**	**2**
6	AR263132007	Manajemen Tata Lingkungan Akulkultur/ *Management of Enviromental Aquaculture*	MKB	**2**	**-**	**2**
7	AR263132008	Ilmu Karantikan Ikan/*Fish Quarantine Science*	MKB	**2**	**-**	**2**
8	AR263132009	Mamajemen Pesisir dan Laut/*Coastal and Marine Resource Management*	MKB	**2**	**-**	**2**
9	UD263121013	Toefl	MKK	**2**	**-**	**2**
Jumlah Beban Studi Semester VII				**16**	**4**	**20**

Keterangan : MKWF= mata kuliah fakultas; MKWPs= mata kuliah wajib prodi; MKPPs = mata kuliah pilihan prodi

C. PELAKSANAAN

PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK

1. TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahap | Kegiatan | Penanggung Jawab

2. Persiapan | 1. Identifikasi mitra & masalah: Lapas, BUMDes, Kelompok Budidaya, DKP

1. MoU / PKS antara PT dengan Mitra
2. Sosialisasi ke mahasiswa | Dekan, LPPM, Kaprodi

3. Seleksi Mhs | 1. Pengumuman + pendaftaran

1. Seleksi berkas + wawancara
2. Pembekalan: materi teknis, etika, K3, keamanan | Kaprodi + Tim MBKM Fakultas

4. Penempatan | 1. Pelepasan mahasiswa ke lokasi mitra

1. Penunjukan Dosen Pembimbing Lapangan + Pembimbing Lapangan dari Mitra
2. Penandatanganan Kontrak Belajar | Dekan + Mitra

5. Pelaksanaan | 1. Kegiatan inti di lapangan 1-2 semester

1. Monitoring mingguan oleh Dosen Pembimbing Lapangan
2. Laporan harian/mingguan mahasiswa | Mahasiswa + Dosen Pembimbing Lapangan + Mitra

6. Evaluasi | 1. Seminar hasil + presentasi ke mitra

1. Penilaian: Mitra 40 % + Dosen Pembimbing Lapangan 30% + Laporan 30%
2. Konversi SKS ke KRS | Tim Penilai Fakultas

3. Tindak Lanjut | 1. Publikasi luaran: video, artikel, produk
4. Keberlanjutan program dengan mitra | LPPM + Prodi

1. CONTOH BENTUK KEGIATAN UNTUK FAKULTAS PERIKAN

a. Di Lapas Pancur Batu - "Mitra Kanan"

Dampak : Pemberdayaan warga binaan

Kegiatan : Pelatihan budidaya lele bioflok, pengolahan abon ikan, manajemen usaha

Luaran : 1 kolam demplot, 20 warga binaan terlatih, produk siap jual

b. Di Desa Pesisir / BUMDes

Dampak : Peningkatan pendapatan nelayan

Kegiatan : Pendampingan budidaya rumput laut, pasca panen ikan, digital marketing

Luaran : Kelompok usaha, kemasan produk, akun marketplace

c. Di Danau Toba

Dampak : Budidaya berkelanjutan

Kegiatan : Pelatihan KJA ramah lingkungan, pencegahan penyakit ikan nila

Luaran : Modul, SOP, kelompok pembudidaya mandiri

2. DOKUMEN WAJIB PELAKSANAAN

1. MoU/PKS antara Universitas dengan Mitra
2. RPS Konversi - 20 SKS: Magang 8 SKS, Proyek 6 SKS, Wirausaha 6 SKS
3. Buku Panduan DPL + Buku Logbook Mahasiswa
4. Instrumen Monitoring & Evaluasi dari Mitra
5. Laporan Akhir + Produk + Video 3 menit sebagai bukti dampak

3. PERAN PARA PIHAK

1. Fakultas/Prodi : Menyiapkan kurikulum konversi, DPL, dan penilaian
2. Dosen Pembimbing Lapangan: Monitoring 2 minggu sekali, bimbingan teknis, validasi luaran
3. Mitra : Menyediakan tempat, pembimbing lapangan, dan permasalahan nyata
4. Mahasiswa: 160 jam/semester di lapangan, disiplin, hasilkan dampak terukur

4. INDIKATOR KEBERHASILAN / DAMPAK

1. Dampak ke Masyarakat: Pendapatan naik, keterampilan baru, produk baru
2. Dampak ke Mahasiswa: Kompetensi, softskill, pengalaman kerja
3. Dampak ke Mitra: Masalah teratasi, program berkelanjutan
4. Dampak ke PT: Reputasi, hilirisasi riset, publikasi

D. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Kampus Berdampak Fakultas Perikanan

Intinya: "Belajar dari Masalah Nyata → Selesaikan → Ada Dampak"

Bukan kuliah di kelas, tapi mahasiswa turun langsung ke lapangan 1-2 semester.

1. CIRI UTAMA MODEL PEMBELAJARAN

Aspek	Kuliah Reguler	Kampus Berdampak
Lokasi	Kampus	Lapangan: Lapas, Desa, Industri, DKP
Sumber Belajar	Dosen + Buku	Masalah nyata + Mitra + DPL
Output	Nilai + Ujian	Dampak + Produk + Laporan
Penilaian	100% Dosen	DPL 30% + Mitra 40% + Laporan 30% SKS
20 SKS di kelas	20 SKS di lapangan	= 1 semester

2. LIMA MODEL PEMBELAJARAN YANG DIPAKAI

Model 1 PROJECT BASED LEARNING - PBL

Konsep : Mahasiswa mengerjakan 1 proyek besar untuk menyelesaikan masalah mitra

Contoh di Perikanan

- Masalah Mitra : Produktivitas kolam lele di Lapas rendah
- Proyek Mhs : Rancang sistem bioflok + SOP + pelatihan ke warga binaan
- Luaran : 1 demplot jalan + 20 orang terlatih + manual book

Model 2 PROBLEM BASED LEARNING

Konsep : Diberi kasus nyata, mahasiswa cari solusi berbasis ilmu perikanan

Contoh

- Kasus : Kematian massal ikan nila KJA Danau Toba
- Tugas Mhs : Analisis penyebab + buat rekomendasi pakan + sosialisasi ke kelompok

Model 3 COMMUNITY BASED LEARNING

Konsep : Belajar langsung dari dan bersama masyarakat

Contoh

- Lokasi : BUMDes pesisir
- Kegiatan : Dampingi pengolahan ikan jadi abon + bantu branding + marketplace
- Dampak : Pendapatan kelompok naik 30 %

Model 4 WORK BASED LEARNING

Konsep : Mahasiswa bekerja seperti karyawan di industri/mitra

Contoh

- Lokasi : Pabrik pakan, Cold storage, Tambak udang, Kolam ikan
- Tugas : Ikut SOP produksi, QC, manajemen mutu
- Luaran : Sertifikat kompetensi + pengalaman kerja

Model 5 RESEARCH BASED LEARNING

Konsep : Riset untuk menjawab kebutuhan mitra

Contoh

- Mitra DKP : Data potensi perikanan Sumut kurang update
- Tugas Mhs : Survei + pemetaan + buat baseline data

3. PERAN DALAM PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa : Pelaku utama. 80 % belajar di lapangan
2. Dosen Pembimbing Lapangan – DPL: Fasilitator. Kunjungi 2x sebulan, bimbing teknis
3. Pembimbing Mitra : Mentor di lapangan. Ajarkan praktik & budaya kerja
4. Mitra : Penyedia "kelas nyata" + masalah + penilaian

4. TAHAPAN PEMBELAJARAN 16 MINGGU

1. **Minggu 1-2: Orientasi & Identifikasi Masalah**

   Observasi, wawancara, FGD dengan mitra. Tentukan 1 masalah utama

2. **Minggu 3-12: Implementasi Proyek**

   Eksekusi solusi. Contoh: buat kolam, pelatihan, uji coba produk

3. **Minggu 13-14: Monitoring Dampak**

   Ukur perubahan: pendapatan, keterampilan, produksi

4. **Minggu 15: Evaluasi Bersama Mitra**

   Presentasi hasil ke mitra. Minta masukan

5. **Minggu 16: Seminar Hasil + Serah Terima**

   Laporan akhir + Video + Produk diserahkan ke mitra

5. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Rubrik DPL : Kedisiplinan, Penguasaan materi, Problem solving
2. Rubrik Mitra : Etika kerja, Kontribusi ke mitra, Komunikasi
3. Portofolio : Logbook, Foto, Video, Produk
4. Laporan Akhir : Kualitas analisis & rekomendasi

CONTOH PENERAPAN DI FAKULTAS PERIKAN

- Tema : "Pemberdayaan Warga Binaan Lapas Pancur Batu Melalui Budidaya Lele"
- Model : PBL + Community Based Learning
- MK yang dikonversi : Teknologi Budidaya 4 SKS, Kewirausahaan 3 SKS, Penyuluhan 3 SKS, Magang 10 SKS
- Dampak : Warga binaan punya keterampilan + Lapas punya produk jualan

BAB VII PENUTUP

Buku Kurikulum Kampus Berdampak Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi ini disusun sebagai pedoman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan serta memberikan dampak nyata bagi mahasiswa, masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kurikulum tidak hanya dipandang sebagai dokumen akademik, tetapi sebagai instrumen strategis untuk memastikan proses pendidikan menghasilkan lulusan yang relevan, kompeten, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi positif di tengah perubahan lingkungan yang dinamis.

Penerapan pendekatan OBE menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai titik utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Seluruh proses pembelajaran, mulai dari perencanaan mata kuliah, penyusunan CPMK dan Sub-CPMK, pemilihan metode pembelajaran, penyusunan asesmen, hingga evaluasi hasil belajar, diarahkan secara sistematis untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan. Dengan demikian, terdapat keterkaitan yang jelas antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, dan asesmen.

Konsep Kampus Berdampak memberikan orientasi yang lebih luas terhadap implementasi kurikulum. Pembelajaran diarahkan agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga mampu mengaplikasikan kompetensinya dalam menyelesaikan persoalan nyata. Melalui pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi dengan dunia kerja, serta berbagai bentuk pengalaman belajar lainnya, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya dan solusi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Keberhasilan implementasi kurikulum membutuhkan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan. Program Studi, fakultas, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, asosiasi profesi, serta masyarakat perlu membangun kolaborasi yang berkelanjutan. Masukan dari berbagai pemangku kepentingan menjadi sumber penting dalam memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta tuntutan masyarakat.

Kurikulum juga harus dipahami sebagai dokumen yang dinamis dan adaptif. Perubahan regulasi, perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan, transformasi dunia kerja, perubahan sosial, serta munculnya berbagai tantangan global menuntut Program Studi untuk melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Oleh karena itu, hasil monitoring dan

evaluasi pembelajaran, tracer study, survei kepuasan pengguna lulusan, kajian kebutuhan stakeholder, serta perkembangan keilmuan harus menjadi dasar dalam melakukan perbaikan kurikulum secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, prinsip Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) menjadi bagian penting dalam memastikan mutu kurikulum dan pembelajaran. Setiap capaian yang diperoleh perlu dievaluasi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, kemudian ditindaklanjuti melalui langkah perbaikan yang terukur. Siklus tersebut diharapkan membangun budaya mutu yang kuat sehingga penyelenggaraan pendidikan tidak berhenti pada pemenuhan standar, tetapi terus bergerak menuju peningkatan kualitas dan dampak yang lebih besar.

Pada akhirnya, keberhasilan Kurikulum Kampus Berdampak Berbasis OBE sangat ditentukan oleh konsistensi pelaksanaan dan komitmen seluruh sivitas akademika. Kurikulum yang baik harus diwujudkan dalam pengalaman belajar yang bermakna, pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, asesmen yang autentik, serta kegiatan akademik yang mampu menghubungkan teori dengan praktik. Dengan pendekatan tersebut, Program Studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang andal, berwawasan global, dan berjiwa entrepreneurship, serta memiliki integritas dan kepedulian terhadap masyarakat.

Buku kurikulum ini diharapkan menjadi pijakan bersama bagi Program Studi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan, bermutu, adaptif, dan berkelanjutan. Evaluasi serta penyempurnaan terhadap buku ini akan terus dilakukan sesuai dengan perkembangan regulasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan stakeholder, dan arah strategis Universitas Dharmawangsa. Dengan semangat kolaborasi dan perbaikan berkelanjutan, implementasi Kurikulum Kampus Berdampak Berbasis OBE diharapkan mampu menghadirkan pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga menciptakan dampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.